

Chitose[®]

PT. Chitose Internasional Tbk

Jl. Industri III No. 5 Utama
Cimahi, Jawa Barat - Indonesia 40533

Tel: (62-22) 603 1900

Fax: (62-22) 603 1855

www.chitose-indonesia.com



FOCUS & COLLABORATION

Laporan Tahunan **2018**
Annual Report

01 **Kilas Kinerja 2018** Flashback Performance 2018

- 3 Peristiwa Penting 2018 / *2018 Event Highlights*
- 3 Penghargaan dan Sertifikasi / *Awards and Certifications*
- 4 Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*
- 7 Grafik Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights Graphic*
- 8 Ikhtisar Saham / *Stock Highlights*
- 8 Grafik Saham / *Stock Graphic*

02 **Laporan Manajemen** Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Report*
- 16 Laporan Direksi / *Board of Directors Report*
- 23 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / *Statement of the Member of Board of Commissioners and Board of Directors*

03 **Profil Perusahaan** Company Profile

- 26 Identitas Perusahaan / *Company Identity*
- 27 Sekilas Perusahaan / *Company in Brief*
- 29 Visi dan Misi / *Vision and Mission*
- 30 Jejak Langkah / *Milestone*
- 32 Bidang Usaha / *Line of Business*
- 34 Struktur Organisasi / *Organization Structure*
- 35 Profil Dewan Komisaris dan Direksi / *Profile of Board of Commissioners and Board of Directors*
- 39 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*
- 41 Daftar Entitas / Anak Perusahaan / *List of Subsidiaries / Entities*
- 42 Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Composition*
- 42 Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi / *Share Ownership by Classification*
- 43 Pemegang Saham Utama dan Pengendali / *Major and Controlling Shareholders*
- 43 Kronologi Pencatatan Saham Lainnya / *Share Listing Chronology*
- 43 Kronologi Pencatatan Efek Lain / *Other Securities Listing Chronology*
- 44 Wilayah Operasi / *Operational Area*
- 46 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan / *Capital Market Supporting Institutions*

04 **Analisis dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis

- 48 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha / *Operational Overview*
- 50 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan / *Description of Financial Performance of the Company*
- 52 Laporan Laba Rugi / *Profit Loss Statements*
- 53 Laporan Arus Kas / *Cash Flow Statements*
- 54 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Solvency and Collectability Rate*
- 55 Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal / *Capital Structure and Policy on Capital Structure*

55	Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal / <i>Material Commitment for Investment of Capital Goods</i>
56	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / <i>Material Information And Facts That Occurred After The Date Of Accountant's Report</i>
56	Prospek Usaha / <i>Business Prospects</i>
56	Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai / <i>Comparison of Target At The Beginning of Financial Year With The Achieved Results</i>
56	Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspects</i>
58	Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen / <i>Dividend Policies and Total Dividend</i>
58	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/ Modal / <i>Material Information Of Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</i>
58	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Use of Proceeds From Public Offering</i>
59	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan / <i>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest</i>
59	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perusahaan / <i>Change In Regulations With Significant Impact on The Company</i>
56	Perubahan Kebijakan Akuntansi / <i>Changes of Accounting Policy</i>

05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

61	Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>
64	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>
65	Direksi / <i>Board of Directors</i>
67	Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Assessment of the Board of Commissioners and Directors Performance</i>
67	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>
69	Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
72	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
73	Audit Internal / <i>Internal Audit</i>
75	Sistem Pengendalian Internal / <i>Internal Control System</i>
76	Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i>
77	Kasus dan Perkara Penting 2018 / <i>Legal Cases in 2018</i>
78	Informasi Sanksi Administratif / <i>Information on Administrative Sanction</i>
78	Kode Etik / <i>Code of Conduct</i>
79	Budaya Perseroan / <i>Company Culture</i>
79	Program Kepemilikan Saham Karyawan / <i>Employees' Shares Ownership Program</i>
80	Sistem Pelaporan Pelanggaran / <i>Whistleblowing System</i>

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

83	Dasar Kebijakan / <i>Basic Policy</i>
83	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup / <i>Environmental Corporate Social Responsibilities</i>
83	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan / <i>Employment Corporate Social Responsibilities</i>
84	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan / <i>Corporate Social Responsibilities for Social Communities</i>
85	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen / <i>Corporate Social Responsibilities for Customers</i>

07 Laporan Keuangan

Financial Report



01

KILAS KINERJA 2018

Flashback Performance 2018

Peristiwa Penting 2018

2018 Event Highlights



14 Maret 2018
March 14, 2018

Bursa Efek Indonesia meresmikan pendirian galeri investasi emiten yang pertama di Indonesia. Galeri investasi ini berlokasi di auditorium gedung showroom PT Chitose Internasional Tbk di Baros, Cimahi - Jawa Barat.

Indonesian Stock Exchange inaugurates the first issuer investment gallery in Indonesia. The investment gallery is in a showroom building's auditorium at PT Chitose Internasional Tbk in Baros, Cimahi - West Java.



10 Oktober 2018
October 10, 2018

Penandatanganan Kerjasama antara PT Chitose Internasional Tbk dengan PT Sadana (Samator Group) sebagai *sole agent Nursing Bed*.

Working Agreement between PT Chitose Internasional Tbk with PT Sadana (Samator Group) as the sole agent of Nursing Bed.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Chitose kembali meraih penghargaan Top Brand yang ketujuh kalinya untuk kategori kursi dan kursi lipat.



Chitose managed to acquire Top Brand award for the seventh time in chair and folding chair categories.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Statement

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
ASET / ASSETS				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	38.769	73.754	61.343	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	42.346	37.802	46.012	Accounts Receivables
Piutang Lain-Lain	254	398	1.491	Other Receivables
Persediaan	130.111	91.980	78.021	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.573	3.071	5.821	Advance Payment and prepaid expenses
Pajak Dibayar di Muka	5.524	3.579	1.355	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	219.577	210.584	194.044	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	107	11.651	1.03	Advances for fixed asset purchase
Penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi	8.111	6.818	11.677	Share Investment in Associated Entities
Aset pajak tangguhan	5.400	7.623	6.125	Deferred Tax Assets
Aset tetap	256.898	234.752	181.812	Fixed Assets
Properti investasi	-	3.972	3.3	Investment Properties
Aset tak berwujud - bersih	1.008	1.178	1.348	Intangible Assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	281	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	271.805	265.994	207.015	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	491.382	476.578	399.337	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITIES				
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.685	9.584	10.705	Short-term bank loans
Utang usaha	58.193	42.288	45.433	Accounts payable
Utang lain	1.030	-	25	Other payables
Utang pajak	1.524	2.939	1.771	Tax payable
Beban yang masih harus dibayar	1.674	5.875	1.235	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.106	1.643	2.157	Advance sales money
Bagian jangka pendek:				Current maturities of long-term liabilities:
• Sewa Pembiayaan	3.798	3.086	187	• Finance lease
• Pembiayaan Konsumen	1.066	601	147	• Consumer Financing
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	81.076	66.016	61.705	Total Current Liability

URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liability
Liabilitas pajak tangguhan	249	169	-	
Sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
• Sewa pembiayaan	12.016	15.775	352	• Finance lease
• Pembiayaan konsumen	945	957	179	• Consumer Financing
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	8.417	11.389	10.671	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	21.628	28.289	11.202	Total non-current liability
Jumlah Liabilitas	102.703	94.304	72.907	Total Liability
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Parent Entity
Modal saham	100.000	100.000	100.000	Share capital
Tambahan modal disetor	62.856	62.856	62.856	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
• Ditentukan Penggunaannya	18.000	17.000	16.000	• Appropriated
• Belum Ditentukan	105.138	98.541	77.095	• Unappropriated
Revaluasi Aset Tetap	91.117	93.215	62.745	Revaluation of Fixed Assets
Kepentingan non pengendali	11.568	10.661	7.733	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	388.679	382.272	326.430	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	491.382	476.578	399.337	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi / Income Statement

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Laba Rugi Komprehensif				Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	370.391	373.956	327.426	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(256.948)	(248.752)	(230.796)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	113.443	125.204	96.630	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran	(33.707)	(31.403)	(24.140)	Sales and Marketing Expense
Beban umum dan administrasi	(58.585)	(57.254)	(47.873)	General and Administrative Expense
Pendapatan (Beban) lainnya – Bersih	939	1.772	3.556	Other Operating Income (Expense) – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	22.090	38.319	28.173	Profit Before Income Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	(8.536)	(8.671)	(7.554)	Tax Expense (Income)
Laba Bersih Tahun Berjalan	13.554	29.648	20.619	Income For The Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif	3.051	34.393	3.136	Comprehensive (Expense) Income
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	16.605	64.041	23.756	Comprehensive Net Income of the Year
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income (Loss) of the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	12.809	27.661	19.308	• Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	745	1.987	1.311	• Non-Controlling Interest
Jumlah	13.554	29.648	20.619	Total
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada:				Comprehensive Net Income (Loss) Attributable to:
• Pemilik	15.705	60.684	22.485	• Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	900	3.357	1.271	• Non-Controlling Interest
Jumlah	16.605	64.041	23.756	Total
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk	13	28	19	Basic Earnings Per Share Attributable to Parent Entity

Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(9.774)	33.220	39.761	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(16.643)	(31.614)	31.622	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(8.568)	10.805	10.305	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Kas dan Setara Kas	(34.985)	12.411	2.167	Increasing (Decreasing) Net Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	73.754	61.343	63.510	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	38.769	73.754	61.343	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Rasio Keuangan / Financial Ratios

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

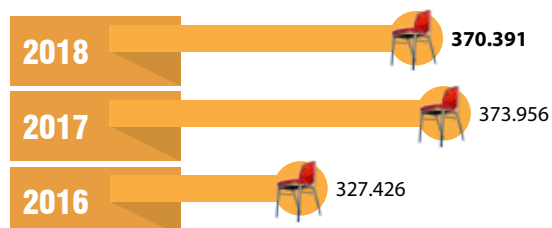
URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Imbal Balik atas Aset	2,8%	6,2%	5,2%	Return on Assets
Imbal Balik atas Ekuitas (ROE)	3,5%	7,8%	6,3%	Return on Equities
Rasio Lancar	2,71	3,19	3,14	Cash Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0,26	0,25	0,22	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset	0,21	0,20	0,18	Total Liabilities to Total Assets Ratio

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

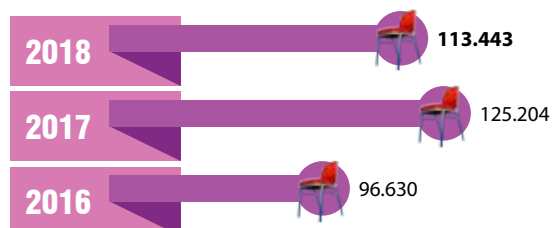
Penjualan Bersih / Net Sales

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



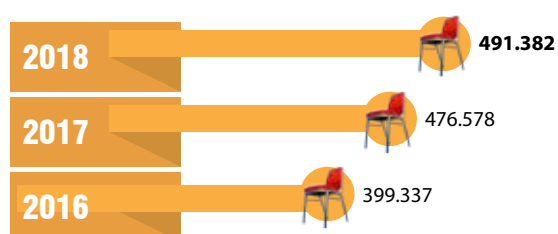
Laba Kotor / Gross Profit

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



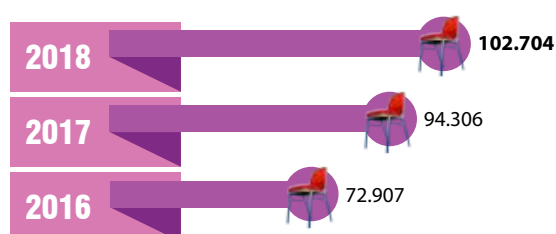
Total Aset / Total Assets

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



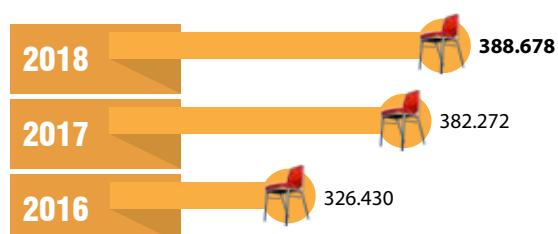
Liabilitas / Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Ekuitas / Equity

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Harga Saham / Share Price Information

PERIODE PERIOD	2018					
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata-Rata Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
Triwulan I / Quarter I	338	330	332	5.168.152	332.000.000.000	333.850.000
Triwulan II / Quarter II	330	296	313	6.222.120	313.000.000.000	333.850.000
Triwulan III / Quarter III	316	294	308	5.895.566	308.000.000.000	333.850.000
Triwulan IV / Quarter IV	310	260	305	2.322.350	305.000.000.000	293.259.500

PERIODE PERIOD	2017					
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata-Rata Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
Triwulan I / Quarter I	318	304	308	3.850.520	308.000.000.000	300.000.000
Triwulan II / Quarter II	322	388	304	4.038.560	304.000.000.000	300.000.000
Triwulan III / Quarter III	340	268	334	4.033.680	334.000.000.000	300.000.000
Triwulan IV / Quarter IV	344	318	334	4.671.700	334.000.000.000	306.033.333

Grafik Saham

Stock Graphic





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dear Shareholders,

PT Chitose Internasional Tbk sebagai pelaku industri furniture tetap semangat menjalankan kegiatan usaha dan berkontribusi bagi perekonomian nasional. Melalui laporan tahunan ini, Dewan Komisaris juga berkesempatan menyampaikan laporan tugas pengawasannya atas pengelolaan Perseroan oleh manajemen.

PT Chitose Internasional Tbk as a player in furniture industry keep up the spirit of carrying out business activities and contributing to the national economy. Through this annual report, the Board of Commissioners also submitted supervisory reports of the Company's management.

Kita bersyukur ditengah tantangan 2018, Perseroan tetap menghasilkan produk furniture yang berkualitas yang dapat diterima konsumen secara global. Produk Chitose tidak hanya digunakan secara nasional tetapi sudah dikonsumsi oleh beberapa negara di dunia.

We are grateful that amidst the challenges in year 2018, the Company manages to produce quality furniture products acceptable for global customers. Chitose products are not only used nationally but have been consumed globally by several countries in the world.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengakui bahwa Direksi telah melakukan yang terbaik atas pencapaian Perseroan di tahun 2018. Penilaian tersebut didasarkan pada Direksi yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan Perseroan sehingga mampu melalui tantangan dalam industri yang dijalankan Perseroan. Penilaian

Assessment of Directors Performance

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has done their best for the Company in 2018. The assessment is based on the Directors with competencies needed by the Company hence their abilities to go through challenges in Company's industry. The assessment's good result is also based on



MARCUS BROTOATMODJO
Komisaris Utama / President Commissioner

yang baik tersebut juga didasarkan pada pencapaian Pendapatan sebesar Rp370 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp13,5 miliar.

Menurut kami, Direksi beserta seluruh karyawan telah bekerja keras memajukan Perseroan dengan mengembangkan jalur distribusi, penerapan secara bertahap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta melakukan beberapa inovasi produk baru yang berkelanjutan. Kami juga menilai, Direksi mampu mengelola Perseroan dengan secara efektif menjalankan inovasi, kreativitas, serta peningkatan kualitas SDM. Pada akhirnya semua upaya tersebut memberikan pengaruh terhadap kinerja Perseroan pada tahun 2018.

Secara berkelanjutan kami terus mengarahkan pada Direksi untuk tetap disiplin dan fokus pada pengembangan usaha melalui penerapan kebijakan strategis dengan target pertumbuhan pendapatan usaha yang lebih baik pada masa mendatang serta tetap memperhatikan *supply & demand* dari konsumen.

Pengawasan Implementasi Kebijakan

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi dalam mengimplementasikan seluruh kebijakan strategis Perseroan.

Melalui pengawasan berkelanjutan, kami ingin memastikan bahwa Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor secara menyeluruh.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu dikelola dengan baik serta penerapan sistem pengendalian intern yang profesional. Penerapan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko dilakukan guna menjaga kelangsungan usaha dan demi tercapainya tujuan Perseroan.

achieving Rp370 Billion in Revenue and Rp13.5 billion in Net Profit.

In our opinion, the Board of Directors and all employees have worked hard to bring the Company forward by developing distribution channels, gradually implementing Good Corporate Governance and making several new sustainable product innovations. We also see that the Board of Directors is able to manage the Company by effectively carrying out innovation, creativity, and improving the quality of human resources. In the end, these efforts influenced the Company's performance in 2018.

We continually assist the Board of Directors to remain disciplined and focused on business development through the implementation of strategic policies with better business revenue growth targets in the future while still being attentive to customers' supply & demand.

Supervision of Policy Implementation

Along 2018, the Board of Commissioners has carried out their supervisory function and provided advice to the Board of Directors in implementing all the Company's strategic policies.

Through continuous supervision, we would like to ensure that Board of Directors has considered multiple factors as a whole.

In addition, the Board of Commissioners also ensures that the risk management applied by the Company is well managed and the application of a professional internal control system. The implementation of the internal control system and risk management is carried out to maintain business continuity and to achieve the Company's objectives.

Pandangan atas Prospek Usaha

Industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan optimisme dalam meningkatkan produktivitas dan perluasan usaha guna dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Optimisme tersebut tercermin dari kontribusi sektor manufaktur terhadap perekonomian rata-rata Indonesia yang cukup besar dan juga tengah ekspansif.

Industri furniture yang berkontribusi bagi perekonomian negara mengalami peningkatan nilai ekspor hingga 20% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan nilai ekspor tersebut disebabkan adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, dimana sebelumnya konsumen dari Amerika Serikat biasa mengambil produk dari China, pascaperang dagang tersebut banyak yang akhirnya melakukan pembelian dari Indonesia.

Sementara itu, meski berupaya meningkatkan kinerja ekspor, Perseroan tetap memerhatikan kebutuhan dalam negeri untuk mengantisipasi banjirnya produk asing. Kami menilai pasar dalam negeri masih memiliki potensi yang cukup besar. Chitose yang telah dikenal memiliki brand berkualitas memiliki kesempatan dalam merebut pasar ekspor tersebut sekaligus memperluas pangsa pasar.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Penilaian terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam upaya mencapai praktik terbaik dalam penerapan GCG, Penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan Perseroan berlandaskan pada prinsip dasar GCG. Dewan Komisaris telah menerapkannya sesuai peraturan otoritas pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite. Kegiatan yang dilakukan oleh komite-komite Perseroan dinilai cukup efektif untuk mendukung fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sepanjang 2018, seluruh komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi dan tanggung jawab dengan sangat baik.

Business Prospects Overview

The manufacturing industry in Indonesia still shows some potentials in increasing productivity and expanding businesses to meet the needs of both domestic and export markets. This is reflected in the contribution of the manufacturing sector to Indonesia's average economy which was quite large and expanding.

The furniture industry that contributes to the country's economy has its export value increasing up to 20% compared to 2017. The rising export value was due to trade wars between the United States and China. The customers from the United States used to take products from China, and thereafter, many of these trades diverted to goods from Indonesia.

Meanwhile, despite efforts to improve export performance, the Company continues to pay attention to domestic needs to anticipate the flood of foreign products. The domestic market still has considerable potential as per Company's assessment. Chitose, known for their quality brand, has the opportunity to seize the export market while expanding market share.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Assessment of Board of Commissioners' Committees

To achieve the best practices in the implementation of GCG, the Company has implemented Corporate Governance based on five basic principles of GCG. The Board of Commissioners has conducted GCG according to the regulations of capital market authority, applicable laws and regulations, also assessed the consistency of its application, including those related to business ethics and corporate social responsibility (CSR).

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by their committees. Activities carried out by the Company's committees are considered effective enough to support the functions and responsibilities of the Board of Commissioners. Along 2018, these committees have performed their functions and responsibilities very well.

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit dan proses untuk memantau kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kode etik Perusahaan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga membantu pengawasan Dewan Komisaris dalam hal fungsi Nominasi dan Remunerasi serta pengembangan kaderisasi sesuai dengan norma-norma dan ketentuan yang berlaku.

Peran Dewan Komisaris Dalam Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system yang bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi. Sistem pelaporan pelanggaran ini melibatkan seluruh *stakeholders* guna memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan. Dalam *whistleblowing system* tersebut, Dewan Komisaris mengambil peran penting dalam memastikan penerapan dan pengelolaan sistem tersebut telah berada pada jalur yang tepat.

The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function for financial reporting process, internal control systems, audit processes and compliance monitoring with laws, regulations and the Company's code of conduct. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also assists the supervision of Board of Commissioners in terms of Nomination and Remuneration functions to be in line with applicable norms and conditions.

The Role of Board of Commissioners in Application and Management of Whistleblowing Systems

The Company owns a whistleblowing system aiming to detect, prevent and overcome any violation that occur. This whistleblowing system involves all stakeholders to provide security for all parties interacting with the Company. The Board of Commissioners plays an important role in ensuring the implementation and management of the system is on the right track.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

Apresiasi

Dewan Komisaris tetap semangat untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis Chitose dengan menyikapi setiap tantangan yang ada. Dewan Komisaris meminta agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan tetap menjaga kebersamaan dengan *stakeholders* sehingga pelayanan prima dapat terlaksana dan kualitas yang tetap terjaga.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan karyawan atas kepercayaan dan kerja keras yang tulus demi upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Changes in Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2018, there were no changes in composition of the Board of Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners continues to be passionate on increasing Chitose's business growth by addressing every challenge that exists. The Board of Commissioners requests that all levels of management and employees continue to maintain togetherness with *stakeholders* so that excellent service can be carried out and quality maintained.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to all shareholders and employees for the trust and hard work that was put forward for the betterment of the Company's development efforts.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Marcus Brotoatmodjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Dear Shareholders,

Pada 2018, Chitose tetap lanjutkan strategi untuk fokus pada penjualan regular, penyelesaian proyek yang sudah ada dan merealisasikan ekspor.

In 2018, Chitose has continued using the strategy to focus on regular sales, completion of existing projects and conducting exports.

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2018, secara umum memiliki peluang yang baik dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan angka pertumbuhan dikisaran 5% dan tingkat inflasi rata rata di 3,2% dirasa cukup stabil. Namun kondisi nasional juga dipengaruhi juga oleh ketidakpastian kondisi ekonomi global. Ketidakpastian ini masih dipengaruhi oleh gencatan ekonomi yang dilakukan Amerika Serikat (AS) dengan China. Nilai tukar rupiah terhadap USD yang naik 6% dari tahun lalu juga mempengaruhi biaya pembahanan pada industri. Kondisi ini coba diantisipasi dengan beberapa strategi bisnis sehingga diharapkan menjadi peluang yang menguntungkan Perseroan.

Dear distinguished shareholders,

Year 2018 posed an excellent opportunity in national economic growth. The abundance of labor and infrastructure facilities has increased quite well, also several governmental system improvements in relation to procurement and state expenditure. The growth rate is quite stable, around 5% and the inflation rate around 3.2%. However, national conditions are also affected by uncertainty in global economic conditions. This uncertainty is still influenced by the economic ceasefire of United States (US) against China. The exchange rate of rupiah against the USD, which rose 6% from last year, also affected the cost of production in furniture industry. This challenge is anticipated and changed into an opportunity that benefits the Company.



DEDIE SUHERLAN
Direktur Utama / President Director

Namun strategi bisnis yang dilakukan masih belum dapat mengejar angka pertumbuhan yang telah ditargetkan, hasil yang semestinya menjadi pendapatan ditahun ini terbawa ke tahun depannya. Begitu juga transisi sistem dan efisiensi yang dibangun untuk mendukung *market demand*, belum terealisasi dan berdampak pada tertundanya pencapaian target tahun ini. Namun, di awal tahun 2019 Chitose memperoleh kembali Top Brand ke-8 secara berturut turut dari sejak tahun 2012 di 2 kategori yaitu Kursi Lipat dan Kursi Kantor. Di tahun 2019, dengan tagline **"Focus and Collaboration"**, Chitose terus berkomitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen domestic maupun internasional.

Pandangan atas ekonomi Indonesia

Stabilitas ekonomi Indonesia di tahun 2018 dipengaruhi juga oleh guncangan ekonomi global seiring dengan perang dagang AS-China. Kondisi tersebut mengancam masuknya arus modal dari luar negeri dan dapat menyebabkan keluarnya arus modal dalam negeri. Oleh karena itu, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga yang bisa membuat arus modal dalam negeri tertahan.

Kontribusi konsumsi kelas menengah sebagai *agent of change* mendorong perkembangan infrastruktur dan fasilitas umum sehingga berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi. Dengan berkembangnya kelas menengah, industri kreatif menjadi luar biasa. Masa depan industri kreatif jadi *unlimited*. Sekarang ini, ada perubahan dari sekadar *needs* menjadi *wants* sehingga harga tidak menjadi masalah kalau sudah menjadi *wants*.

Chitose membaca prospek usaha yang potensial dari kondisi ekonomi yang terjadi di 2018, yang diyakini akan membantu kinerja Perseroan di masa mendatang.

Kinerja Chitose

Selama tahun 2018, Chitose tetap melanjutkan strategi untuk fokus pada penjualan regular, export, dan penyelesaian beberapa proyek yang sudah ada. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp370 miliar dengan nilai profit margin 31% dan

*The business strategy taken this year is still unable to catch up with the targeted growth figure, the result which supposed to turn to revenue this year is seeded to the next year. So does the system transition and efficiency built to support market demand, those are still unrealized and the impacts are visible in the delay of this year's target achievement. Though so, Chitose managed to acquire Top Brand for the 8th time at the beginning of 2019 in a row since 2012 for 2 categories, Chair and Folding Chair. With the tagline **"Focus and Collaboration"**, in 2019 Chitose will stay committed in producing quality products and providing the best service to both domestic and international customers.*

Overview of Indonesia's Economy

Indonesia's economic stability throughout 2018 is marred due to the US-China trade war. These conditions threaten the entry of capital from abroad and can lead to the release of domestic capital flows. Therefore, the government and Bank Indonesia (BI) raised interest rates which could keep the domestic capital flow restrained.

The contribution of middle class consumption as agent of change has encouraged the development of infrastructure and public facilities, resulting in a direct impact on economic growth. With the development of the middle class, the creative industry has turned extraordinary. The future of the creative industry is unlimited. Currently, there is a shift from "needs" to "wants" hence price is not a problem if it has turned to "wants".

Chitose oversaw the potential business prospects seeing the economic conditions in 2018, assured to boost the Company's performance in the future.

Performance of Chitose

In 2018, Chitose has continued using the strategy to focus on regular sales, export and completion of existing projects. The Company's revenue was recorded at Rp370 billion, with the profit margin amounted 31% and net profit at 4%. This does not meet the targeted

laba bersih di 4%. Hal ini meleset dari yang kami targetkan yaitu angka pertumbuhan pendapatan naik 3,5% dan laba bersih naik 11%.

Tahun ini kita akui cukup berat, dengan beberapa proyek yang diharapkan terealisasi dan berkontribusi dalam meningkatkan keuntungan usaha ternyata tertunda dan berpindah ke tahun 2019. Usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi untuk mengatasi kenaikan biaya operasional terkait kenaikan UMK, inflasi, dan dampak kenaikan nilai tukar dolar Amerika Serikat, belum sepenuhnya dapat mendongkrak laba operasional perusahaan. Begitu juga ekspansi usaha yang masih dalam proses pertumbuhan, seperti perluasan pasar wilayah Sumatera Selatan dan pengembangan produk *cushion* dengan merk C-PRO.

Direksi melihat dengan perkembangan ekonomi yang dapat berubah begitu cepat khususnya terkait bisnis furniture, makaantisipasi perlu dilakukan lebih tajam dengan mengurangi deviasi antara sales dan produksi dan meningkatkan fleksibilitas strategi untuk menjawab kebutuhan pasar dengan tepat waktu.

Berbekal pengalaman ini, Chitose lebih siap dan percaya diri untuk membawa kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2019. Beberapa peluang dan inovasi strategi untuk meningkatkan pendapatan kami lakukan seperti:

- Penyesuaian harga jual, karena sudah 2 tahun tidak dilakukan penyesuaian harga atas kenaikan inflasi.
- *Product mix*, termasuk didalamnya penetrasi pasar *product nursing bed*. Terlebih lagi dengan telah disepakatinya kerjasama pemasaran dengan Samator dan Indomedic di tahun 2018.
- Merealisasikan pendingan project 2018 dan beberapa *project* besar cukup signifikan menyumbang pendapatan.
- Peningkatan ekspor dengan *maintenance existing market* khususnya Jepang, dan market baru wilayah Australia dan negara negara Asia lainnya.
- Meningkatkan *productivity* dan *efficiency*, dengan *capex* gedung baru akan menambah kapasitas dan efisiensi biaya.

figures which was 3.5% rising revenue and 11% rising net profit.

The year is admittedly a hard year for the Company as some projects expected to take place and contribute in increasing the business profit are delayed and seeded to 2019 overcome the rising operational costs of rising UMK, inflation and impacts of rising US dollar rate, has not fully boost the Company's operating profit. The business expansion, such as South Sumatra's market expansion and C-PRO brand cushion product development, also still in growing phase.

Directors sees that due to rapidly changing economic developments, especially related to furniture business, more anticipations shall be taken by strongly reducing the mismatch of deviation between sales and production and increasing flexibility of strategies to respond to market needs in a timely manner.

Referring to this experience, Chitose is more prepared and confident to bring a better performance in 2019. Several opportunities and innovation strategies to rise our revenue are:

- *Adjustment of selling prices, since there is no price adjustment made due to rising inflation for the last 2 years.*
- *Product mix, including penetration of nursing beds market. Furthermore, the agreement on marketing with Samator and Indomedic has been reached in 2018.*
- *Realizing the delay of 2018 projects and several major projects that significantly contribute to income.*
- *Increasing the exports volume with existing market maintenance, especially Japan, and new markets in Australia and other Asian countries.*
- *Increasing productivity and efficiency, with capex new buildings will increase capacity and cost efficiency.*

Sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan lebih mampu berinovasi dalam meningkatkan produktivitas sehingga efektivitas kinerja dapat terlaksana dengan tepat. Pengambilan keputusan terhadap operasional dan *capital expenses* berlandaskan pada *profit oriented (cost generate to sales and income)* untuk mendukung angka pertumbuhan yang telah ditargetkan.

The Company's human capital is able to innovate in increasing productivity hence the performance can be carried out effectively and appropriately. Decision making on operational and capital expenses is based on profit (cost generated to sales and income) to support the targeted growth rate.

Prospek Usaha

Peluang bisnis furniture di Indonesia cukup bagus, meski ada beberapa perlambatan dan tantangan dengan persaingan yang makin kompetitif. Perkembangan politik dengan pemilihan umum 5 tahunan ini juga diharapkan menjadi titik kestabilan untuk beberapa tahun kedepan. Landasan infrastruktur yang dibangun terus berlanjut yang tentunya berdampak baik bagi industri furniture.

Business prospect

The prospect of furniture business in Indonesia is quite good, aside of some slowdowns and challenges with increasingly competitive competition. The political development in the five-year election is also expected to be the stabilizing point for the upcoming few years. The continuously-built infrastructure will greatly benefit the furniture industry.

Chitose masih tetap yakin bahwa furniture saat ini dan ke depan masih akan bertumbuh, baik dari sektor pemerintah maupun swasta. Dalam hal investasi, pemerintah terus membuka lebar peluang dengan perbaikan dari sisi regulasi, sehingga investor asing maupun domestik akan banyak berinvestasi. Peluang bisnis terbuka lebar dengan perubahan pola bisnis dari dalam negeri maupun luar negeri.

Chitose is still confident that furniture industry will still grow be it now or in the future, both from public and private sectors. In terms of investment, the government continues to provide opportunities with improvements in terms of regulation, hence the foreign and domestic investment are going to keep coming in. Business opportunities are expansively open with changes in business patterns from inside the country and abroad.

Perubahan pola ini membuat Chitose juga berubah cara pendekatannya. Anak perusahaan selaku distributor utama produk Perseroan telah meningkatkan perannya sebagai *marketing company* untuk menyerap pasar regular nasional. Salah satu anak perusahaan baru yang dibuka pada tahun 2018 di Palembang, kini lebih matang dalam ekspansi *market* di wilayah Sumatera Selatan yang meliputi Palembang, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, dan sekitarnya. Selain itu, Perseroan juga mengubah pola distribusi, khususnya di wilayah Indonesia Timur, dengan memindahkan depo dari Jakarta ke Surabaya. Pemindahan ini untuk memperkuat jaringan distribusi, efisiensi biaya pengiriman dan kecepatan pelayanan distribusi di wilayah Indonesia Timur.

The pattern's change makes Chitose also change their approaches. The subsidiary as the company's main distributor of products has increased their role as a marketing company to cater the national regular market. One of the new subsidiaries opened in 2018 in Palembang, is now more experienced in market expansion in Southern Sumatra region which includes Palembang, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung and its surroundings. In addition, the Company also changed the distribution pattern, especially in the eastern part of Indonesia, by moving the depot from Jakarta to Surabaya. This move was made to strengthen the distribution network, distribution cost efficiency and distribution access speed in Eastern Indonesia.

Begitu pula pengembangan produk berbahan dasar plastic PE (Polyethylene) berupa matras / cushion dengan merk C-PRO, antara lain *baby mattress, mattress topper, seat cushion*. Produk Hi-tech ini kita targetkan dapat menjawab kebutuhan pasar akan barang berkualitas yang nyaman dan aman bagi konsumen dan lingkungan. Dengan cakupan wilayah pemasaran ekspor ke wilayah Asia seperti Vietnam, Thailand, Malaysia, Jepang, dan negara-negara lainnya. Sedangkan untuk domestik kami lakukan pemasaran ke beberapa bisnis seperti *hospital, military, sport*, dan perhotelan.

So does the development of PE (Polyethylene) plastic products in the form of mattresses / cushions with C-PRO brands, including baby mattresses, mattress topper, seat cushion. We target this Hi-tech product to answer the market needs for quality goods that are comfortable and safe for customers and the environment. The Company's scope of exports to Asian regions are Vietnam, Thailand, Malaysia, Japan, and other countries. As for domestic, we do marketing to several businesses such as hospital, military, sport and hospitality.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik

Perseroan tetap menjaga semua berjalan sesuai dengan prosedur yang ada, transparansi dan Tata Kelola yang Baik (GCG), dengan menjalankan *compliance* kewajiban yang dipersyaratkan baik oleh pemerintah selaku regulator maupun untuk menjaga kepentingan pemegang saham.

Implementation of Good Corporate Governance

After The Company keeps everything in line with existing procedures, transparency and Good Corporate Governance (GCG), by implementing compliance required by government as regulators and to maintain the interests of shareholders.

Partisipasi aktif juga dilakukan dalam mendukung program pemerintah khususnya daerah Jawa Barat melalui program Citarum Harum, dengan meningkatkan program pengelolaan limbah yang aman bagi lingkungan.

Active participation was also conducted in support of government programs, especially the West Java region through the Citarum Harum program, by improving waste management programs to be safe for the Environment.

Penerapan manajemen risiko Chitose kita lakukan dengan mengoptimalkan peran Audit Internal. Audit Internal memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perseroan. Fungsi pengawasan yang dilakukan juga diterapkan melalui tugas dan tanggungjawab komisaris melalui komite-komitennya.

The application of Chitose risk management is carried out by optimizing the role of Internal Audit. Internal Audit provides recommendations to Board of Directors regarding the implementation of Company's policies. The supervisory function is also implemented through the duties and responsibilities of the commissioners through their committees.

Selain itu, melalui rapat Direksi yang rutin dilakukan setiap bulan sekali juga dapat memantau pencapaian target dan menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan operasional Perseroan.

In addition, through a routine BOD meeting conducted every month, it is also possible monitor the targets' achievement and establish policies related to the Company's operations.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi Chitose tidak mengalami perubahan komposisi.

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan dan mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Kami sampaikan juga penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja serta konsistensi dalam menjaga nilai-nilai Perusahaan. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, Perseroan akan tumbuh baik dan menjadi yang terdepan dalam industri furniture.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2018, there is no change in composition of Chitose Directors.

Closing

We sincerely convey our gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, customers and business partners for their support and cooperation. We also convey our appreciation to all employees' dedication and professionalism in their work and consistency in maintaining the values of the Company. We believe that with the support of all parties, the Company will grow well and become the leader in the furniture industry.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Dedie Suherlan
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Chitose Internasional Tbk

Statement of the Member of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

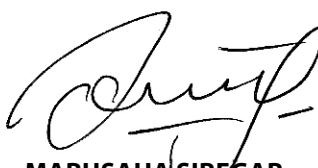
We, the undersigned, testify that all information in the 2018 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

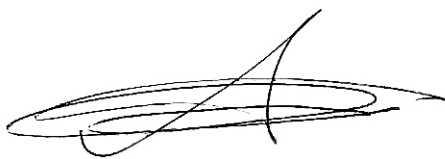
Board of Commissioners


MARCUS BROTOATMODJO
 Komisaris Utama
President Commissioner

MARUSAHA SIREGAR
 Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors


DEDIE SUHERLAN
 Direktur Utama
President Director

FADJAR SWATYAS
 Direktur
Director

KAZUHIKO AMINAKA
 Direktur
Director

TIMATIUS JUSUF PAULUS
 Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Chitose

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Chitose Internasional Tbk
Perubahan Nama Perusahaan <i>Company Name Change</i>	PT Chitose Indonesia Manufacturing
Kegiatan Usaha/Produk <i>Line of Business/Product</i>	Bidang perdagangan dan industri furniture <i>Furniture Trading and Industry</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	15 Juni 1978 <i>June 15, 1978</i>
Akta Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	Akta No.21 Tanggal 20 Desember 1978 <i>Deed No.21 dated December 20, 1978</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	2.000.000.000 saham dengan nominal Rp200.000.000.000 <i>2,000,000,000 shares with nominal value of Rp200,000,000,000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-in Capital</i>	1.000.000.000 saham dengan nominal Rp100.000.000.000 <i>1,000,000,000 shares with nominal value of Rp100,000,000,000</i>
Pencatatan Saham di Bursa <i>Shares Listing on Stock Exchange</i>	27 Juni 2014 <i>June 27, 2014</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT Tritirta Inti Mandiri : 70,674% PT Bina Analisisindo Semesta : 1,23% Benny Sutjianto : 0,35% Masyarakat / Public : 27,760%
Kode Saham <i>Stock Code</i>	CINT
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Jl. Industri III No. 5 Utama, Cimahi Jawa Barat-Indonesia, 40533 Telepon / <i>Telephone</i> : +62 22 603 1900 Faksimili / <i>Facsimile</i> : +62 22 603 1855 Surat Elektronik / <i>E-mail</i> : cint@chitose-indonesia.com www.chitose-indonesia.com
Alamat Showroom <i>Showroom Address</i>	Jl. HMS Mintaredja RT03/RW06 – Baros, Cimahi Tengah Jawa Barat-Indonesia, 40533 Telepon / <i>Telephone</i> : +62 22 20664777 Faksimili / <i>Facsimile</i> : +62 22 86121189 Surat Elektronik / <i>E-mail</i> : ask@chitose-indonesia.com www.chitose-indonesia.com

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 20 Desember 1978, PT Chitose Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Perusahaan") yang semula bernama PT Chitose Indonesia Manufacturing didirikan pada tanggal 15 Juni 1978. Pada 1979, Perseroan memulai usaha sebagai produsen kursi yang berkualitas tinggi. Perseroan bergerak di bidang industri dan perdagangan furniture yang mampu memenuhi permintaan konsumen sesuai kebutuhan dan spesifikasi terstandar untuk berbagai macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan rumah pribadi, sekolah, fasilitas umum, perkantoran, hingga perhotelan. Seiring perkembangan, Perseroan mulai meningkatkan keragaman produk dan saat ini telah menghasilkan lebih dari dua ratus macam *furniture*.

Perseroan mengontrol kualitas yang ketat untuk menjaga konsistensi kualitas setiap produk yang dipasarkan. Produk Perseroan dikerjakan dengan

Based on Deed of Establishment No. 21 dated 20 December 1978, PT Chitose International Tbk (hereinafter referred as "Company") which was previously named PT Chitose Indonesia Manufacturing was established in 15 June 1978. In 1979, the Company started as a high-quality chair manufacturer. The Company is engaged in the furniture industry and trade to be able to meet the demand of costumers according to the needs and standardized specifications for various needs, ranging from the needs of private homes, schools, public facilities, offices, to hospitality. Along with the development, the Company began to increase the diversity of products and since then has produced more than two hundred kinds of furniture.

The Company implements a strict quality control to maintain the quality's consistency of each marketed product. The products are made with high quality



standar mutu tinggi yang tidak hanya memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), namun juga memenuhi standar mutu dari Jepang (Japan Industrial Standard). Hal tersebut karena, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan perusahaan Jepang, yaitu Chitose Mfg. Co. Ltd., sejak 1980. Selain memperhatikan kualitas, produk-produk yang dihasilkan Perseroan juga memperhatikan aspek keamanan dan kesehatan pengguna serta aspek keindahan pada desain produk dengan terus melakukan riset serta pengembangan produk sebagai representasi moto "*Innovation by Your Inspiration*" yang dimiliki Perseroan.

Pada tahun 2000, PT Tritirta Inti Mandiri sebagai pemegang saham utama mengakuisisi kepemilikan Perseroan. Perseroan kemudian bekerja sama dengan Kyowa Sobi Japan untuk memproduksi tempat tidur rumah sakit pada 2001. Pada tahun 2003, Perseroan bekerjasama dengan Sankei Jepang dalam rangka pengembangan produk. Di tahun 2006, Perseroan mulai memproduksi meja dan rak buku untuk memenuhi kebutuhan perkantoran. Perseroan berubah nama dan mulai menggunakan nama PT Chitose Internasional sejak 2013.

Sejak Juni 2014, Perseroan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan penawaran awal seharga Rp330. Langkah ini merupakan salah satu usaha Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan, serta meningkatkan laju perkembangan bisnis dan membantu rencana penambahan pabrik baru.

Pada 2015, Perseroan membangun pabrik keduanya yang dilengkapi dengan *showroom* di Cimahi guna meningkatkan nilai tambah pada aset Perseroan. Pada 2016, Perseroan juga membangun *Flagship Shop* bernama Pavillion 14 di Surabaya sebagai langkah perluasan pangsa pasar dan meningkatkan pertumbuhan omzet Perseroan. Pada 2018, Chitose menjadi Top Brand kategori *Chair* dan *Folding Chair*. Top Brand yang ketujuh kalinya yang secara berturut-turut didapatkan dari tahun 2012.

standard meeting not only National Standard of Indonesia (SNI), but also Japan Industrial Standard. The Company has since worked with Japanese Company, Chitose Mfg. Col. Ltd., from 1980. Aside of minding the quality, the Company's product also taking the factors of the user's security and health, beauty on design into account by conducting research and development as the representation of "Innovation by Your Inspiration" motto of the Company.

In 2000, PT Tritirta Inti Mandiri as the main shareholder acquired the Company's ownership. The Company then cooperated with Kyowa Sobi Japan to produce a hospital bed in 2001. In 2003, the Company cooperated with Sankei Japan considering product development. In 2006, the Company began producing desks and bookshelves to meet the needs of offices. The Company changed its name and started using the name of PT Chitose International since 2013.

Since June 2014, the Company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an initial offer of Rp330. This step is one of the Company's efforts to strengthen the capital structure, as well as to increase the pace of business growth and assist with the planned addition of new plants.

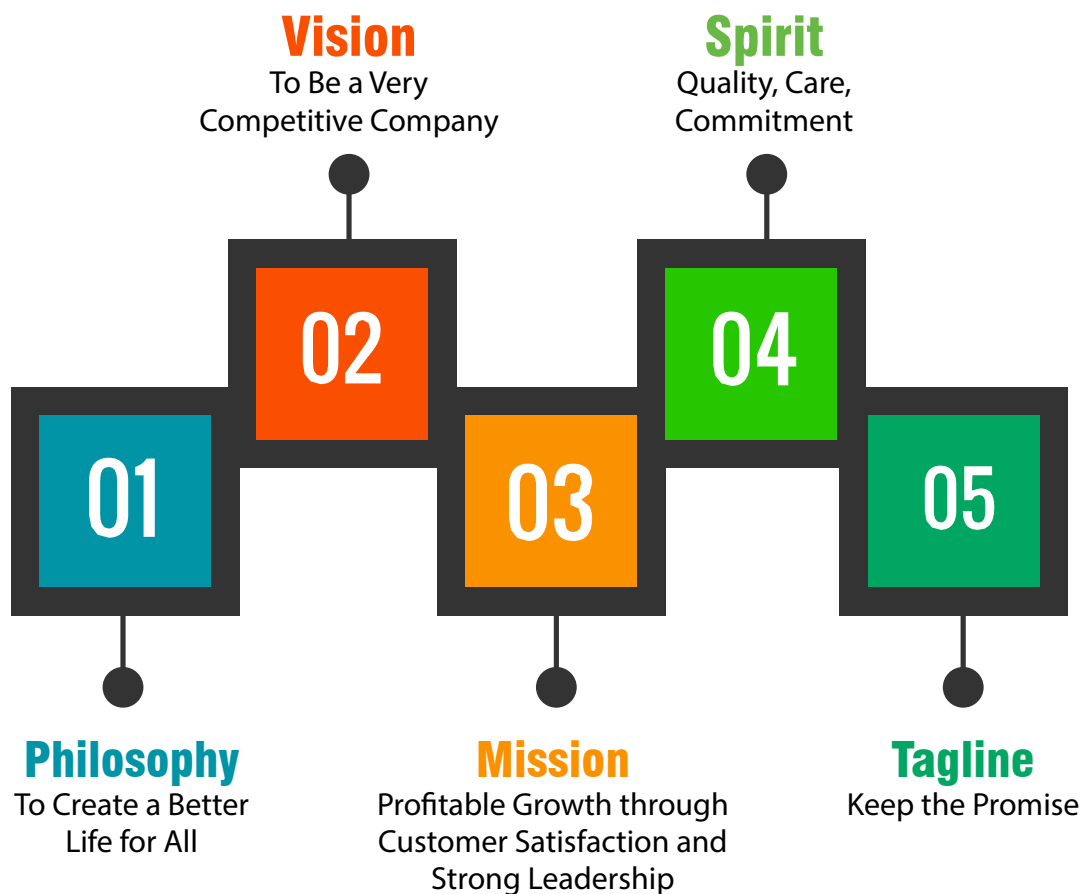
In 2015, the Company built its second equipment plant equipped with a showroom in Cimahi to develop its assets further. In 2016, the Company also built Flagship Shop called Pavillion 14 in Surabaya as a step to expand the market and increase the growth of the Company's turnover. In 2018, the Company became the Top Brand for Chair and Folding Chair categories for the seventh time. The Company managed to acquire the Top Brand award consecutively since 2012.

Visi dan Misi

Vision and Mission



The 5 Core Values



Jejak Langkah Milestone

1979

PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited resmi beroperasi.

The Company was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited.

1980

Perseroan bersama Chitose Japan memulai aktivitas komersil.

The Company started operating commercially with the help of Chitose Japan.

1986

Perseroan mulai melakukan ekspor ke Jepang.

The Company began its first exporting activities to Japan.

1994

Perseroan mendapatkan ISO 90001-1994.

The Company obtained certificate of ISO 9001:1994.

2003

Kerjasama dengan Sankei Japan dimulai dalam rangka pengembangan produk.

Began partnering with Sankei Japan for product development.

2004

Perseroan mendapatkan ISO 9001:2000.

The Company obtained certificate of ISO 9001:2000.

2008

Perseroan mulai memproduksi meja lipat yang bekerjasama dengan Uchida Japan.

The Company began to develop its foldable table product partnering with UCHIDA Japan.

2014

PT Chitose Internasional Tbk menjadi emiten ke-13 yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2014.

PT Chitose Internasional Tbk was the 13th issuers which listed its share on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014.

2015

- Perseroan melakukan proses pemilihan satu distributor untuk wilayah Sumatera Utara.
- Perseroan membentuk perusahaan *joint venture* bersama dengan Okamura Corporation Jepang bernama PT Okamura Chitose Indonesia.

- *The Company acquired one distributor for North Sumatera region.*
- *Company established a joint venture with Okamura Corporation from Japan under the name of PT Okamura Chitose Indonesia.*

2016

- Perseroan membangun pabrik ke 2 di Cimahi Bandung, Jawa Barat.
- Perseroan membangun *Flagship Shop* bernama Pavillion 14 di Surabaya.
- Perseroan mendirikan anak perusahaan di Samarinda.

- *The Company established the second factory in Cimahi, Bandung, West Java.*
- *The Company established a Flagship Shop titled Pavilion 14 in Surabaya.*
- *The Company established a subsidiary in Samarinda.*

**1995**

Perseroan mendapatkan sertifikasi nasional SNI.

The Company acquired SNI Certificate.

2000

Saham Perseroan diakuisisi PT Tritirta Inti Mandiri sebesar 95%.

PT Tritirta Inti Mandiri acquired 95% of the Company's shares.

2001

Kerjasama dengan Kyowa Sobi Japan dimulai untuk memproduksi *Medical Bed* serta mampu menjual sejuta kursi.

Began partnering with Kyowa Sobi Japan for Medical Bed product and managed to sell a thousand chairs.

2010-2012

- Pada tahun 2010 hingga 2012, Perseroan melakukan proses review dan rehabilitasi untuk *hard infrastructure*.
- Pada tahun 2010 Perseroan memperoleh ISO 9001:2008.
- Pada tahun 2012, Perseroan melakukan proses review dan peningkatan *production soft facility dan system*.

- *In 2010-2012, the Company conducted review and rehabilitation processes for hard infrastructure.*
- *The Company obtained certificate of ISO 9001:2008 in 2010.*
- *The Company conducted review process and improved its production soft facility and system in 2012.*

2013

- Perseroan berganti nama menjadi "PT Chitose Internasional".
- Perseroan melakukan proses pemilihan 5 (lima) distributor utama Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, dan Denpasar.

- *The Company transformed its name into "PT Chitose Internasional".*
- *The Company acquired 5 (five) main distributors in Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, and Denpasar.*

2017

Perjanjian kerjasama *Joint Venture* dengan Perusahaan C-Eng Co Ltd dari Jepang.

Joint Venture agreement with C-Eng Co Ltd Company from Japan.

2018

- Pendirian Anak Perusahaan di Palembang.
- Pembentukan *Joint Venture* dengan C-Eng Co. Ltd Japan.
- Galeri Investasi Emiten - BEI dibuka di Perseroan, dan PT Chitose Internasional Tbk menjadi emiten pertama yang memiliki galeri ini.

- *Establishment of Subsidiaries in Palembang.*
- *Establishment of Joint Venture with C-Eng Co. Ltd Japan.*
- *Issuers Investment Gallery - ISE is opened in the Company, and PT Chitose International Tbk became the first issuer owning this gallery.*

Bidang Usaha

Line of Business



Kegiatan Usaha

Perseroan memiliki usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan dan jasa. Perseroan memproduksi dan menjual berbagai macam produk furniture, seperti *Folding-chair*, *Folding-chair + memo*, *Hotel Banquet & Restaurant Chair and Table*, *Working & Meeting Space*, *School Education and Hospital Items*. Distribusi produk Chitose telah mencakup berbagai daerah di Indonesia, antara lain Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Pemasaran produk di dalam negeri diperkuat oleh jaringan distributor dan agen yang saat ini mencapai 22 distributor dan 850 agen. Hal ini memungkinkan produk Perseroan dijumpai hingga ke pelosok negeri. Selain distribusi perdagangan dalam negeri, Perseroan juga telah melaksanakan ekspor sejak 1986 ke beberapa negara di berbagai benua, diantaranya adalah Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Thailand, Afrika Selatan, Srilanka, Brunei, Hongkong, Taiwan, Malaysia, Singapura, Jepang, Jerman, Inggris, Mesir, Amerika Serikat, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan toko online sebagai upaya memperluas pangsa pasar dan akses kemudahan bagi konsumen yang membutuhkan produk Perseroan ataupun suku cadangnya.

Business Activities

The Company's businesses are in the field of industry, trade and services. The Company produces and sell various furniture products, such as Folding-chair, Folding-chair + memo, Hotel Banquet & Restaurant Chair and Table, Working & Meeting Space, School Education and Hospital Items. Chitose product distribution has covered various regions in Indonesia, including Java, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Papua. The marketing of domestic products is strengthened by a network of distributors and agents that currently reach 22 distributors and 850 agents. This enables the Company's products to be found all the way to the country. Besides the distribution of domestic trade, the Company has also been exporting since 1986 to several countries in various continents, including Saudi Arabia, United Arab Emirates, Thailand, South Africa, Sri Lanka, Brunei, Hongkong, Taiwan, Malaysia, Singapore, Japan, Germany, England, Egypt, the United States, South Korea, Australia and New Zealand. The Company also cooperates with the online store as an effort to expand market share and advice ease for costumers who need the Company's products or spare parts.

Produk Usaha

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah mengeluarkan beberapa produk yang telah beredar di masyarakat. Beberapa produk tersebut antara lain:

- **Folding-chair** atau kursi lipat buatan Perseroan telah dikenal dengan nama Yamato. Produk ini merupakan salah satu produk awal yang dibuat oleh Perseroan.
- **Folding-chair + memo** adalah kursi lipat yang disertai *memo table*.
- **Hotel-Banquet & Restaurant** adalah satu set meja dan kursi yang dibuat dengan desain elegan dan kokoh namun mudah disimpan dan tidak memakan tempat. Sedangkan desain mejanya memiliki keunikan pada *table top*.
- **Working & Meeting Space** adalah produk Chitose yang didesain sesuai dengan spesifikasi perkantoran. Salah satu keunggulan kursi kantor buatan Chitose adalah bagian sandaran yang dapat disesuaikan kemiringannya. Rak kantor diproduksi dengan rangka yang kokoh dan dapat diatur ketinggiannya atau disatukan.
- **School Education** adalah produk yang diproduksi khusus untuk mendukung pemakaian dalam jangka waktu lama tanpa membuat lelah dan tingginya dapat disesuaikan.



Business Products

In running its business, the Company has issued several products in the community. Some of these products include:

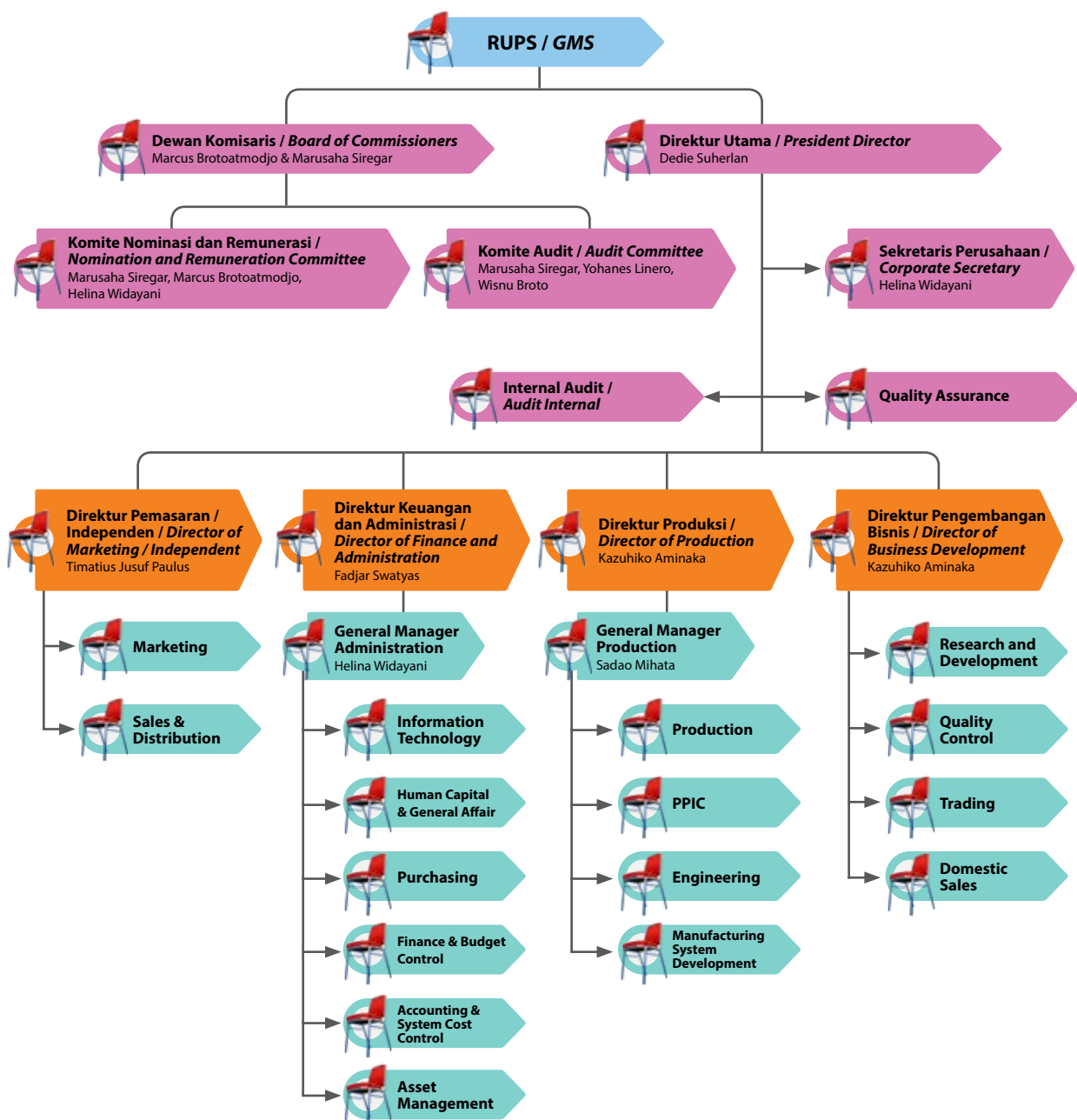
- **Folding-chair** manufactured by the Company are known as Yamato. Folding chair is one of the Company's flagship products.
- **Folding-chair + memo** is a folding chair manufactured with memo table attached to it.
- **Hotel-Banquet & Restaurant** One of Chitose's products which advantages lie in the elegant design for chairs, specifically made for easy storing while allowing more space for other furniture, whereas the tables are made with unique table-top design.
- **Working & Meeting Space** These Company's products are designed to meet office specifications. One of the advantages of the Company's office chairs is the adjustable backrest. Office shelves are constructed from sturdy frames, of which height can be adjusted and combined.
- **School Education** This product is specifically made to support long period of usage, providing comfort to reduce fatigue with adjustable height.



- **Hospital Items** adalah produk Chitose yang diproduksi khusus dengan desain cermat yang mendukung kebutuhan pasien dan kegiatan di rumah sakit. Produk dibuat dengan bahan yang sangat kuat dan dilengkapi roda untuk mempermudah mobilitas.

- **Hospital Items** This Company's products are manufactured for medical field, which are specifically designed by taking into account the patients' needs and activities in hospitals. These products are made with strong materials and wheels for easy movement.

Struktur Organisasi Organization Structure



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of Board of Commissioners and Board of Directors



MARCUS BROTOATMODJO

Komisaris Utama / President Commissioner

Marcus Brotoatmodjo merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir pada 19 September 1964, berusia 54 tahun. Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Science* dari University of Southern California, USA pada tahun 1986. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No.7 tanggal 3 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Trisula Insan Tiara, Direktur Orientex Marketing (M) SDN BHD (2014-saat ini), Presiden Direktur PT Tritirta Inti Mandiri, dan Komisaris PT Bali Sentosa Nusa Damai, dan Komisaris PT Lifestyle Retreat Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Tricom Jatimandiri (1994-2000), Direktur Micro Research Business Solution (1998-2000), Senior IT Manager Trisula Group (2000-2010), Komisaris PT Tritirta Sarana Damai (2008-2011), Wakil Direktur PT Trisula Insan Tiara (2010-2011).

Marcus Brotoatmodjo is an Indonesian citizen born on September 19, 1964, 54 years old. He graduated from the University of Southern California, USA in 1986 with a Bachelor of Science degree. He serves as the President Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 7 dated April 3, 2014, drawn up before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Aside of serving his current position as the President Commissioner of the Company, he also serves as a Director at PT Trisula Insan Tiara, Director at Orientex Marketing (M) SDN BHD, and President Director of PT Tritirta Inti Mandiri, and Commissioner of PT Bali Sentosa Nusa Damai, and Commissioner of PT Lifestyle Retreat Indonesia (2014-present). He previously served as a Director at PT Tricom Jatimandiri (1994-2000), Director of Micro Research Business Solution (1998-2000), Senior IT Manager at Trisula Group (2000-2010), Commissioner at PT Tritirta Saranadamai (2008-2011), Vice Director at PT Trisula Insan Tiara (2010-2011).



MARUSAHA SIREGAR

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Marusaha Siregar merupakan Warga Negara Indonesia berusia 67 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Hukum Pidana di Universitas Indonesia pada 1974. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No. 7 tanggal 3 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manager HR & GA di PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008) dan Komisaris di PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2013).

Marusaha Siregar is an Indonesian citizen, he is 67 years old. He acquired his Bachelor of Criminal Law degree from University of Indonesia in 1974. He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since 2014 to date, pursuant to the Deed No. 7 Dated April 3, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to being appointed as an independent Commissioner, he served as an HR & GA Manager at PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008) and Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2013).



DEDIE SUHERLAN

Direktur Utama / President Director

Dedie Suherlan merupakan Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Associate Art Degree dari Pasadena City College di Amerika Serikat pada 1984 dan Bachelor of Science dari University of Southern California jurusan Marketing di Amerika Serikat pada 1987. Beliau mendapatkan sertifikasi Textile Development Training dari lembaga Suzukura Textile di Tokyo City, Jepang pada 1990. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No. 40 Tgl 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang industri tekstil dan garmen di Indonesia. Pencetus pengadaan merek JOBB, Kaori, dan Accura pada 1995, pencetus perjanjian lisensi merek Jack Nicklaus Apparel di Indonesia pada tahun 1996 dan pencetus pendirian Just Jait Indonesia pada 2006. Selain menjabat sebagai Direktur Utama PT Chitose Internasional Tbk., saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Batununggal Perkasa sejak 1992, Direktur Trisula Corporation Pte Ltd., sejak 2003, Komisaris Utama PT Trisula Textile Industries sejak 2011, Komisaris PT Triduaribu Bersatu sejak 2012, Komisaris PT Trisula Gramindo Manufacturing sejak 2013, Komisaris Utama PT Trisula Insan Tiara sejak 2013 dan Direktur Utama Perseroan sejak 2014. Sebelum menjabat pada posisi Direksi Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry (1990-2003), Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1900-1996), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998-1999), Direktur Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999-2001), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001-2006), Direktur Utama Trisula Textile Industries (2003-2010), Komisaris PT Southern Cross Textile Industry (2008-2011), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011-2014), Direktur Utama PT Trisula Garmino Manufacturing (2012-2013), Komisaris PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012-2015), dan Komisaris PT Trisula Insan Tiara (2012-2013).

Dedie Suherlan is an Indonesian citizen, he is 52 years old. He acquired his Associate Art Degree from Pasadena City College in the US (1984) and Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Marketing major, in the US (1987). In 1990, he obtained a certification of Textile Development Training from Suzukura Textile institution in Tokyo City, Japan. He has been serving as the President Director of the Company since 2014 to date, pursuant to the Deed No. 40, dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. He has more than 20 years of experience in textile and garment industry in Indonesia. He was also the initiator of JOBB, Kaori, and Accura brands in 1995, initiator of the license for Jack Nicklaus Apparel brand in Indonesia in 1996, as well as the founder of Just Jait Indonesia in 2006. In addition to serving as President Director at PT Chitose Internasional Tbk since 2014, he currently serves as Commissioner at PT Batununggal Perkasa since 1992, Director at Trisula Corporation Pte Ltd. since 2003, President Commissioner at PT Trisula Textile Industries since 2011, Commissioner at PT Triduaribu Bersatu since 2012, Commissioner at PT Trisula Garmino Manufacturing since 2013 President Commissioner of PT Trisula Insan Tiara since 2013, and President Director of the Company since 2014. Prior to his current position, he worked as the President Director at PT Trimas Sarana Garment Industry (1990–2003), President Director at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1990–1996), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1998–1999), President Director at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1999–2001), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2001–2006), President Director at PT Trisula Textile Industries (2003–2010), Commissioner at PT Southern Cross Textile Industry (2008–2011), President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2011–2014), President Director at PT Trisula Garmino Manufacturing (2012–2013), Commissioner at PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012–2015), and Commissioner at PT Trisula Insan Tiara (2012–2013).



FADJAR SWATYAS

Direktur Keuangan dan Administrasi /
Finance and Administration Director

Fadjar Swatyas merupakan Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP) Jurusan Akuntansi di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Perseroan pada tahun 2005 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Chitose Cengineering Indonesia (2018-Sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Akuntan PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989-1999) Accounting & HRGA Manager PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999-2000), Kepala Finance dan Akuntansi PT Trisula Textile Industry (2000-2004).

Fadjar Swatyas is an Indonesian citizen, he is 53 years old. He acquired his Bachelor of Accounting degree from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Accounting major, Bandung, West Java, in 1989. He has been serving as the Company's Finance and Administration Director from 2005 to date, pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Besides of being the Company's Director, he also serves as the President Director of PT Chitose Engineering Indonesia (2018-present). Prior to serving as Finance and Administration Director, he served as Head of Accounting at PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989-1999), Accounting & HRGA Manager at PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999-2000) and Head of Finance and Accounting at PT Trisula Textile Industry (2000-2004).



TIMATIUS JUSUF PAULUS

Direktur Pemasaran / Marketing Director

Timatius Jusuf Paulus merupakan Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun, beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YPKP Jurusan Akuntansi, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 2002 hingga saat ini berdasarkan Akta No.40 Tgl. 27 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai External Auditor dan Kepala Akuntansi PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-1993). Manager di Santoso dan Rekan (Kantor Konsultan Pajak) (1993-1994), Store Manager di Ria Dept. Store dan Supermarket (1994-1996), Asisten Marketing Manager di PT Chitose Indonesia (1996-1998) dan Finance and Accounting Manager di PT Chitose Indonesia (1998-2002).

Timatius Jusuf Paulus is an Indonesian citizen, he is 50 years old. He acquired his Bachelor of Accounting degree from STIE YPKP, Accounting major, Bandung, West Java, in 1992. He has been serving as the Marketing Director of the Company since 2002 to date, pursuant to the Deed No. 40, Dated February 27, 2014, prepared and presented before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Prior to serving as Marketing Director, he served as an External Auditor and Head of Accounting at PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-1993), Manager at Santoso and Partners (Tax Consultant Office) (1993-1994), Store Manager at Ria Dept. Store and Supermarket (1994-1996), Assistant to the Marketing Manager at PT Chitose Indonesia (1996-1998) and Finance and Accounting Manager at PT Chitose Indonesia (1998-2002).



KAZUHIKO AMINAKA

Direktur Pengembangan Bisnis /

Business Development Director

Kazuhiko Aminaka merupakan Warga Negara Jepang berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Nishou-Gakusha jurusan Sastra Cina di Chiba, Jepang pada 1989. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan dari tahun 2014 hingga saat ini berdasarkan Akta No. 40 tanggal 27 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Okamura Chitose Indonesia (2016–sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menduduki posisi Director for PT Matsuzuwa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995), Chief Representative for Toppan-Cosmo (1995-1997), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2000-2004), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2006-2011), dan GM & Group Leader for South-East Business Division for Toppan-Cosmo Corp., International Department Tokyo (2011-2014).

Kazuhiko Aminaka is a Japanese citizen, he is 52 years old. He acquired his Bachelor's degree in Chinese Literature from the Nishou-Gakusha University, Chiba, Japan in 1989. He has been serving as the Company's Business Development Director since 2014 up to present pursuant to Deed No. 40 dated February 27, 2014, drawn up before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary. Besides of being the Company's Director, he also serves as the President Commissioners of PT Okamura Chitose Indonesia (2016-present). Prior to serving his current position, Mr. Aminaka served as a Director for PT Matsuzawa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995), Chief Representative for Toppan-Cosmo (1995-1997), Chief Representative for Toppan-Cosmo (2000- 2004), Chief Representative for Toppan- Cosmo (2006-2011), GM & Group Leader for South-East Business Division for Toppan-Cosmo Corp., International Department Tokyo (2011-2014).

Program Pelatihan Dewan Komisaris

- Trust & Selflessness by Capstone (Feb 2018).
- The Agile Organization by Intipesan (Aug 2018).

Board of Commissioners Training program

- Trust & Selflessness by Capstone (Feb 2018).
- The Agile Organization by Intipesan (Aug 2018).

Program Pelatihan Direksi

Pada 2018, Direksi tidak mengikuti berbagai pelatihan, kecuali Bapak Dedie Suherlan yang mengikuti kegiatan CEO Networking di OJK pada 3 Desember 2018.

Board of Directors Training Program

In 2018, Board of Directors does not participate in any training, aside of Mr. Dedie Suherlan who participated in CEO Networking in OJK on December 3, 2018.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Hingga akhir tahun 2018, karyawan Perseroan berjumlah 656 orang, mengalami peningkatan dari jumlah karyawan tahun lalu sebanyak 576 orang. Berikut jumlah karyawan yang diklasifikasikan berdasarkan level organisasi, pendidikan, status kepegawaian dan usia:

Until the end of 2018, the Company's employees are 656 people, increasing from the last year's employees which was 576 people. Below are the total employees classified based on organizational level, education, employment status and age:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Composition of Employees Based on Organizational Level

Uraian / Description	2018	2017	Persentase / Percentage
Manager	27	28	-3,6%
Staff	70	71	-1,4%
No staff	559	477	17,2%
Jumlah / Total	656	576	13,9%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees Based on Education Level

Uraian / Description	2018	2017	Persentase / Percentage
Sarjana S-2 / Bachelor S-2	4	4	0%
Sarjana S-1 / Bachelor Degree	75	70	7%
Diploma D-3	39	30	23%
SMA atau sederajat / Senior High School or equals	493	416	16%
<SMA / Senior High School	45	56	-24%
Jumlah / Total	656	576	12%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian / Description	2018	2017	Persentase / Percentage
Karyawan tetap / Permanent Employee	480	495	-3%
Karyawan tidak tetap / Temporary Employee	176	81	54%
Jumlah / Total	656	576	12%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Composition of Employees Based on Ages

Uraian / Description	2018	2017	Persentase / Percentage
<20	22	10	55%
20-30	205	110	46%
30-40	192	200	-4%
>40	237	256	-8%
Jumlah / Total	656	576	12%

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Karyawan sebagai aset penting dalam operasional Perseroan harus selalu mengikuti perkembangan bisnis yang dijalani Perseroan. Oleh karena itu, karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam peningkatan kemampuan dan pengetahuan oleh Perseroan terkait kegiatan usaha yang dijalankan. Berikut beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018:

Training and Development of Human Resources

Employees as the important assets of the Company's operational aspects shall always follow the Company's business development. Thus, employees are given equal opportunities in knowledge and skills improvement by the Company related to their business activities. Below are some activities carried out by the Company in 2018:

No.	Kegiatan Activities	Bulan Month	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
1.	Pelatihan Internal Audit ISO 9001 : 2015	8 Januari 2018 <i>January 8, 2018</i>	PT Chitose Internasional Tbk.	Perwakilan tiap Departemen / <i>Department's Representatives</i>
2.	Seminar MKT Selling Online & Offline	23 Januari 2018 <i>January 23, 2018</i>	Frontier Marketing Club	Marketing
3.	Pelatihan E-Catalogue	30 Januari 2018 <i>January 30, 2018</i>	PT Chitose Internasional Tbk.	Marketing E-Catalog dan perwakilan DH dan Distributor / <i>E-Catalog Marketing personnel and DH & Distributors' Representatives</i>
4.	Training Motivasi 2018	28 Maret 2018 <i>March 28, 2018</i>	Agung Fatwa	Seluruh Karyawan / <i>All employees</i>
5.	Lean Implementation Program	Juli 2017 – Sept 2018 <i>July 2017 – Sept 2018</i>	PQM Consultants	Manager & Team all Dept
6.	Training Kepabeanaan	27 Agustus 2018 – 7 Oktober 2018 <i>August 27, 2018 – October 7, 2018</i>	IEI dan ILDES Mandiri Bandung	Marketing
7.	Penyampaian Laporan Sistem Elektronik Emiten	8 Mei 2018 <i>May 8, 2018</i>	Bursa Efek Indonesia / <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Corporate Secretary
8.	CEO Networking 2018	3 Desember 2018 <i>December 3, 2018</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Dedie Suherlan

Atas kegiatan pelatihan yang diselenggarakan tersebut, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp225.970.000.

Due to the training held, the Company's expenses are Rp225,970,000.



Daftar Entitas/ Anak Perusahaan

List of Subsidiaries/Entities

Nama Name	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
PT Delta Furindotama (DF)	Perdagangan Eceran Furniture, Dekorasi Eksterior, Kontruksi Gedung Perkantoran <i>Furniture Retail Trade, Exterior Decoration, Office Building Construction</i>	93,33%	Beroperasi sejak 1989 <i>Operating since 1989</i>	Jl. Marsekal Suryadharma Komplek Pergudangan Bandara Mas Blok A2 No.2, Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Kota Tangerang
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga <i>Household Appliances Major Trade</i>	75%	Beroperasi sejak 2001 <i>Operating since 2001</i>	Jl. Margomulyo No. 46 Blok G-28, Kel. Greges Kec. Asemrowa, Surabaya
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga <i>Household Appliances Major Trade</i>	95%	Beroperasi sejak 2001 <i>Operating since 2001</i>	Jl. Walisongo No. 43, Kel. Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang
PT Trijati Primula (TP)	Perdagangan Besar Produk Lainnya <i>Other Product Major Trade</i>	95%	Beroperasi sejak 1989 <i>Operating since 1989</i>	Jl. Buluh Indah No. 124, Denpasar, Bali
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Perdagangan Eceran Furnitur <i>Furniture Retail Trade</i>	51%	Beroperasi sejak 2006 <i>Operating since 2006</i>	Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 158B Bandung
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga <i>Household Appliances Major Trade</i>	60%	Beroperasi sejak 2001 <i>Operating since 2001</i>	Jl. Gambir No. 90 Psar VIII Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Perdagangan Besar Perlengkapan Rumah Tangga <i>Household Appliances Major Trade</i>	67%	Beroperasi sejak Juli 2015 <i>Operating since July 2015</i>	Gedung Mid Plaza 2, Lt. 22 Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11. Jakarta Pusat
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Perdagangan Eceran Furniture <i>Furniture Retail Trade</i>	75%	Beroperasi Januari 2017 <i>Operating since January 2017</i>	Komp Pergudangan Jl. Ir Sutami Blok K No 03, Samarinda
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar <i>Prominent trade of rubber and plastic in its basic forms</i>	70%	Beroperasi Mei 2018 <i>Operating May 2018</i>	JL. HMS Mintaredja RT 003 RW 007 Cimahi Tengah - Cimahi
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Perdagangan Eceran Furniture <i>Furniture Retail Trade</i>	95%	Beroperasi Juli 2018 <i>Operating July 2018</i>	Jl. Kenten, Vila Kencana Damai F-31 Sukamaju Sako - Palembang

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Name	Kepemilikan Ownership	Lembar Saham Shares	Persentase Percentage
PT Tritirta Inti Mandiri	Lebih dari 5% / <i>More than 5%</i>	706.740.500	70,674%
Masyarakat / <i>Public</i>	Kurang dari 5% / <i>Less than 5%</i>	277.509.500	27,760%
PT Bina Analisisindo Semesta	Kurang dari 5% / <i>Less than 5%</i>	12.250.000	1,225%
Benny Sutjiyanto	Kurang dari 5% / <i>Less than 5%</i>	3.500.000	0,35%
Saham Treasury	Saham Treasury / <i>Treasury Share</i>	-	-
Marcus Brotoatmodjo	Komisaris / <i>Commissioner</i>	2.443.000	0,244%
Fadjar Swatyas	Direktur / <i>Director</i>	6.900	0,001%
Kazuhiko Aminaka	Direktur / <i>Director</i>	257.000	0,026%

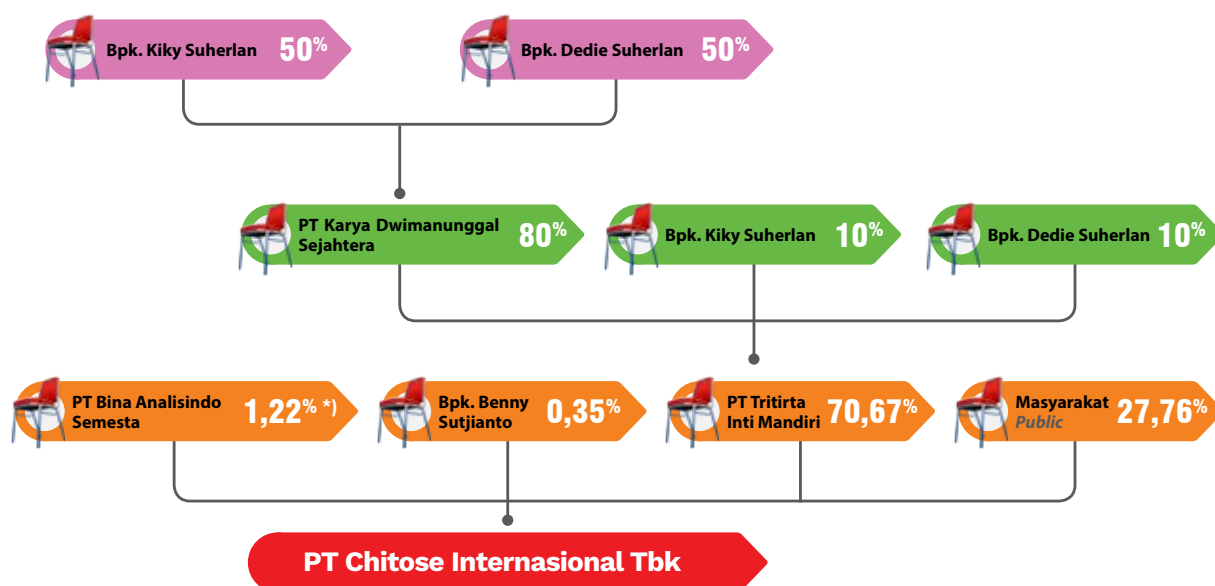
Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal / <i>Local Institution Ownership</i>	8	0,80%
Kepemilikan Institusi Asing / <i>Foreign Institution Ownership</i>	5	0,50%
Kepemilikan Individual Lokal / <i>Local Individual Ownership</i>	993	98%
Kepemilikan Individual Asing / <i>Foreign Individual Ownership</i>	7	0,70%
Jumlah / Total	1.013	100%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders



*) Pemegang Saham PT Bina Analisisindo Semesta

PT Bina Analisisindo Semesta Shareholders'

Bpk Lim Kwang Tak	35%	Bpk Ong Po Han	3%
Bpk Emir Samdodja	35%	Ibu Riantini Soeharto	2%
Ibu Dahliana Sutiono	20%	Bpk Silvester Setya H	1%
Ibu Tjatur L Indrawati	4%		

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Pelaksanaan Date of Execution
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	5 Juni – 11 Juni 2014 / June 5 – June 11, 2014
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	18 Juni 2014 / June 18, 2014
Masa Penawaran Umum Public Offering Period	20 Juni dan 23 Juni 2014 / June 20 and June 23, 2014
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	25 Juni 2014 / June 25, 2014
Tanggal Pengembalian Uang Pemasanan Date of Subscription Refund	26 Juni 2014 / June 26, 2014
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik Date of Electronic Share Distribution	26 Juni 2014 / June 26, 2014
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing on IDX	27 Juni 2014 / June 27, 2014

Kronologi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak memiliki efek lain yang diperdagangkan di Pasar Modal.

The Company does not own any shares traded in Stock Exchange.

Wilayah Operasi

Operational Area





Eropa / Europe

- Jerman / Germany

Asia

- Jepang / Japan
- Taiwan
- Hong Kong
- Brunei / Brunei Darussalam
- Malaysia
- Singapura / Singapore
- Timor Leste
- Thailand
- Sri Lanka
- Dhaka
- Arab Saudi / Saudi Arabian

Kalimantan

- Pontianak
- Banjarmasin
- Samarinda

Sulawesi

- Manado
- Palu
- Makassar

Maluku

- Ambon

Papua

- Sorong
- Manokwari
- Jayapura

Sumatera

- Medan
- Padang
- Batam
- Pekanbaru
- Jambi
- Palembang
- Lampung

Jawa dan Bali / Java and Bali

- Jakarta
- Bandung
- Semarang
- Surabaya
- Bali

Australia

- Australia
- Selandia Baru / New Zealand

Afrika / Africa

- Mesir / Egypt
- Guinea
- Nigeria

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan terdiri dari Akuntan Publik, Biro Administrasi Efek, Notaris dan Konsultan Hukum. Biaya Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp698 juta.

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Teramihardja, Pradhono & Chandra

AXA Tower Lantai 27 Suite 03

Jl. Prof. Dr Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

Telp. / Phone : 021-300562-67/68

Faks. / Fax : 021-300562-69

Jasa / Service Rendered:

Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

To perform financial statement audit based on the auditing standard approved by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

Capital Market Supporting Institutions Consist of Public Accountant, Share Registrar, Notary and Legal Consultant. The fund relegated to Capital Market Supporting Institutions in 2018 was Rp698 million.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower 1 Lantai 9

Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Gondangdia,
Menteng, Jakarta 10350 - Indonesia

Telp. / Phone : 021-3922332

Faks. / Fax : 021-3923003

Jasa / Service Rendered:

Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek.

To accept shares subscription in the form of Share Subscription List (DPPS) and Share Subscription Form (FPPS) with additional documents attached as required in shares subscription, and to manage subscription administration in accordance with the available applications in Share Registrar.

NOTARIS / NOTARY

Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Jalan Belawan No. 8 Jakarta Pusat 10150

Telp. / Phone : 021-3866602

Faks. / Fax : 021-3803139

Jasa / Service Rendered:

Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek.

To prepare and compose deeds related to Public Offering, such as full amendment of the Company's Articles of Association, Underwriting Agreements and Securities Administration Agreement.

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

BUDIARTO Law Partnership

AXA Tower - Kuningan City 28th Floor #03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

Jasa / Service Rendered:

Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum.

Conduct legal examination independently according to norm or Professional Standard and code of conduct of legal consultant.



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

TINJAUAN OPERASI PERSEGMENT USAHA

Kegiatan Usaha

Perseroan memproduksi dan memasarkan furniture-nya sendiri, khususnya untuk tipe Steel Furniture. Produk Perseroan terbagi menjadi enam kategori besar yaitu *folding chair & memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education and hospital items*. Perseroan merupakan pemegang pangsa pasar di enam kategori tersebut. Oleh karena itu, penghargaan Top Brand diraih Perseroan selama 7 (tujuh) tahun berturut-turut sehingga menjadi nilai tambah tersendiri bagi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga masih memiliki komitmen yang sama dalam meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ekspansi usaha dengan membangun pabrik baru untuk menambah kapasitas produksi dan varian produk Perseroan berspesifikasi tinggi;
2. Penguatan penetrasi pasar dengan segmentasi ritel melalui pembangunan Toko Utama;
3. Penguatan distribusi dan penetrasi pasar di daerah-daerah yang potensial dengan menambah gudang penyimpanan;
4. Melakukan modernisasi dan rehabilitasi fasilitas produksi di pabrik yang telah dimiliki Perseroan; dan
5. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan inovasi dan produktivitas produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Pada 2018, Perseroan memiliki 9 entitas anak dan 1 entitas asosiasi. Entitas anak terdiri dari 8 entitas sebagai distributor khusus menjual produk Perseroan dan 1 entitas sebagai perusahaan *joint venture* dengan Jepang. Perseroan memberikan pilihan produk bermutu kepada konsumen dengan harga bersaing dan kemudahan pelanggan untuk mendapatkan produk-produk.

OPERATIONAL OVERVIEW

Business Activities

The Company produces and markets their own furniture, especially Steel Furniture type. The Company's products are divided in six general categories namely folding chair & memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education and hospital items. The Company is the holder of the markets shares of these six categories. Thus, the Top Brand Award has been acquired by the Company for 7 (seven) consecutive years, making it a special added value for the Company.

Besides, the Company poses the same commitment in improving the Company's performance. The Company conducted these steps:

1. *Business expansion by building new factories to increase production capacity and product variants with higher specifications;*
2. *Market penetration strengthening by retail segmentation through Main Store;*
3. *Strengthening distribution and market penetration by adding storing warehouse;*
4. *Carrying out modernization and rehabilitation of production facilities in factories owned by the Company; and*
5. *Conducting research and development to improve the innovation and productivity of Company's products.*

In 2018, the Company owns 9 subsidiaries and 1 associate entities. The subsidiaries consist of 8 entities acting as distributors solely selling the Company's products and 1 entity as joint venture company with Japan. The Company provide various high-quality products with competitive prices to customers and eases the customers in getting the products.

Kapasitas Produksi**Production Capacity**

Informasi Segmen Segment Information	Unit Unit	%
<i>Folding Chair</i>	504.000	45%
<i>Hotel, Banquet & Restaurant</i>	302.400	27%
<i>Peralatan Kantor / Working & Meeting</i>	126.000	11%
<i>Pendidikan / School</i>	100.800	9%
<i>Rumah Sakit / Hospital</i>	1.260	0%
<i>Lainnya / Others</i>	75.600	7%
Total	1.110.060	100%

Profitabilitas**Profitability****2018**

	Penjualan (Jutaan Rupiah) <i>Sales (Million Rupiah)</i>	Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	Persediaan Barang Jadi <i>Finish Good Inventory</i>
<i>Folding chair</i>	221.464	36.294	8.874
<i>Hotel, Banquet & Restaurants</i>	202.943	37.544	11.842
<i>Peralatan Kantor / Working & Meeting</i>	145.051	30.269	23.095
<i>Pendidikan / School</i>	46.710	9.771	15.466
<i>Rumah Sakit / Hospital</i>	2.404	478	759
<i>Lainnya / Others</i>	303	122	2.681
Jumlah Bersih / Net Total	370.391	113.443	58.820

2017

	Penjualan (Jutaan Rupiah) <i>Sales (Million Rupiah)</i>	Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	Persediaan Barang Jadi <i>Finish Good Inventory</i>
<i>Folding chair</i>	204.447	42.117	10.851
<i>Hotel, Banquet & Restaurants</i>	239.609	50.794	11.061
<i>Peralatan Kantor / Working & Meeting</i>	96.453	19.870	16.359
<i>Pendidikan / School</i>	46.996	9.681	8.659
<i>Rumah Sakit / Hospital</i>	1.542	318	432
<i>Lainnya / Others</i>	11.670	971	-
Jumlah Bersih / Net Total	373.956	125.204	44.499

Profitabilitas Usaha

1. Rasio Laba Operasi

Rasio laba operasi pada tahun 2018 sebesar 5,7% mengalami penurunan 4,1% dari tahun 2017 sebesar 9,8%. Hal ini disebabkan karena laba kotor (*gross margin*) mengalami penurunan cukup signifikan, yaitu 3% yang disebabkan oleh cukup ketatnya situasi bisnis 2018, sehingga prioritas lebih ke pemenuhan penjualan dengan mengurangi margin yang kompetitif.

2. Return on Assets (ROA)

Return on Assets Chitose pada 2018 adalah sebesar 2,8%, mengalami penurunan 3,5% dibanding tahun 2017 yakni 6,2%. Hal ini disebabkan karena kenaikan aset belum menghasilkan pendapatan di tahun berjalan, khususnya aset tetap dan persediaan.

Business Profitability

1. Operating Profit Ratio

The operating profit in 2018 is 5.7%, decreasing 4.1% compared to the amount in 2017 which was 9.8%. This is caused by the significant decrease of gross margin, at 3% caused by competitive business situation in year 2018 hence the priority shifted to meeting sales target by decreasing competitive margin.

2. Return on Assets (ROA)

The Return on Assets for Chitose in 2018 is 2.8%, decreasing 3.5% compared to the amount in 2017 which was 6.2%. This is due to the rising amount of assets which have not generate any income in current year, namely fixed assets and inventory.

3. Return on Equity (ROE)

Return on equity Perseroan pada 2018 adalah sebesar 3,5%, mengalami penurunan 4,3% dibanding tahun 2017 sebesar 7,8%. Hal ini disebabkan karena turunnya laba Perseroan.

3. Return on Equity (ROE)

The Return on Equity for Chitose in 2018 is 3.5%, decreasing 4.3% compared to the amount in 2017 which was 7.8%. This is due to the Company's decreasing income.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas.

DESCRIPTION OF FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

The financial performance of the Company is visible from Financial Position Report, Income (Loss) Report and Cash Flow Report.

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	38.769	73.754	(47,45)
Piutang Usaha / Trade Receivables	42.346	37.802	11,92
Piutang lain-lain / Other Receivables	254	398	67,59
Persediaan / Inventories	130.111	91.980	41,46
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advances and Prepaid Expenses	2.573	3.071	-16,22
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	5.524	3.579	54,34
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	219.577	210.584	4,27
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap / Advances for Fixed Assets Purchase	107	11.651	(99,08)
Penyertaan Saham Pada Perusahaan Asosiasi / Share Investment in Associated Entities	8.111	6.818	18,96
Aset Pajak Tangguhan - Bersih / Deferred Tax Assets - Net	5.400	7.623	19,65
Aset Tetap / Fixed Assets	256.898	234.752	(29,16)
Properti Investasi / Investment Property	-	3.972	9,43
Aset Tak Berwujud - Bersih / Intangible Assets - Net	1.008	1.178	-
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	281	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	271.805	265.993	(14,43)
Total Aset / Total Assets	491.382	476.578	3,13

Total Aset

Total aset yang dimiliki Perseroan pada 2018 sebesar Rp491,38 miliar, meningkat dibanding 2017 sebesar Rp476,58 miliar, peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan dan aset tetap Perseroan.

Total Assets

The total assets of the Company in 2018 is Rp491.38 billion, increasing compared to 2017 which was Rp476.58 billion. This is caused by the increasing inventory and fixed assets of the Company.

Aset Lancar

Aset lancar pada 2018 tercatat sebesar Rp219,58 miliar, meningkat dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp210,58 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan material 55% dan barang jadi 45%.

Current Assets

The current assets in 2018 is Rp219.58 billion, increasing compared to 2017 which was Rp210.58 billion. This is due to the rising material inventory (55%) and ready goods (45%).

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada 2018 tercatat sebesar Rp271,80 miliar meningkat dibanding dengan 2017 sebesar Rp265,99 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan dan penyertaan saham pada entitas asosiasi.

Total Liabilitas

Pada 2018, total liabilitas yang berhasil dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp102,70 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan 8,91% dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp94,30 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek yaitu pada hutang usaha dan hutang bank.

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	81.076	66.015	22,81
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liabilities</i>	21.627	28.289	(23.55)
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	102.704	94.304	8.91

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2018, liabilitas jangka pendek yang dicapai Perseroan mencapai Rp81,08 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan 22,81% dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp66,02 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan hutang usaha atas pengadaan material.

Non-Current Assets

The non-current assets in 2018 is Rp271.80 billion, increasing compared to 2017 which was Rp265.99 billion. This is caused by the increasing fixed assets of the Company and share participation in associated companies.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company in 2018 amounted to Rp102.70 billion, increased by 8.91% compared to that of 2017 amounted to Rp94.30 billion. The increasing liabilities is caused by the rising current liabilities which are business payables and bank loans.

Current Liabilities

The Company's current liabilities amounted to Rp81.08 billion in 2018, increased by 22.81% compared to that of 2017 amounted to Rp66.02 billion. This is caused by the the rising business payable of material procurement.



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang yang dicapai Perseroan pada 2018 mencapai Rp21,63 miliar. Angka ini menunjukkan penurunan 23,55% dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp28,29 miliar. Penurunan ini secara umum dipengaruhi oleh hutang sewa guna usaha dan cadangan imbalan pasca kerja karyawan.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2018 amounted to Rp21.63 billion, decreased by 23.55% compared to that of 2017 amounted to Rp28.29 billion. The decreasing number is generally influenced by business lease and inventory of post employment benefit for employees.

EKUITAS

EQUITY

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk / Equity Attributable to Parent Entity	377.110	371.611	1,48
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	11.568	10.661	8,51
Total Ekuitas / Total Equities	388.678	382.272	1,68

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan yakni dari Rp382,27 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp388,68 miliar pada tahun 2018, atau meningkat sebesar 1,68%. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan saldo laba tahun berjalan.

The total equity of the Company is increasing from Rp382.27 billion in 2017 to Rp388.68 billion in 2018, or increasing 1.68%. This is caused by the increasing current year profit.

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT LOSS STATEMENTS

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)
Penjualan Bersih / Net Sales	370.391	373.956	(0,95)
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	256.948	248.752	3,29
Laba Usaha / Income from Operation	21.151	36.547	(42,13)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	22.090	38.319	(42,35)
Laba Bersih-Tahun Berjalan / Net Profit of the Year	13.554	29.648	(54,28)

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp370,39 miliar, turun 0,95% dibandingkan dengan penjualan bersih pada 2017 sebesar Rp373,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tertundanya beberapa proyek perseroan menurunkan kinerja penjualan segmen lain-lain.

Net Sales

Net sales in 2018 amounted to Rp370.39 billion, decreasing 0.95% compared to net sales in 2017 which was Rp373.96 billion. This is caused by the delay of some of Company's projects which in turns decreasing the sales performance of other segments.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp256,95 miliar, naik sebesar 3,29% dibandingkan 2017 sebesar Rp248,75 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beberapa harga material pokok, efek tidak langsung dari kenaikan nilai tukar mata uang asing (USD).

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold of the Company in 2018 amounted to Rp256.95 billion, increased by 3.29% compared to 2017 amounted to Rp248.75 billion. This is caused by the rising prices of some basic material and indirect effect of rising foreign exchange rates (USD).

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada 2018 mencapai Rp21,15 miliar, mengalami penurunan sebesar 42,13% dibandingkan dengan 2017 yakni sebesar Rp36,55 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba kotor Perseroan dan naiknya biaya operasional terkait dengan kenaikan UMK, dan investasi biaya promosi yang belum menghasilkan pendapatan pada tahun berjalan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2018, Perseroan memperoleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp16,61 miliar, turun 74,07% dari laba komprehensif tahun 2017 sebesar Rp64,04 miliar. Penurunan ini terjadi seiring dengan realisasi surplus revaluasi yang menjadi bagian saldo laba dan estimasi imbalan pasca kerja karyawan.

Income from Operation

The Company's income from operation in 2018 reached Rp21.15 billion, decreasing 42.13% compared to 2017 which was Rp36.55 billion. The decreased income is caused by the decreasing gross profit and the rising operational cost related to increasing UMK, and promotion cost investment which hasn't generate income in the current year.

Comprehensive Income of the Year

In 2018, the Company manages to gain Rp16.61 billion, decreasing 74.07% from the comprehensive income year 2017 for Rp64.04 billion. The decreasing number is caused by the revaluation surplus realization that turns to retained earnings and estimation of employees' post employment benefit.

LAPORAN ARUS KAS

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(9.774)	33.220	(129,42)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow for Investment Activities	(16.643)	(31.614)	(47,36)
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flow for Financing Activities	(8.568)	10.805	(179,29)

CASH FLOW STATEMENTS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2018 sebesar Rp9,78 miliar, berubah 129,42% dari arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2017 sebesar Rp33,22 miliar. Perubahan ini terjadi disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha dan karyawan.

Cash Flow from Operating Activities

The net cash from operating activity in 2018 is Rp9.78 billion, changing 129.42% compared to 2017 which was Rp33.22 billion. The change is caused by the rising payment to supplier, and employee and operating expenses.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2018 sebesar Rp16,64 miliar, turun 47,36% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2017 sebesar Rp31,61 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian aset.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash flow for investing activity in 2018 amounted to Rp16.64 billion, decreased by 47.36% compared to 2017 amounted to Rp31.61 billion. The decreasing number is caused by the decreasing advance for fixed assets purchase.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2018 sebesar Rp8,57 miliar, berubah 179,29% dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2017 sebesar Rp10,81

Cash Flow from Financing Activities

The cash flow acquired from financing activity in 2018 is Rp8.57 billion, changing 179.29% compared to cash flow acquired from financing activity in 2017 which was Rp10.81 billion. This is caused by the dividend

miliar. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen, pembayaran sewa pembiayaan dan pembayaran pinjaman jangka pendek.

distribution, payment of finance lease and short-term loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi utang digunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2018 dan 2017, rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 271% dan 318%.

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2018	2017
Aset Lancar / Current Assets	219.577	210.585
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	81.076	66.015
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	271%	318%

2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2018	2017
Total Liabilitas / Total Liabilities	102.704	94.306
Total Ekuitas / Total Equities	388.678	382.272
Rasio Utang Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	26,42%	24,67%

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 26,42% dan 24,67%.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY RATE

Solvency

Liquidity ratio is used to measure the capability of the Company to repay loans. As to measure the capability to repay obligation, solvency ratio is used. Solvency ratio is measured by comparing liabilities to all assets and comparing liabilities to equity.

1. Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the capability of the Company to meet all current liabilities and is measured by comparing current assets and current liabilities. As of December 31st, 2018 and 2017, liquidity ratio of the Company amounted to 271% and 318% respectively.

2. Solvency

Solvency shows the capability of the Company to repay all liabilities and is measured by comparing consolidated total liabilities to total equity and total liabilities to total assets.

Debt to equity ratio of the Company in financial year ending at December 31st, 2018 and December 31st, 2017 are 26.42% and 24.67%, respectively.

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2018	2017
Total Liabilitas / Total Liabilities	102.704	94.306
Total Aset / Total Assets	491.382	476.578
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	20,90%	19.79%

Rasio Utang terhadap Aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 20,90% dan 19,79%.

Debt to Assets Ratio for financial year ending at December 31st, 2018 and 2017 are 20.90% and 19.79%, respectively.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu perputaran piutang Perusahaan. Kolektibilitas piutang tahun 2018 yang dicapai 40 hari dan tahun 2017 yakni 36 hari. Kolektibilitas piutang Perusahaan lebih lama 4 hari dari tahun sebelumnya.

Receivables Collectability Rate

Receivables collectability rate is used to measure receivables turnover time period of the Company. The Company's receivables collectability rate in 2018 was 40 days and 36 days in 2017. The payables collectability of the Company is 4 days longer than the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2018	2017
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	102.704	94.306
Jumlah Ekuitas / Total Equities	388.678	382.272
Jumlah Aset / Total Assets	491.382	476.578

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure is as follows:

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan memiliki kebijakan atas struktur modal dengan tujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen dan imbalan modal kepada pemegang saham.

Capital Structure and Policy on Capital Structure

The Company owns a policy on capital structure to ensure healthy capital ratio management, thus supporting the business and maximizing returns for shareholders. The Company manages capital structure and adjustments based on economic condition changes. To maintain and adjust their capital structure, the Company is able to adjust dividend and capital returns payment to shareholders.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi ikatan material yang ditujukan untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2018, the Company did not conducts these material commitment transactions intended for capital goods investments.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang 2018, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There is no material information and facts that occurred after the date of accountant's report in 2018, for the Company.

PROSPEK USAHA

Seiring dengan kondisi ekonomi nasional yang tetap stabil dan berpotensi akan tumbuh, Perseroan yakin bahwa industri furnitur di Indonesia akan tumbuh semakin baik di tahun berikutnya. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, di antaranya industri manufaktur yang semakin meningkat juga memberikan kontribusi bagi pergerakan roda perekonomian.

BUSINESS OUTLOOK

In accordance with stable and potentially growing national economy, the Company believes that furniture industry in Indonesia will continue to thrive in the next year. This is supported by some factors, such as increasing manufacture industry also contributing to economic cycle.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	Target 2018 2018 Target	Realisasi 2018 2018 Realization
Penjualan / Sales	387.000	370.391
Laba Usaha / Operating Profit	42.570	21.151
Pendapatan Bersih / Net Income	42.600	22.090
Belanja Modal / Capital Expenditure	5.400	16.668

COMPARISON OF TARGET AT THE BEGINNING OF FINANCIAL YEAR WITH THE ACHIEVED RESULTS

PROYEKSI 2019

Perseroan telah menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2019. Sehingga, Perseroan menargetkan untuk penjualan naik sekitar 10%.

PROJECTION FOR 2019

The Company has drafted Work Plan and Budget (RKAP) for 2019. Thus, the Company targets growth 10% for their sales.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan berupaya mengambil peran di setiap kebijakan yang diambil pemerintah. Untuk itu, Perseroan konsisten untuk mempertahankan kualitas produk sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan dan kecepatan distribusi produk. Peningkatan kinerja bertujuan untuk menjaga keunggulan Perseroan dalam persaingan di industri ini.

MARKETING ASPECTS

The Company tries to be actively involved in each policy made by the government. Thus, the Company consistently maintains their product quality while improving service quality and product distribution speed. They aim to maintain the Company's advantage in the industry's competition.

Strategi Pemasaran

Dalam persaingan industri yang semakin ketat pada 2018, Perseroan fokus dalam menghasilkan produk dengan kualitas terbaik kepada konsumen. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi atas potensi pasar ritel yang disesuaikan dengan target dari masing-masing produk. Evaluasi yang dilakukan Perseroan adalah melalui pengembangan gerai baru sebagai usaha memperluas bisnis dan kemungkinan menambah merek.

Perseroan mempunyai pengalaman dan konsistensi dalam kualitas dan spesifikasi tinggi yang terdapat pada produk-produk Chitose, sehingga hanya produk terbaiklah yang akan sampai kepada konsumen. Selain itu, Perseroan masih menerapkan kebijakan "One Price", yaitu kebijakan Satu Harga Seluruh Indonesia, sehingga tidak terdapat perbedaan harga di berbagai daerah di Indonesia. Perseroan juga senantiasa berupaya mengembangkan inovasi produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pangsa Pasar

Produk Perseroan terbagi menjadi enam kategori besar, yaitu *folding chair & memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education* dan *hospital items*. Perseroan merupakan pemain utama di enam kategori tersebut dan telah menguasai 52% pangsa pasar nasional untuk kategori kursi lipat.

Pangsa pasar furniture terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha menangkap setiap peluang yang ada dengan optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan. Dengan image Perseroan yang telah dikenal baik, serta kualitas produk yang berkualitas, lokasi pabrik dan agen Perseroan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia menjadikan produk-produk Perseroan mudah dijumpai oleh konsumen. Di samping penyebaran lokasi pabrik, Perseroan juga menambah kapasitas produksi dan menghadirkan produk-produk baru yang lebih inovatif untuk mempertahankan keadaan tersebut.

Marketing Strategy

The increasingly competitive industry in 2018 turned the Company to focus on the best quality product for customers. Besides, the Company also evaluate the retail market potential lined with each product's target. The evaluation carried out by the Company is through new outlets development to expand the business and possibly adding new brands.

The Company is experienced and consistent in matters of high quality and specifications contained in the Company's products, thus only the best products that will reach customers. In addition, the Company is still implementing the policy of "One Price", the policy of One Price for All of Indonesia, hence there is no price difference in multiple regions in Indonesia. The Company also strives to develop new product innovations in accordance to the market needs.

Market Share

The Company's products are divided into six major categories, namely folding chair & memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education and hospital items. The Company is the main party in these six categories and has controlled 52% of the national market share for folding chair category.

Furniture market share continues to grow over the years in line with increase in customer needs. Hence, the Company always strives to grasp the existing opportunity by optimizing all existing resources. With our well-known image and quality products, Factories and agents of the Company which are spread in various areas in Indonesia make the Company's products easy to find by market target. In addition to factories location, the Company also added production capacity and created more innovative products to maintain its performance.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Kebijakan dividen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Dividen diambil dari laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan. Pembagian dividen tersebut ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan membagikan dividen kas 26,98% dari laba bersih tahun berjalan kepada pemegang saham.

Pembagian Dividen

Dalam Rupiah Penuh

Uraian Description	Total Dividen Total Dividend	Lembar Saham Shares	Total Dividen yang Dibagikan Total Distributed Dividend	Pay Out Ratio	Tanggal Pengumuman Date of Announcement	Tanggal Pembayaran Date of Payment
PT Tritirta Inti Mandiri	Rp8 /lembar saham / shares	666.150.000	5.329.200.000	27%	23 April 2018 April 23, 2018	25 Mei 2018 May 25, 2018
PT Bina Analisisindo Semesta		12.250.000	98.000.000			
Benny Sutjiyanto		3.500.000	28.000.000			
Masyarakat / Public		318.100.000	2.544.800.000			

DIVIDEND POLICIES AND TOTAL DIVIDEND

The dividend policy is stipulated by the General Meeting of Shareholders and distributed to the shareholders in the form of dividends in condition the Company has a positive retained earnings. Dividends are taken from net income after deducted by allowance for reserve funds. The distribution of the dividends shall be stipulated in accordance with the rules and regulations in Indonesia and approved by shareholders in the General Meeting of Shareholders, upon the recommendation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company distribute the cash dividend at 26,98% of the net profit of the current year to the shareholders.

Dividend Distribution

In Full Rupiah

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, oleh karena itu informasi mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

MATERIAL INFORMATION OF INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company did not engage in material transaction containing conflict of interest, thus information regarding this matter is not available.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah merealisasikan dana IPO pada tahun 2017. Oleh karena itu, informasi tentang realisasi penggunaan dan hasil penawaran umum tidak kami uraikan dalam laporan ini.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company has realized the IPO fund in 2017. Therefore, the information of IPO fund realization and public offering result not be stated in this report.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, oleh karena itu informasi mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

The Company did not engage in material transaction containing conflict of interest, thus information regarding this matter is not available.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan.

CHANGE IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The Company does not have any change in regulations with significant impact on the Company's performance, thus information regarding this matter is not available.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi.

CHANGES OF ACCOUNTING POLICY

There is no changes in accounting policy.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi komitmen bersama Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari Perseroan untuk mengimplementasikannya di setiap kegiatan bisnisnya guna mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the most important aspect to enhance the sustainable business growth. This understanding underlies the Company's commitment to implement GCG in every business activity to reach the sustainable long-term goal.

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu:

The implementation of the Company's GCG is based on 5 (five) principles of Good Corporate Governance, namely:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Tanggung Jawab
4. Independensi
5. Kewajaran

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Fairness

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik dijalankan oleh seluruh organ tata kelola perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham hingga pada level personel Perseroan.

A good corporate governance is conducted by the entire Company's management system from General Meeting of Shareholders to Company's personnel level.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan diselenggarakan di Jakarta pada hari Senin, 23 April 2018, bertempat di Ruang Seminar Gedung Bursa Efek Indonesia.

In 2018, the Company holds 1 (one) Annual GMS in Jakarta, on Monday, 23 April 2018, located in Seminar Meeting Room at Indonesia Stock Exchange Building.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2018

Agenda and Decision of Annual GMS 2018

RUPS Tahunan 2018 telah menyetujui dan memutuskan beberapa agenda sebagai berikut:

Annual GMS 2018 has agreed and decided some agendas as follows:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision
1	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017. <i>1. Approving Annual Report for 2017 Fiscal Year.</i> <i>2. Validating Financial Statements and Report of Supervisory Duty from the Board of Commissioners for 2017 fiscal year.</i> <i>3. Granting full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners from all duties (acquit et de charge) for management action and supervision that have been carried out during 2017 Fiscal Year, as long as such actions are listed in the records and accounts of the Company as well as reflected in Annual Report and Financial Statements for 2017 Fiscal Year.</i>

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision
2	Bersifat Laporan, karenanya tidak dimintakan Persetujuan Rapat. <i>This agenda is a report in nature, therefore approval of the Meeting is not required.</i>
3	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat diputuskan sebesar 1 miliar Rupiah sebagai Cadangan Wajib, Sebesar Rp8 /saham atau sekitar 26,98% dari laba bersih dibagikan sebagai Dividen Tunai dan sisanya sebagai Laba ditahan. <i>With approval by consensus, it was decided that an amount of IDR 1 billion is set as statutory reserve, IDR 8/share or approximately 26.98% of net profit is distributed as Cash Dividend and the remaining is set as Retained Earnings.</i>
4	Bersifat Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2018, maka tidak dimintakan persetujuan dari Rapat. <i>This agenda is an explanation of Company working plan in 2017, therefore approval of the Meeting is not required.</i>
5	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 serta menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. <i>Approving the authorities and control grant to the Company's Board of Commissioners to decide and appoint Public Accountant for Company's Financial Report fiscal year 2018 and stipulate the honorarium and other provisions for audit service.</i>
6	Menetapkan paket honorarium dan atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi, untuk tahun 2018, dengan jumlah tidak melebihi 1,5% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi untuk tahun 2018. <i>Determining honorarium and/or allowances package for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018 with amount of no more than 1.5% of total net sales and further authorized the Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners and determine the amount of salary and/or allowances for members of the Board of Directors in 2018.</i>



Informasi Mengenai RUPS Tahunan 2017

Informasi mengenai keputusan serta realisasi RUPS Tahun 2017 pada tahun berjalan sebagai berikut:

Information on Annual GMS 2017

Information on decisions as well as realization of GMS 2017 is as follows:

Hasil RUPS GMS Result	Realisasi Realization
• Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017. • Mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017. • Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017. • Disetujui secara musyawarah untuk mufakat diputuskan sebesar Rp1 miliar sebagai cadangan wajib, Rp8/saham atau sekitar 26,98% dari laba bersih dibagikan sebagai Dividen Tunai dan sisanya sebagai Laba ditahan. • Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk Jasa Audit. • Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. • Menetapkan honorarium pengurus. • <i>Approving Annual Report for 2017 Fiscal Year.</i> • <i>Validating Financial Statements and Report of Supervisory Duty from the Board of Commissioners for 2017 fiscal year.</i> • <i>Granting full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners from all duties (acquit et de charge) for management action and supervision that have been carried out during 2017 Fiscal Year, as long as such actions are listed in the records and accounts of the Company as well as reflected in Annual Report and Financial Statements for 2017 Fiscal Year.</i> • <i>With approval by consensus, it was decided that an amount of Rp1 billion is set as statutory reserve, Rp8/share or approximately 26.98% of net profit is distributed as Cash Dividend and the remaining is set as Retained Earnings.</i> • <i>Granting full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners from all duties (acquit et de charge) for management action and supervision that have been carried out during 2017 Fiscal Year, as long as such actions are listed in the records and accounts of the Company as well as reflected in Annual Report and Financial Statements for 2017 Fiscal Year.</i> • <i>Authorize Company Board of Commissioner to determine and stipulate honorarium and other decisions for Audit Services.</i> • <i>Determining honorarium for members.</i>	Semua Keputusan RUPS pada tahun 2017 terealisasi dengan baik. <i>All GMS Decisions in 2017 are well conducted.</i>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pemantauan terhadap efektivitas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan pengawasan atas praktik GCG yang diterapkan Perseroan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan sebagai pedoman pelaksanaan tata kerja Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang telah dibuat dan disepakati. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS, selanjutnya Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk melakukan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS tahun buku 2018 menetapkan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 1,5% dari total penjualan bersih.

Rapat Dewan Komisaris

Pada 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan Direksi sebanyak 12 Kali dengan frekuensi kehadiran sebesar 98%.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's governance instrument stipulated by Regulation of Financial Service Authority Number 33 /POJK.04/2014 regarding Issuers Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company and Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Board of Commissioners also has duties to supervise the effectiveness of implementation of risk management system and supervise the GCG practices implemented by Company. Board of Commissioners while doing its duties to supervise and give advices to the Directors, has done its duties, responsibilities, and authorities based on Company Article of Association as guidance of Board of Directors working implementation.

Board of Commissioners Manual

Board of Commissioners Manual refers to Company Article of Association which has been written and agreed. Board Manual is a result of codification from various applied regulations for Company and best practices of Good Corporate Governance, principles of Good Corporate Governance, corporate legal principles, applied law, instruction from shareholders, as well as provision in Company Article of Association that manages Board of Commissioners working guidelines.

Board of Commissioners' Remuneration

The stipulation of Board of Commissioners' Remuneration is stipulated through GMS, then Board of Commissioners is given authority to divide it among Board of Commissioners and Directors' members. GMS in 2018 determines allowances for Board of Commissioners and Directors' members around 1.5% from the total net sales.

Meetings of Board of Commissioners

In 2018, Board of Commissioners held meetings with Board of Directors for 12 times in total with 98% attendance frequency.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Perusahaan

Penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian dari strategi-strategi dan perencanaan baik jangka pendek maupun jangka menengah dalam mencapai tujuan Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Perusahaan

Penilaian terhadap kinerja komite-komite Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian dari strategi-strategi yang diarahkan oleh Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Tugas Direktur Utama

Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis serta menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perseroan.

Tugas Direktur Keuangan

Bertanggungjawab atas perencanaan, pengembangan, mengontrol fungsi keuangan dan administrasi serta memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu. Direktur Keuangan juga membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan.

Tugas Direktur Pengembangan Bisnis

Bertanggungjawab atas perencanaan dan merumuskan kebijakan strategis terkait pemasaran, ekspansi pasar, dan ekspansi produksi Perseroan.

Assessment of Board of Director's Performance

The assessment of the Company's Board of Director's performance is based on achievement of both long and medium terms strategies and plans in reaching the Company's goals.

Assessment of Committee's Performance

The assessment of the Company's Committee's performance is based on achievement of strategies directed by Board of Commissioners in reaching the Company's goals.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's governance instrument whose duties and full responsibilities are managing the Company on the interest and aims of Company based on Regulation of Financial Service Authority Number 33 /POJK.04/2014 regarding Issuers Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company and Company's Articles of Association. While implementing their duties, Board of Directors are responsible to GMS.

Duties and Responsibilities of Each Director

Duties of President Director

As a leader and as the management, they issue strategic policies as well as approve company annual budget and report it to the Shareholders. Besides, they are the coordinator and decision-maker while running and leading the Company.

Duties of Financial Director

Responsible for the planning, developing, controlling financial information and administration, also providing financial information in comprehensive manner and on time. Financial Director also assist the decision making process in reaching the Company's financial target.

Duties of Business Development Unit Director

Responsible for planning and stipulating the strategic polices related to Company marketing, market expansion, and product expansion.

Tugas Direktur Independen

Bertanggungjawab atas efektivitas strategi bisnis Perseroan dengan memantau jadwal, anggaran. Selain itu Direktur Independen juga bertanggungjawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, mematuhi nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam setiap operasi bisnis, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan baik.

Tugas Direktur Pemasaran

Bertanggungjawab atas perencanaan dan perumusan kebijakan strategis terkait pemasaran yang dilaksanakan Perseroan, dan juga memantau serta mengarahkan setiap proses yang dilaksanakan seluruh divisi Pemasaran di dalam Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang telah dibuat dan disepakati. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Direksi.

Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS, selanjutnya Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk melakukan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS tahun buku 2018 menetapkan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 1,5% dari total penjualan bersih. Sedangkan besaran di antara anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah forum internal yang berfungsi sebagai sarana pembahasan kinerja Perseroan dan sarana pengambilan keputusan. Pada tahun 2018, Direksi telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan frekuensi kehadiran rapat 96%.

Duties of Independent Director

Responsible for effectiveness of Company business strategies by supervising the schedule and budget. Besides, Independent Director is also responsible to ensure Company abiding applied law and regulations, abiding the Company values in every business operation as well as ensures the implementation of good corporate governance's principles.

Duties of Marketing Unit Director

Responsible for planning and stipulating strategic policies related to marketing conducted by Company and also supervise as well as lead every process run in every marketing division in the Company.

Board of Directors Manual

Board of Directors Manual refers to Company Article of Association which has been written and agreed upon. Board Manual is a result of codification from various applied regulations for Company and best practices of Good Corporate Governance, principles of Good Corporate Governance, corporate legal principles, applied law, instruction from shareholders, as well as provision in Company Article of Association that manages Board of Directors working guidelines.

Board of Directors' Remuneration

The stipulation of Board of Commissioners' Remuneration is carried out through GMS, then Board of Commissioners is given authority to divide it among Board of Commissioners and Directors' members. GMS in 2018 determines allowances for Board of Commissioners and Directors' members around 1.5% from the total net sales. Whilst the amount for Board of Director is determined by Board of Commissioners.

Directors' Meeting

Directors' Meeting is an internal forum which has function as the medium of Company working discussion and medium of decision making. In 2018, Company has held Directors' Meeting 12 times with 96% meeting frequency attendance.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan *Assessment*

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan evaluasi aspek-aspek berikut ini:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Sedangkan penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektifitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Surat Penetapan Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 68/DIR/CINT/IV/2017 tanggal 4 April 2017. Jabatan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris. Berikut komposisi Komite Audit:

Ketua : Marusaha Siregar
Anggota : Yohanes Linero
Anggota : Wisnu Broto

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PERFORMANCE

The Assessment Implementation Process

Shareholders through GMS mechanism conduct assessment to the Board of Commissioners and Directors Performance based on Key Performance Indicator (KPI).

Key Performance Indicators

Key Performance Indicators for Board of Commissioners are as follows:

- *Supervision and Leading Aspects;*
- *Report Aspect;*
- *Dynamic Aspect (competence development).*

Meanwhile, Directors' performance assessment includes:

- *Finance and Market;*
- *Customer's focus;*
- *Effectivity of Product and Process;*
- *Employee's focus;*
- *Social responsibility management.*

AUDIT COMMITTEE

Company forms the Audit Committee based on Regulation of Financial Service Authority No. 55/POJK.04/2015 on Formation and Guidance of Audit Committee Working Implementation.

Audit Committee is assigned based on Board of Commissioners Decision on Letter of Audit Committee Stipulation for PT Chitose Internasional Tbk No. 68/DIR/CINT/IV/2017 dated 4 April 2017. They could be dismissed by Board of Commissioners at any time. The composition of the Audit Committee is as follows:

*Chief : Marusaha Siregar
Member : Yohanes Linero
Member : Wisnu Broto*

PROFIL KOMITE AUDIT / PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Marusaha Siregar

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Profile has been presented in the Board of Commissioners' Profile.

Yohanes Linero

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Beliau merupakan lulusan Universitas Katolik Parahyangan tahun 1985 jurusan Akuntansi. Sebelum menjadi anggota Komite Audit Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Admin & Keuangan PT Southern Cross Textile Industry (1985-1989), Direktur PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999), Direktur Trisula Textile Industry (1999-2001), Direktur Utama PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009), dan Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2012).

Indonesian citizen, 61 years old. He graduated from Parahyangan Catholic University majoring in Accounting in 1985. Before becoming a member of The Audit Committee of the Company, he was the Head of Administration and Finance Division at PT Southern Cross Textile Industry (1985-1989), the Director of PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999), the Director of Trisula Textile Industry (1999-2001), the President Director of PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009) and the President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2012).

Wisnu Broto

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun. Beliau merupakan lulusan Akuntansi Universitas Airlangga tahun 2007. Sebelum menjadi anggota Komite Audit Perseroan, beliau pernah menjabat Auditor di KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya (Ernst & Young Indonesia) (2007-2008), KAP Anwar & Rekan (DFK International) (2008-2012), KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (BDO Indonesia) (2012-2013) KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan (PKF Indonesia) (2013-2014) Komisaris PT Pertamina Gas, Komisaris PT Elnusa Patra Retail (2014-sekarang).

Indonesian citizen, 31 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Accounting from Airlangga University in 2007. Before becoming the member of the Audit Committee of the Company, he worked at KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya member Ernst & Young Indonesia (2007-2008), KAP Anwar & Partners member DFK International (2008-2012), KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Partners member of BDO International (2012-2013), KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma and partner member (PKF Indonesia) (2013-2014), Commissioner in PT Pertamina Gas, Commissioner in PT Elnusa Patra Retail (2014-now).

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit Chitose mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 Pasal 8 yang mengatur tentang masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Service Period

Service period of Chitose Audit Committee refers to Regulation of Financial Service Authority No. 55 Article 8 which regulates the service period for Audit Committee members that must not exceed the service period of Board of Commissioners as stated in Article of Association and can be reelected for the next period.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional serta senantiasa menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Independency of the Audit Committee

All members of Audit Committee are professional individuals who maintain their independency while doing their duties and responsibilities. Audit Committee formed by Company has fulfilled the criteria of independency, skill, experience, and integrity.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 tanggal 4 April 2014 dijelaskan di dalam Peraturan No. IX.I.5.

Komite Audit bertugas untuk mengkaji informasi keuangan dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan tentang kegiatan Perseroan, memberikan pendapat independen jika terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan menelaah proses kerja auditor internal.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada 2018

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 tanggal 4 April 2014 yang meliputi:

1. Rapat Komite Audit yang dilakukan secara berkala.
2. Kunjungan lapangan yang ditujukan untuk memeriksa kegiatan operasional dan memeriksa program-program yang sudah dijalankan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan atas pelaksanaan audit tahunan atas Laporan Keuangan.

Rapat Komite Audit

Selama 2018, Komite Audit mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran 98%.

Pelatihan Komite Audit

Pada 2018, Komite Audit tidak melakukan kegiatan pelatihan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 57/DIR/CINT/III/2018.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Audit Committee is stated in Audit Committee Charter of PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/KOM/SK/IV/2014 dated April 4, 2014 as described in Regulation No.IX.I.5.

Audit Committee is assigned to review the financial information and compliance with the laws and regulations related to the activities of the Company, providing independent opinion in the event of conflict of interest between the management and accountant for their given service, providing recommendations to the Board of Commissioners, and reviewing the audit activities conducted by internal auditors.

Activities of Audit Committee 2018

The implementation of duties and responsibilities of Audit Committee refers to Audit Committee Charter of PT Chitose Internasional Tbk No. 03/CINT-Tbk/ KOM/SK/ IV/2014 dated April 4, 2014 which includes:

1. *Audit Committee meeting which is conducted regularly.*
2. *Field visitation aiming to examine operational activities done by Company and examine programs that have been done by Company.*
3. *Review implementation of Annual Audit activities for Financial report.*

Audit Committee Meeting

Throughout 2018, Audit Committee holds 12 (twelve) meetings with meeting attendance frequency 98%.

Audit Committee Training

Throughout 2018, Audit Committee did not join any training.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The formation of Nomination and Remuneration Committee refers to Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee for Public Company. Nomination and Remuneration Committee is appointed pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 57/DIR/CINT/III/2018.

Dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Marusaha Siregar
 Anggota : Marcus Brotoatmodjo
 Anggota : Helina Widayani

Below is the structure:

*Chief : Marusaha Siregar
 Member : Marcus Brotoatmodjo
 Member : Helina Widayani*

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI /

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Marusaha Siregar

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Profile has been presented in the Profile of Board of Commissioners.

Marcus Brotoatmodjo

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Profile has been presented in the Profile of Board of Commissioners.

Helina Widayani

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Sekretaris Perusahaan.

Profile has been presented in the Profile of Corporate Secretary.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4 dimana Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali.

Service Period of Nomination and Remuneration Committee

Service period of Nomination and Remuneration Committee refers to Company Article of Association and POJK No. 34/POJK.04/2014 article 4 which regulates the service period for Nomination and Remuneration Committee members, that must not exceed the service period of Board of Commissioners as stated in Article of Association and can be reelected.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

- Mengembangkan sistem nominasi dan pemilihan untuk mengisi posisi strategis dalam Perseroan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi;
- Membantu Dewan Komisaris memilih kandidat yang akan mengisi posisi strategis di Perseroan, yaitu direktur, satu level di bawah direktur, dan komisaris pada Anak Perusahaan terkonsolidasi dengan kontribusi mencapai 30% atau lebih terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, dan;
- Membuat perumusan sistem remunerasi bagi Direksi berdasarkan perhitungan kewajaran dan kinerja.

Duties and Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

- *Developing a system of nomination and selection for strategic positions in the Company with due regard to the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independency;*
- *Assisting the Board of Commissioners in selecting candidates for strategic positions in the Company, which is director, one level below director, as well as commissioner in Subsidiaries that is consolidated with contribution reaching 30% or more of the Company's consolidated revenues, and;*
- *Formulating a remuneration system for the Board of Directors based on fairness and performance.*

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 57/DIR/CINT/III/2018 dan senantiasa menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada 2018

Sepanjang 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Mengembangkan sistem nominasi dan pemilihan untuk mengisi posisi strategis dalam Perseroan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi;
2. Implementasi dan intensifikasi *Code of Conduct* pada level manajemen sebagai kode etik perusahaan; dan
3. Membuat perumusan sistem remunerasi bagi Direksi berdasarkan perhitungan kewajaran dan kinerja.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran 92%.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melakukan pelatihan.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

All members of Nomination and Remuneration Committee refers to Board of Commissioners' Decision No. 57/DIR/CINT/III/2018 and keeps complying on independency while doing duties and responsibilities. Nomination and Remuneration Committee which is formed by Company has fulfilled the criteria of independency, skill, experience, and integrity.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2018

Throughout 2018, Nomination and Remuneration Committee has implemented duties with Board of Commissioners while stipulating some basic policies as guidance for Directors while implementing duties, which are:

- 1. Developing system of nomination and election to fill in the strategic positions in the Company by referring to principles of good corporate governance which are transparency, accountability, responsibility, fairness, and independency;*
- 2. Implementation and intensification of the Code of Conduct at the level of management as the code of ethics of the company; and*
- 3. Writing the formulation of remuneration system for Directors based on the fair calculation and performance.*

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2018, Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the attendance rate frequency of 92%.

Nomination and Remuneration Committee Training

Throughout 2018, Nomination and Remuneration Committee did not join any training.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is responsible for effective communication and ensures the availability of adequate information for every party. Corporate Secretary is obliged to understand the current information related to development of relevant regulations and has impacts to Company's activities.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN / PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017, Perseroan telah menunjuk Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Lahir di Kediri pada tanggal 8 Desember 1977. Beliau mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pembangunan (UPN) "Veteran" Yogyakarta pada tahun 2001. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai General Manager (2015-sekarang), anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015-sekarang), Direktur PT Okamura Chitose Indonesia (2018-Sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manager Accounting (2012–2015).

Based on Board of Director's Decree No. 30 / DIR / CINT / IV / 17 dated April 28, 2017, the Company has assigned Helina Widayani as Corporate Secretary.

Indonesian citizen, 41 years old. Born in Kediri on December 8, 1977. She graduated from Universitas Pembangunan (UPN) Veteran majoring in Accounting in 2001. Besides of being the Company's Corporate Secretary, he also serves as General Manager (2015-present), member of the Nomination and Remuneration Committee (2015-present), Director of PT Okamura Chitose Indonesia (2018-Present). Prior to serving she served as Accounting Manager (2012-2015).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada 2018

Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan pasar modal Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan perusahaan sebagai emiten kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, diantaranya:

1. Memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku serta melakukan pelaporan berkala kepada OJK dan/atau BEI secara tepat waktu dan pengungkapan keterbukaan Informasi seperti dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan otoritas yang berwenang.
2. Memelihara komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola Perusahaan.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2018

To comply with the regulation of capital market, Corporate Secretary conducts correspondence to relay various information obliged to be relayed by the Company as issuers to Financial Service Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (ISE), such as:

1. *Ensure compliance to various applied regulations as well as report regularly to FSA and/or ISE on time and support the disclosure of information as required by regulations and authorities.*
2. *Maintain the communication regularly with the authority of capital market related to Company management.*

3. Berkomunikasi dengan media, baik media *online* maupun media cetak untuk menginformasikan kondisi perseroan. Dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Perseroan membuka Galeri Investasi Saham yang bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Program pelatihan Sekretaris Perusahaan dalam rangka mengembangkan kompetensi dan pengetahuannya diantaranya mengikuti pelatihan penyampaian laporan sistem elektronik emiten yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia pada 8 Mei 2018.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pemeriksaan dan konsultasi yang bekerja secara independen dan obyektif untuk memberi nilai tambah bagi organisasi. Audit Internal dibentuk Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Audit Internal dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010. pembaharuan Surat Keputusan Direksi Nomor 05.CINT/HR/SPT/III/2016 tanggal 3 Maret 2016 dan Surat Penetapan Jabatan No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 tanggal 7 Desember 2017.

Audit Internal Perusahaan memiliki komposisi sebagai berikut:

Audit Internal Chief Officer : Andreas Asmara
Audit Internal Officer : Berry Rachmanto

Profil Ketua Audit Internal

Andreas Asmara sebagai Audit Internal Chief Officer adalah Warga Negara Indonesia, 31 tahun, Beliau merupakan lulusan S1 Akuntansi Universitas Widyatama Bandung tahun 2011. Sebelum menjadi Audit Internal PT Chitose Internasional Tbk., Beliau pernah menjabat sebagai; Internal Auditor PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia (2014-2017); Auditor Kantor Akuntan Publik Wisnu B. Soewito & Rekan (2012-2013).

3. *Communicate with media, both online and printed media to inform the Company condition. And become the liaison between Company and Shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.*
4. *The Company opens a Stock Investment Gallery in cooperation with Indonesian Stock Exchange.*

Training Program for Corporate Secretary

The training programs for Corporate Secretary to expand the competence and knowledges are carried out by participating in training of issuer electronic system report held by Indonesian Stock Exchange in May 8, 2018.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is Company instrument which has the function of examination and consultation which works independently and objectively to give added values for organization. Internal audit is formed by Company by referring to Financial Service Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 on Formation and guidance of Internal Audit Charter.

Internal Audit is formed by Directors based on Decision Letter No.03/CIM/HRD/SPT/XII/2010 dated 13 December 2010. Updates on Directors' Decision Letter No. 05.CINT/HR/SPT/III/2016 dated 3 March 2016 and Letter of Determination Position No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 dated 7 December 2017.

Company Internal Audit's composition is as follows:

*Internal Audit Chief Officer : Andreas Asmara
Internal Audit Officer : Berry Rachmanto*

Profile of Chief of Internal Audit

Andreas Asmara as Audit Internal Chief Officer is Indonesian citizen, 31 years old. He graduated as bachelor of accounting from Universitas Widyatama Bandung in 2011. Before being the Internal Audit Chief Officer of PT Chitose Internasional Tbk., He once became the Internal Auditor of PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia (2014-2017); Auditor Public Accounting Firm Wisnu B. Soewito & Partners (2012-2013).

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal (*Audit Internal Charter*) sejak tanggal 1 April 2013 yang disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan dan telah diputuskan oleh otoritas pasar modal saat itu. Piagam Audit Internal memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari unit audit internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Melakukan pemantauan dan pengawasan internal secara independen dan obyektif terhadap aktivitas operasional Perseroan.
- Merancang dan melaksanakan rencana pemeriksaan internal tahunan pada Perseroan.
- Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas pengendalian internal serta kualitas kinerja di bidang akuntansi dan keuangan, produksi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan aktifitas operasional lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Menyusun semua laporan hasil dari pemeriksaan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal

Audit Internal Perseroan memiliki kualifikasi yang menunjang tugas dan tanggungjawabnya sebagai auditor serta memiliki pengalaman profesional yang mumpuni.

Kedudukan Audit Internal

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerjasama dengan Komite Audit dan Audit Eksternal.

Internal Audit Charter

Company has drafted Internal Audit Charter since 1 April 2013 which is agreed by President Director and President Commissioners of Company and acknowledged by authority of capital market. Internal audit Charter has vision, mission, goals, structure of unit and position, scope, duties, and responsibilities, code of conduct and requirements from internal audit unit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- *Conduct monitoring and internal supervision independently and objectively towards the Company operational activity.*
- *Design and implement the plan for annual internal examination in Company.*
- *Test and evaluate the implementation of internal control over risk management system based on Company policy.*
- *Conduct examination and evaluation over efficiency and effectiveness of internal control as well as performance quality in the ccounting and finance, production, operational, human resources, marketing, information technology and other operational activities as well as conduct special examination if needed.*
- *Give constructive advices and objective information on activities that will be examined in every level of management.*
- *Draft all reports from examination, and relay those reports to the President Director and Board of Commissioners.*

Qualification and Certification for Internal Audit

The Company's Internal Audit is qualified in carrying out its duties and responsibilities as auditors with adequate professional experience.

Position of Internal Audit

Internal Audit is assigned and dismissed by President Director, who cooperates with Audit Committee and External Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Selama 2018, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan yang menjadi bagian tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

1. Audit Operasional meliputi Kas, Piutang, Persediaan, Aset dan Hutang;
2. Audit Manajemen Persediaan, Efisiensi dan Efektivitas;
3. Audit Implementasi Sistem;
4. dan lain-lain.

Program Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mengikuti sertakan Audit Internal dalam pelatihan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Tujuan dari sistem pengendalian Internal adalah memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai *Good Corporate Government* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran.

Sesuai dengan kerangka kerja (*framework*) yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO), Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan.

Secara umum, pengendalian internal dijalankan oleh Audit Internal sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan lingkup audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Dalam melakukan audit, informasi ditelaah kemudian dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan

Brief Report on Implementation of Internal Audit Activities

Throughout 2018, Internal Audit has implemented activities as the part of duties and responsibilities including:

1. *Operational Audit including Cash Flow, Receivable, Inventory, Assets, Debt;*
2. *Inventory, Efficiency, and Effectiveness Management Audit;*
3. *System Implementation Audit;*
4. *Others.*

Internal Audit Training Program

Throughout 2018, Internal Audit did not hold any training.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The intention of internal control system is to assure the stakeholders that all systems, procedures, rule and norm are run well and correctly. The effective control will improve the reliability of financial information, efficiency and effectiveness from operational activities as well as Company compliance towards applied law and regulations. Internal control can lead the Company to achieve Good Corporate Government (GCG), which is realized using the principle of Transparency, Responsibilities, Independency, and Fairness.

In accordance with framework issued by Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), the Components of Company Internal Control System are:

1. *Control Environment;*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Information and Communication;*
5. *Monitoring.*

Generally, internal control is run by Internal Audit based on the instruction from President Director with the scope of audit based on finance, operational, compliance, and risk. While doing audit, information is analyzed then tested based on the standard stipulated during audit implementation in general so

dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum sehingga mampu meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perusahaan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di perusahaan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2018 adalah sebagai berikut:

A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha

1. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku
2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
3. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja dan Kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)
4. Risiko Persaingan Usaha
5. Risiko Kondisi Perekonomian
6. Risiko sebagai Induk Perseroan
7. Risiko Kebakaran
8. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak
9. Risiko Perubahan Selera Pasar

B. Risiko Terkait Investasi Saham

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia mempengaruhi harga dan likuiditas Saham Perseroan.
2. Harga Penawaran Saham dari Perseroan tidak mengindikasikan saham Perseroan yang akan berlaku di Pasar Perdagangan Saham dan Harga Saham dari Perseroan dapat berfluktuasi.

this ensures that internal control system is not violated by organ in the Company.

RISK MANAGEMENT

Company realizes that risk management plays an important role in anticipating Company's possibilities to face financial pressure and security towards serious loss. Every unit in Company must identify measure, monitor and report potential risks which hinder Company to achieve goals. Thus, for Company, the implementation of risk management becomes a requirement, the success becomes one of the key successes and achievement of Company's Vision and Mission.

While conducting business activity, Company faces some attached risks. Those risks are handled through risk prevention, risk mitigation or risk diversion.

Some Risks Faced by Company

Some types of risks in Company business activity and risk management in 2018 are as follows:

A. Risks Related to Business Activity

1. *Risk of Raw Materials Supply Dependence*
2. *Risk of Price Fluctuation of Raw Materials*
3. *Risks of Employee Strike and Increase of Minimum Wage*
4. *Risk of Business Competition*
5. *Risk of Economic Condition*
6. *Risk of Being the Parent Company*
7. *Risk of Fire*
8. *Risk of Rising Fuel Prices*
9. *Risk of Change in Market Taste*

B. Risks Related to Stock Investment

1. *Indonesia's Capital Market Condition Affecting Stock Prices and Liquidity of the Company.*
2. *Stock Offering Price from the Company does not indicate that Stock Price of the Company will apply in Stock Market, and Stock Price from the Company can fluctuate.*

Sebagai langkah untuk mengurangi potensi risiko bisnis yang akan muncul, Perseroan melakukan beberapa upaya, antara lain:

1. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Sebagai upaya menekan suku bunga dan pinjaman perbankan, Perseroan melakukan sejumlah langkah, yaitu:

- Mempercepat pembayaran pinjaman jangka pendek dengan memanfaatkan dana-dana *idle*.
- Menyimpan sisa dana *idle* yang ada dalam bentuk deposito jangka pendek sesuai perkiraan waktu penggunaan dana tersebut.
- Mengoptimalkan penggunaan kredit dari vendor.

2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

Risiko nilai tukar valuta asing terdapat pada pembelian bahan baku mentah yang merupakan bahan baku produksi. Perseroan menggunakan bahan baku mentah berupa bahan kimia sebagai bagian dari proses penyelesaian produk. Perseroan melakukan pembelian bahan kimia dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat. Selain itu, Perseroan juga menggunakan mata uang asing untuk mengimpor barang jadi dan setengah jadi serta saat melakukan penjualan produk di pasar internasional.

3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Sebagai upaya menghadapi perubahan kebijakan Pemerintah yang memberikan dampak terhadap harga pokok penjualan, Perseroan menyikapinya dengan melakukan penghematan dalam penggunaan bahan baku, listrik, dan otomisasi.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh internal.

KASUS DAN PERKARA PENTING 2018

Selama 2018, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

As a step to reduce business risks potential that will emerge, Company have done some following efforts:

1. Risk of Rising Interest Rates

To curb the interest rate and bank loans, the Company takes some steps, namely:

- *Quicken the payment of short-term loans by making use of idle funds.*
- *Remaining idle funds are deposited in the form of short-term deposit after predicting the time the funds will be used.*
- *Optimizing the use of credit from vendors.*

2. Risk of Change in Foreign Exchange Rates

Risk of change in foreign exchange rates occurs in production materials purchasing, that is raw materials. The Company uses chemical raw material as a part of production finishing process. The Company purchase chemical material using US Dollar currency. In addition, the Company also uses foreign currency to import finished goods and in-process goods as well as when selling products in international markets.

3. Risk of Amendment in Government Policy

As an effort to overcome change in Government Policy which impacted on cost of goods sold, the Company economizes the use of raw materials, electricity, and automaticity.

Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly carries out evaluation and effectiveness of risk management system by performing risk-based audit by Internal Control, internal audit by internal team, and assessment by internal.

LEGAL CASES IN 2018

Throughout 2018, Company, Board of Commissioners, Directors or employees did not encounter any legal cases or material tax cases which affect the Company business sustainability.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan Perseroan oleh otoritas terkait sepanjang 2018.

KODE ETIK

Perseroan menyusun Kebijakan etika perusahaan ("Kode etik" atau *Code of Conduct*) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh insan Perseroan, jajaran manajemen dan segenap karyawan Perseroan termasuk anak perusahaan, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal perusahaan, serta pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan

Pedoman Kode Etik mencantumkan secara jelas mengenai hubungan antara pekerja dan Perseroan, lingkungan kerja, benturan kepentingan, penanganan informasi Perseroan yang bersifat rahasia, *insider trading*, hubungan dengan pemasok, konsumen, Pemegang Saham dan instansi pemerintah, serta hubungan komunitas dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, donasi dan kepedulian lingkungan. Sehingga Kode etik Perseroan dijabarkan menjadi sebagai etika bisnis yang mencakup Tuhan dan Perseroan, Perseroan dan Karyawan, Perseroan dan Anggota Direksi, Perseroan dan Dewan Komisaris, Perseroan dan Pemerintah, Perseroan dan Komunitas, Perseroan dan Pelanggan, Perseroan dan Pemasok/Mitra, Perseroan dan Pemegang Saham serta Perseroan dan Pesaing.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi terhadap penerapan kode etik senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

There is no administrative sanctions for Company from related authorities throughout 2018.

CODE OF CONDUCT

Company drafted policies on Code of Conduct which regulates policies on values or norms stated explicitly as standard behaviour that must be abided by management and all individuals in Company, management and all employees including subsidiaries, with no exception. This code of conduct is implemented by always considering applied law and regulations, vision, mission, goals and values of Company, business practices both in the internal and external Company, as well as Good Corporate Governance.

Basis of Code of Conduct

Code of Conduct basis has clearly stated the relation between employees and Company, working environment, clash of interests, handling Company's secret information, insider trading, relation with suppliers, customers, Shareholders and government institutions, as well as community relation in the form of service to society, donation, and environmental care. The Company's code of ethics are seen as business ethics that includes God and the Company, Company and Employees, Company and Members of Board of Directors, Company and Board of Commissioners, Company and Government, Company and Community, Company and Customers, Company and Distributor/ Partner, Company and Shareholders and Company and Competitors.

Dissemination of Code of Conduct

Dissemination of code of conduct implementation has always been done to all individuals in Company, from the management to the operational level through various media of information technology which can be accessed by all employees easily at any time.

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh dilaksanakan melalui penyelenggaraan *Agent Of Change* dengan *progress report* yang dilakukan setiap bulan.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

BUDAYA PERSEROAN

Seluruh karyawan harus dapat menanamkan nilai-nilai Perseroan ke dalam diri sendiri untuk dapat menjadi aset SDM yang berkualitas dan berkompeten, sehingga dapat menjalankan sistem kerja yang ditetapkan dengan tepat dan mendapatkan hasil yang baik.

Budaya Perseroan yang kuat dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan kualitas kerja. Filosofi *"to create a better life for all"* yang dimiliki oleh para pemegang saham serta manajemen tim melahirkan dua hal yang menjadi budaya Perseroan, yaitu *Quality care* dan *commitment*. Filosofi ini tidak hanya terbatas bagi *stakeholder*, namun juga bagi *supplier*, lingkungan, karyawan, dan seluruh pihak terkait.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Perseroan sudah melakukan Program "Yuk Nabung Saham". Program ini sudah diikuti oleh karyawan guna mendukung dalam Kepemilikan Saham Perseroan.

Company's commitment to disseminate code of conduct effectively and as a whole was held through the implementation of Agent of Change with progress reported every month.

Implementation and Enforcement of Code of Conduct

Implementation and enforcement of Code of Conduct shall be conducted. Violation of code of conduct is a disciplinary act and will be handled by parties assigned by Directors. Any violation of code of conduct will be given sanction or punishment suitable to the applied rule and regulation in Company. Nevertheless, the act of compliance to code of conduct will be given award based on Company policies. This aims to motivate all Company employees to behave based on Company code of conduct.

CORPORATE CULTURE

All employees must impart the Company values within their selves to be qualified and competent human resources assets, so they can run the working system assigned correctly and acquired a good result.

The strong Corporate Culture can grow the loyalty and improve working quality. The philosophy "to create a better life for all" owned by the shareholders and team management has created two things that become Corporate Culture which are Quality Care and commitment. This philosophy is not only limited to stakeholder but also supplier, environment, employees, and all related parties.

EMPLOYEES' SHARES OWNERSHIP PROGRAM

Company has conducted Program of "Yuk Nabung Saham" or "Let's Save Shares". This program has been followed by Company employee to support the Employee Share Ownership.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dapat menjadi salah satu upaya mitigasi yang efektif terhadap risiko operasional. Penerapan *whistleblowing system* bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan Perseroan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. *Whistleblowing system* juga dapat menjadi suatu wadah untuk menampung masukan dan saran dari seluruh karyawan.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Dalam pelaksanaannya, laporan *whistleblowing system* dikelola oleh Audit Internal untuk selanjutnya memeriksa dan apabila dipandang perlu akan melakukan tindakan investigasi lebih lanjut. Audit Internal akan menindaklanjuti pengaduan termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan Perseroan yang berkaitan dengan:

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system can be one of the effective mitigation efforts to operational risks. The implementation of whistleblowing system aims to gain information on violation to Company Regulation, Code of Conduct, law violation and other illegal activities which could bring harm for Company. Whistleblowing system also becomes one of media to get inputs and insights from all employees.

The Mechanism of Relaying and Handling the Violation Report

During the implementation, the whistleblowing system report is managed by Internal Audit to examine and if needed to invest further. Internal audit will follow-up the report including and especially from Company employees related to:

- **Pengelolaan Keuangan**

Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan;

- **Pelanggaran Peraturan**

Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, peraturan hukum dan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;

- **Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi**

Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan; dan

- **Kode Etik**

Perilaku Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian nama baik bagi Perseroan.

- **Financial Management**

The accounting problem and internal control over financial report potentially causing the material misreport in financial report;

- **Violation of Regulation**

Violation to Company regulation, law regulation and legislation which is related to Company operational, potentially bringing loss for Company;

- **Fraud and/or Corruption Suspect**

Fraud and/or corruption suspect done by higher rank official and/or employee of Company; and

- **Code of Conduct**

Disrespectful management behaviour potentially harming the Company image or creating loss for Company reputation.

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan untuk memastikan kebenaran dan mengambil keputusan yang dianggap perlu jika laporan penyimpangan tersebut dapat dibuktikan.

Company will handle every report to ensure the truth and decision making that is needed if the violation report can be verified.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan akan melindungi pelapor dengan merahasiakan jati diri pelapor. Dalam situasi pelapor diketahui jadi dirinya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

Protection for Whistleblower

Company will provide legal protection as stated in the applied regulation. Company will protect whistleblower and keep the secrecy of whistleblower identity. If whistleblower identity is revealed, Company gives protection in the scope of work and Company operational area.

Media Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran pelaporan:

Telepon : +62 22 6031900

Faxmili : +62 22 6031855

E-mail : cint@chitose-indonesia.com

Alamat : Jl. Industri III No 5 Utama Cimahi 40533

Medium of Whistleblowing Report

Report of violation can be relayed through:

Phone : +62 22 6031900

Fax : +62 22 6031855

E-mail : cint@chitose-indonesia.com

Address : Jl. Industri III No 5 Utama Cimahi 40533

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya pada 2018

Pada 2018, tidak terdapat laporan pelanggaran.

Number of Report and Follow-up in 2018

In 2018, there is no report of violation.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dasar Kebijakan

Dalam menjalankan kegiatan pertanggungjawaban sosial perusahaan, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terbatas. Perseroan juga memiliki kebijakan tanggung jawab sosial pada empat bidang yaitu; lingkungan, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan konsumen.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk kegiatan CSR sebesar Rp670 juta turun dari dana yang dikeluarkan Perseroan pada tahun sebelumnya sebesar Rp853 juta.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan di bidang lingkungan, Perseroan berkomitmen dalam pengelolaan *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) secara profesional. Selain itu juga, Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Pada 2018, PT Chitose Internasional Tbk mengikuti program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) mendapatkan rapor BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan

Perseroan sangat peduli akan pengelolaan kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan karena kesinambungan usaha perusahaan turut dipengaruhi oleh tenaga kerja yang profesional. Selama tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan pelatihan pemadam kebakaran dan sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara rutin. Sehingga, pada 2018 Perseroan mencatat kecelakaan kerja sebesar 0,13%.

Basic Policy

In conducting corporate social responsibility, the Company refers to Law No. 40 year 2007 of Limited Corporation and Government Regulation No. 47 year 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility. Company is also socially responsible in four fields: environment, employment, social community and customers.

Throughout 2018, the Company has spent Rp670 million on CSR activities, decreasing from the fund spent on CSR the previous year which was Rp853 million.

Environmental Corporate Social Responsibilities

As a form of environmental corporate social responsibilities, the Company is committed to professionally managed the Waste Water Treatment Plant (WWTP). Besides, the Company also intend to improve the performance of Waste Water Processing Installation (IPAL).

In 2018, PT Chitose Internasional Tbk participated in corporate performance evaluation in environmental management (PROPER), gaining blue rapport from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia.

Employment Corporate Social Responsibilities

The Company put extra attention on employees' work health and safety (K3) since their sustainability is influenced by professional workforce. Along 2018, the Company has conducted firefighters training and Self-Protection Tools socialization (APD) periodically. Thus, in 2018 the Company recorded 0.13% work accident rate.

Selain itu, Semua karyawan juga telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan meliputi program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP).

Sementara, tingkat *turn over* karyawan pada tahun 2018 yaitu 1,20%.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan

Perseroan berkomitmen untuk berperan serta dalam peningkatan kecerdasan bangsa oleh karena itu, pendidikan merupakan hal utama yang ditargetkan Perseroan dalam CSR bidang kemasyarakatan. Perseroan menjalin kerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional melalui pemberian sumbangan fasilitas belajar berupa meja dan kursi belajar kepada sekolah-sekolah.

Secara berkelanjutan, Perseroan telah menjalankan program Beasiswa bagi putra putri karyawan yang berprestasi disekolah yang mempunyai peringkat kelas antara 1-3 dalam semua jenjang pendidikan. Hingga saat ini jumlah beasiswa dari tahun 1992 adalah sebanyak 891 anak.

All employees are also registered in State Health Insurance (BPJS), while BPJS Employees covers Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Insurance (JHT), and Pension Insurance (JP).

Whilst the employees' turn over rate in 2018 is 1.20%.

Corporate Social Responsibilities for Social Communities

The Company is committed to be actively involved in national education, thus it visualized to be the main priority of the Company's community CSR. Cooperating with Department of National Education, the Company donates chairs and tables as studying facilities to schools.

Continuously, the Company has sponsored scholarships for employees' children with 1-3 ranks at all level of schools. The total scholarships' grantee from 1992 until presents are 891 children.

Periode Period	Penyelenggara Organizer	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Jumlah Total
1992–2015	Kassai Memorial/ Chitose Scholarship	425	211	149	785
2015–2017	Chitose Scholarship	52	15	6	73
2017–2018	Chitose Scholarship	20	10	3	33

Berikut Sekolah penerima meja dan kursi sekolah Chitose:

Below are the schools listed as the receiver of Chitose's school tables and chairs:

No.	Instansi / Institution
1.	SDN 2 CIBEDUG, Kec. Rongga, Kab. Bandung Barat
2.	SDN 2 Rajamandala Kulon, Kab. Bandung Barat
3.	SDN Dayeuh Kolot 4, Kab. Bandung
4.	SDN Galih Parwati, Kec. Baleendah, Kab. Bandung
5.	SDN 1 CINCIN, Kab. Bandung

No.	Instansi / Institution
6.	SDN 1 PASKAL – Cimahi
7.	SDN CIBABAT MANDIRI 5 – Cimahi Bandung Barat
8.	SMPN 1 Cihampelas Kab. Bandung Barat
9.	SMPN 1 Sindang Kerta Kab. Bandung
10.	SMPN 1 Cililin Kab. Bandung Barat



Penyerahan CSR kepada beberapa sekolah di wilayah Bandung dan Cimahi.
Presenting CSR to some schools in Bandung and Cimahi.



Donasi kursi Chitose untuk sekolah akibat gempa bumi di Lombok Utara - kerjasama CSR dengan Penerbit Erlangga.
Donation of Chitose's chairs for schools affected by earthquake in North Lombok, in cooperation with Erlangga Publisher.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Perseroan bertanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan oleh sebab itu, Perseroan menerapkan kebijakan harga yang transparan dan sudah sesuai dengan perpajakan yang berlaku. Kebijakan harga bertujuan membantu konsumen untuk mendapatkan informasi harga yang jelas sehingga konsumen tidak mendapat masalah pajak terkait produk-produk Chitose.

Corporate Social Responsibilities for Customers

The Company is responsible for each product. Thus, the Company implements a transparent price policy, in line with the current tax regulation. This policy is intended to help the customers gaining a clear price information thus ridding them off of tax problems in relation to Chitose's products.

Perseroan juga menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dalam segi kualitas bahan baku maupun ergonomi produk, dengan tujuan produk Chitose bisa mendukung kinerja konsumen menjadi lebih produktif.

Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

Perseroan juga melakukan kegiatan yang menunjang keberlangsungan produk, seperti:

- *National Agent Gathering*
- *Customer Gathering*

Perseroan juga mendatangi konsumen baik swasta maupun pemerintahan yang bertujuan:

- Menjadi pendengar yang aktif untuk mendengar kebutuhan dan saran dari konsumen,
- Memberikan informasi dan edukasi yang benar mengenai furniture dan ergonominya,
- Sebagai sarana komunikasi langsung antara perusahaan dan konsumen, agar perusahaan bisa menerima banyak informasi dari konsumen dan menjawab pertanyaan konsumen secara langsung,
- Menciptakan hubungan yang lebih erat lagi dengan konsumen dengan tujuan meningkatkan *brand loyalty* dan *brand awareness* Chitose di benak masyarakat,
- Menjadi pilihan utama masyarakat dalam memilih furniture yang dibutuhkan.

Selain tim tersebut, agar bisa berkomunikasi dengan konsumen, Perseroan memiliki sarana komunikasi langsung seperti:

The Company manufactures suitable products for customers in terms of the customers' need in quality, staple and ergonomics aspects to support the customers' productive performance.

The activities conducted related to products' responsibilities are namely customers' health and safety, products' information, medium, total and customers care.

The Company also conducts these activities to support the products' longevity:

- *National Agent Gathering*
- *Customer Gathering*

The Company also visits both state and private costumers to:

- Be an active listener of the customers' needs and suggestions,*
- Provide correct information and education regarding furniture and its ergonomics,*
- Be a communication tools between the Company and customers. It enables the Company to receive maximum information and queries directly from customers,*
- Create a closer relations with customers to increase Chitose's brand loyaty and brand awareness in public,*
- Be the priority choice of the public in choosing their furniture needs.*

Besides this team, the Company communicates directly to the community through:

 : **ask@chitose-indonesia.com**

 : **0878-22202322**

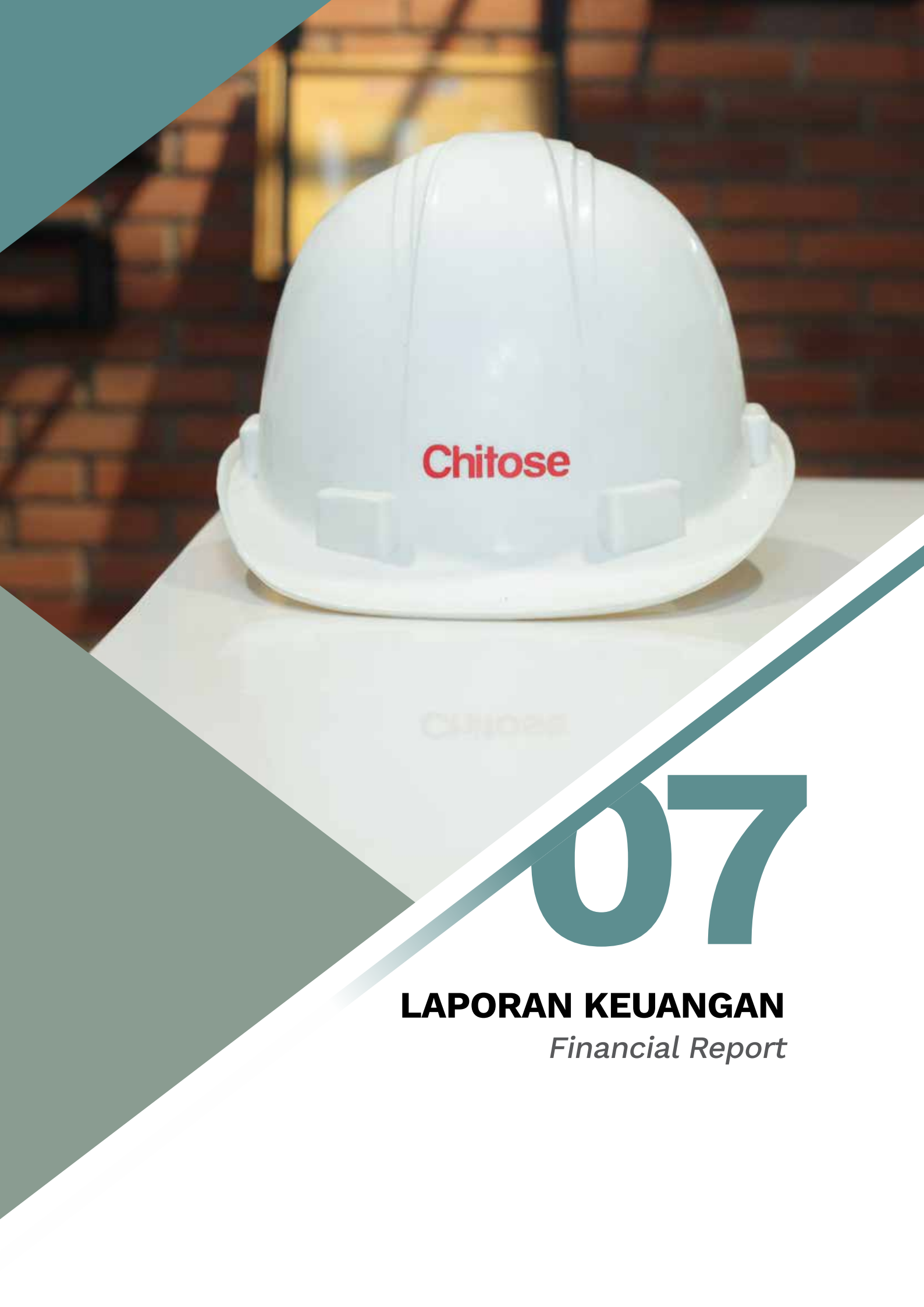
 : **www.chitose-indonesia.com**

 : **Chitose**


 : **ptchitoseinternasionaltbk**

 : **ptchitoseinternasionaltbk**





Chitose

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

**PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

**PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)



Chitose[®]
Innovation by your inspiration

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dedie Suherlan
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44
RT 004/012 Kelurahan Srengseng
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fadjar Swatyas
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Dedie Suherlan
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44
RT 004/012 Kelurahan Srengseng
Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Phone number : +6222 6031900
Position : President Director
2. Name : Fadjar Swatyas
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Komp. Pasir Jati B.192 A
Jati Endah - Cilengkrang, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;
2. The financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 15 Maret 2019 / March 15th, 2019
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Dedie Suherlan
Direktur Utama/President Director



Fadjar Swatyas
Direktur Keuangan/Finance Director

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00077/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/III/2019

Report No.00077/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chitose Internasional Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Chitose Internasional Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

15 Maret 2019

March 15, 2019

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,4	38.769.273.576	73.754.361.818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f,2g,5,13,30	38.099.000	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 282.080.604 pada tahun 2018 dan Rp 445.637.654 pada tahun 2017	2f,5,13 6	42.307.921.259 254.431.921	37.802.302.981 397.987.084	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 282,080,604 in 2018 and Rp 445,637,654 in 2017
Piutang lain-lain - pihak ketiga				Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.780.492.018 pada tahun 2018 dan Rp 2.715.165.666 pada tahun 2017	2h,7,13	130.111.104.047	91.980.297.698	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 2,780,492,018 in 2018 and Rp 2,715,165,666 in 2017
Pajak dibayar di muka	2r,14	5.523.676.458	3.579.421.161	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,2i,8,30	2.573.339.079	3.070.495.819	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		219.577.845.340	210.584.866.561	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	10	106.927.000	11.650.695.933	Advance payment for purchase of fixed assets
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	2m,9	8.111.076.647	6.817.793.026	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan - bersih	2r,14	5.399.620.298	7.623.329.582	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.285.698.032 pada tahun 2018 dan Rp 40.649.971.131 pada tahun 2017	2j,2n,10,13	256.898.006.885	234.751.563.051	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 51,285,698,032 in 2018 and Rp 40,649,971,131 in 2017
Properti investasi	2k,2n,11	-	3.971.700.000	Investment property
Aset tak berwujud - bersih	2l,12	1.007.595.602	1.177.893.452	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14,19	280.963.364	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		271.804.189.796	265.992.975.044	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		491.382.035.136	476.577.841.605	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	12.684.614.641	9.583.842.582	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	48.264.853.499	35.428.709.772	Third parties
Pihak berelasi	2g,15,30	9.928.322.898	6.858.744.430	Related party
Utang lain-lain - Pihak ketiga		1.030.200.000	-	Other payables -Third parties
Utang pajak	2r,14	1.524.261.974	2.938.699.139	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	16	1.674.037.906	5.875.458.499	Accrued expenses
Uang muka penjualan		1.106.075.611	1.642.989.806	Advance from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2o,17	3.797.871.326	3.085.622.248	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	1.065.675.646	600.712.628	Consumer finance payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		81.075.913.501	66.014.779.104	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2r,14	248.502.221	168.551.314	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2o,17	12.016.309.196	15.774.929.336	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	945.191.842	957.026.274	Consumer finance payables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p,19	8.417.540.548	11.388.795.631	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.627.543.807	28.289.302.555	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		102.703.457.308	94.304.081.659	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	20	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	62.856.443.811	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2j	91.117.303.859	93.215.561.224	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	18.000.000.000	17.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		105.137.018.636	98.540.614.387	Unappropriated
Sub-jumlah		377.110.766.306	371.612.619.422	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b,23	11.567.811.522	10.661.140.524	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		388.678.577.828	382.273.759.946	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		491.382.035.136	476.577.841.605	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2g,2q,24,30	370.390.736.433	373.955.852.243	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2q,25,30	(256.947.701.878)	(248.752.335.546)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		113.443.034.555	125.203.516.697	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2q,26	(33.706.922.995)	(31.402.995.575)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q,27	(58.584.770.961)	(57.253.800.531)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga		848.532.024	810.903.404	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2m,9	1.425.821.340	1.558.038.261	Equity in net profit of Associate
Beban keuangan	2q,28	(3.331.144.467)	(2.076.848.901)	Financing expenses
Lain-lain - bersih	2q	1.995.529.460	1.480.059.043	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		22.090.078.956	38.318.872.398	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2r,14			Income Tax Expense
Kini		(6.553.396.202)	(8.474.124.698)	Current
Tangguhan		(1.982.530.593)	(196.486.608)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(8.535.926.795)	(8.670.611.306)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		13.554.152.161	29.648.261.092	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2j,10	2.174.902.775	36.565.259.323	Revaluation Increment in value of fixed assets
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p,19	1.197.498.894	(3.698.463.201)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,14	(321.129.598)	1.526.283.079	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak		3.051.272.071	34.393.079.201	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.605.424.232	64.041.340.293	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12.808.953.954	27.661.137.626	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b	745.198.207	1.987.123.466	Non-controlling interests
Jumlah		13.554.152.161	29.648.261.092	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15.705.203.234	60.684.490.298	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b	900.220.998	3.356.849.995	Non-controlling interests
Jumlah		16.605.424.232	64.041.340.293	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
	2t, 29	12,81	27,66	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company		Saldo Laba/ Retained Earnings			Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Modal Saham/ Capital Stock		Catatan/ Notes	
				Telah Ditetapkan Penggunaan Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity						
Saldo 31 Desember 2017				17.000.000.000	98.540.614.387	371.612.619.422	10.661.140.524	382.273.759.946	Balance as of December 31, 2017					
Dividen tunai	22	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Cash dividend					
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non - pengendali	22.23	-	-	-	-	-	(768.550.000)	(768.550.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests					
Setor modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	775.000.000	775.000.000	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiary					
Laba tahun berjalan		-	-	-	12.808.953.954	12.808.953.954	745.198.207	13.554.152.161	Income for the year					
Dana cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund					
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	-	2.022.836.424	(44.542.836)	22.787.960	(21.754.876)	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax					
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	-	-	-	(30.878.105)	(1.275.451)	(32.153.556)	Adjustment from sale of revaluated assets					
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	764.613.871	764.613.871	133.510.282	898.124.153	Other comprehensive income from post employment benefits-net of tax					
Saldo 31 Desember 2018				18.000.000.000	105.137.018.636	377.110.766.306	11.567.811.522	388.678.577.828	Balance as of December 31, 2018					

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		365.310.104.960	381.651.936.938	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(279.172.786.032)	(265.857.764.352)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(85.947.588.559)	(74.731.946.525)	Payment for operational and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		848.532.024	810.903.404	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan		(10.193.052.028)	(9.531.314.784)	Payment of income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(3.331.144.467)	(2.076.848.901)	Payments for financing expenses
Penerimaan kegiatan dari operasi lainnya		2.711.559.669	2.955.156.034	Receipt from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(9.774.374.433)	33.220.121.814	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(16.845.430.070)	(26.279.413.393)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	309.558.128	625.171.354	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	10	(106.927.000)	(11.650.695.933)	Addition of advances for purchase fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi	1e, 9	-	5.690.671.800	Proceeds from sales of investments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(16.642.798.942)	(31.614.266.172)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(3.046.371.062)	(304.608.135)	Payment of finance lease payables
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	23	775.000.000	175.000.000	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	22	(8.000.000.000)	(5.000.000.000)	Payment of cash dividend
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek		3.500.772.059	-	Proceed from short-term banks loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		(400.000.000)	(1.166.157.415)	Payment of short-term banks loans
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	23	(768.550.000)	(603.500.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(628.765.864)	(344.030.070)	Payment of consumer finance payables
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan		-	18.048.807.000	Proceed from finance lease payables
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(8.567.914.867)	10.805.511.380	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(34.985.088.242)	12.411.367.022	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		73.754.361.818	61.342.994.796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		38.769.273.576	73.754.361.818	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No.5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's article of association to conform with the related Financial Service Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial activities in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 06 tanggal 4 Mei 2017 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris Independen :	Marusaha Siregar

Dewan Direksi

Direktur Utama :	Dedie Suherlan
Direktur :	Fadjar Swatya
Direktur :	Kazuhiko Aminaka
Direktur Independen :	Timatius Jusuf Paulus

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017, Perusahaan menunjuk Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017.

Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Surat Penetapan Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk No.068/DIR/CINT/IV/2017 tanggal 4 April 2017. Berikut komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Yohanes Linero
Anggota :	Wisnu Broto

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 057/DIR/CINT/III/2018 tanggal 11 Maret 2018, dan 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Marcus H. Brotoatmodjo
Anggota :	Helina Widayani

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees

Based on the Minutes of Shareholders General Meeting which was notarized by deed No. 06 dated May 4, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 30/DIR/CINT/IV/I7 dated April 28, 2017, the Company appointed Helina Widayani as its Corporate Secretary in 2018 and 2017.

Audit Committee

Audit Committee is assigned based on Board of Commissioners Decision on Letter of Audit Committee Stipulation for PT Chitose Internasional Tbk No. No.068/DIR/CINT/IV/2017 dated April 4, 2017. As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Chairman
Member
Member

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 057/DIR/CINT/III/2018 dated March 11, 2018 and 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan (lanjutan)

Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 4,4 milyar dan Rp 3,8 milyar, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 658 orang dan 495 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2019.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	38,90	41,46
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	24,02	18,59
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	22,27	18,42
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	9,65	11,21
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	7,01	6,23
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	18,45	16,62
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	75%	75%	4,85	3,90
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	-	1,94	-
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	-	3,45	-
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	37,35	26,47

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees (continued)

Remuneration and Nomination Committee (continued)

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are approximately Rp 4.4 billion and Rp 3.8 billion, in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a total of 658 and 495 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 15, 2019.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, dated August 24, 1990, Supplement No. 3054 Year 1990.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 dated August 30, 1989 of Fani Andayani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Year 1990.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 dated February 18, 2001 of Zulfikar, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 dated February 20, 2001 of Hadi Wibison, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 dated March 13, 2001 of Noor Irawati, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018 (lihat Catatan 31). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated September 20, 2006 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 dated November 30, 2016 of Ferdinand Bustani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 dated March 26, 2018 of Wiwik Condro, S.H (see Note 31). The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 dated June 29, 2015 of Wiwik Condro, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) (lanjutan)

Bedasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

Establishment of Associate (continued)

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) (continued)

Base on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transferred 5,100 shares or representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800, accordingly the percentage of ownership decreased become 33%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiaries and cease when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, The Company and Subsidiaries do not have any financial asset at fair value through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any available-for-sale (AFS) financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and consumer finance payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2018 and 2017.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, financial lease payables and consumer finance payables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is a later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2d.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machinery and plant equipment, vehicles and office furniture is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Revaluation surplus of fixed assets, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machinery and plant equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer to investment property is made if, and only if there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadap Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Intangible Assets (continued)

An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company's investment in the associated company is measured using the equity method. In using the equity method, the initial investment is recognized at cost. The carrying amount of the investments is adjusted to recognize the change in the Company's share of the net assets of the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to an associate is included in the carrying amount of the investment and is not amortized or individually tested for impairment.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds their interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing their share of those profits only after their share of the profits equals with the share of losses not recognized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assesing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* related. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

o. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi tersebut diakui segera, kecuali jika rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah dari pada nilai tercatat aset, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai, dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be use. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case, the carrying amount is reduced to recoverable amount.

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba ken pajak, atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) Where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss.
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2018
Euro Eropa (EUR)	16.560
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481
Dolar Singapura (SGD)	10.603
Dolar Australia (AUD)	10.557
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493
Renminbi China (RMB)	2.110
Dolar Hongkong (HKD)	1.849
Yen Jepang (JPY)	131
Baht Thailand (THB)	445
Dolar Taiwan (TWD)	470

t. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

u. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

2017	
16.174	European Euro (EUR)
13.548	United States Dollar (USD)
10.134	Singapore Dollar (SGD)
10.211	Australian Dollar (AUD)
3.335	Malaysian Ringgit (MYR)
2.073	China Renminbi (RMB)
1.733	Hongkong Dollar (HKD)
120	Yen Jepang (JPY)
414	Thailand Baht (THB)
455	Taiwan Dollar (TWD)

t. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period amounted to 1,000,000,000 shares, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

u. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset tetap".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following are amendment and improvement of standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, that are relevant to the Company's financial statement as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax".
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets".

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instrument

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiaries' carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 10.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements..

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

Employees' Benefits

The measurement of the Company and Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 81.369.725.750 dan Rp 111.954.651.883 (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 90.376.876.954 dan Rp 78.165.045.769 (Catatan 32).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 81,369,725,750 and Rp 111,954,651,883, respectively (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 90,376,876,954 and Rp 78,165,045,769, respectively (Note 32).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kas		
Rupiah	521.603.490	232.913.976
Euro Eropa	76.659.223	71.527.026
Dolar Australia	42.887.418	-
Ringgit Malaysia	9.043.775	8.610.068
Dolar Singapura	8.736.847	8.350.029
Dolar Amerika Serikat	7.660.449	7.356.564
Renminbi China	6.324.323	10.036.680
Baht Thailand	2.355.693	2.194.460
Dolar Taiwan	2.139.076	2.051.237
Dolar Hongkong	1.649.535	1.545.720
Yen Jepang	1.179.687	9.497.019
Sub-jumlah	680.239.516	354.082.779
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	16.024.286.184	29.795.505.932
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.368.355.195	10.082.367.234
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.696.387.299	4.800.616.752
PT Bank Resona Perdania	869.282.853	7.635.146.513
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	372.638.698	-
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	305.330.113	237.832.511
PT Bank Mega Tbk	242.127.884	1.311.708.950
PT Bank Sinarmas Tbk	173.892.642	130.796.577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.571.241	5.100.000
PT Bank Jatim Tbk	81.136.004	2.338.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on denominated in currency are as follows:

Cash on Hand
Rupiah
European Euro
Australian Dollar
Malaysian Ringgit
Singapore Dollar
United States Dollar
China Renminbi
Thailand Baht
Taiwan Dollar
Hongkong Dollar
Japan Yen
Sub-total
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jatim Tbk

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2018	2017
Bank (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Resona Perdania	3.798.935.039	6.188.613.274
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.364.207.684	860.049.801
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Resona Perdania	963.010.316	1.902.426.439
Sub-jumlah	36.324.161.152	62.952.501.983
Jumlah Kas dan Bank	37.004.400.668	63.306.584.762
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Resona Perdania	1.024.872.908	4.179.322.940
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	740.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-	3.076.200.058
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.127.023.290
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.060.580.768
PT Bank Mega Tbk	-	1.004.650.000
Jumlah Setara kas	1.764.872.908	10.447.777.056
Jumlah Kas dan Setara Kas	38.769.273.576	73.754.361.818
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	5,65% - 6,75%	6,40% - 7,00%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in Banks (continued)	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
<u>Japan Yen</u>	
PT Bank Resona Perdania	
Sub-total	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	

As of December 31, 2018 and 2017, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Lokal	40.290.019.634	36.606.654.225
Ekspor	2.338.081.229	1.641.286.410
Jumlah	42.628.100.863	38.247.940.635
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	(445.637.654)
Piutang Usaha - Bersih	42.346.020.259	37.802.302.981

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga	42.590.001.863	38.247.940.635
Pihak berelasi (Catatan 30)	38.099.000	-
Jumlah	42.628.100.863	38.247.940.635
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)	(445.637.654)
Piutang Usaha - Bersih	42.346.020.259	37.802.302.981

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin of the customer are as follows:

Local	
Export	
Total	
Less allowance for impairment of trade receivables	
Trade Receivables - Net	

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

Third parties	
Related party (Note 30)	
Total	
Less allowance for impairment of trade receivables	
Trade Receivables - Net	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	40.290.019.634
Dolar Amerika Serikat	2.222.897.866
Yen Jepang	115.183.363
Jumlah	42.628.100.863
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)
Piutang Usaha - Bersih	42.346.020.259

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Belum jatuh tempo	29.373.758.661
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.143.110.288
31 - 60 hari	1.075.938.517
61 - 90 hari	677.367.068
Lebih dari 90 hari	2.357.926.329
Jumlah	42.628.100.863
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(282.080.604)
Piutang Usaha - Bersih	42.346.020.259

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	445.637.654
Pemulihan tahun berjalan	(445.637.654)
Penyisihan tahun berjalan	282.080.604
Saldo akhir tahun	282.080.604

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by based on currencies are as follows:

2017	
36.606.654.225	Rupiah
1.641.286.410	United States Dollar
-	Japan Yen
38.247.940.635	Total
(445.637.654)	Less allowance for impairment of trade receivables
37.802.302.981	Trade Receivables - Net

The aging analysis are as follows:

2017	
19.999.184.423	Current
	Past due:
11.013.667.278	1 - 30 days
1.601.784.949	31 - 60 days
280.685.669	61 - 90 days
5.352.618.316	Over 90 days
38.247.940.635	Total
(445.637.654)	Less allowance for impairment of trade receivables
37.802.302.981	Trade Receivables - Net

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customers, the Company and Subsidiaries use an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Company and Subsidiaries' allowance for impairment of trade receivables are as follows:

2017	
215.882.402	Balance at beginning of year
(339.045.772)	Recovery during the year
568.801.024	Provision during the year
445.637.654	Balance at end of year

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and Subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loan (Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak ketiga	254.431.921

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables based on nature of relationship are as follows:

	2017	
	397.987.084	Third parties

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2018
Barang jadi	61.600.502.021
Bahan baku	40.997.342.058
Barang dalam proses	25.348.547.022
Bahan pembantu	4.945.204.964
Jumlah	132.891.596.065
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.780.492.018)
Bersih	130.111.104.047

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	2.715.165.666
Penghapusan tahun berjalan	(547.002.577)
Penyisihan tahun berjalan	612.328.929
Saldo akhir tahun	2.780.492.018

7. INVENTORIES

This account consist of:

	2017	
	46.553.970.520	Finished goods
	31.533.928.633	Raw materials
	11.987.984.887	Work in process
	4.619.579.324	Supplies materials
Jumlah	94.695.463.364	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.715.165.666)	Allowance for declining in value of inventories
Bersih	91.980.297.698	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2017	
Saldo awal tahun	6.106.056.172	Balance at beginning of year
Penghapusan tahun berjalan	(4.050.837.408)	Write-off during the year
Penyisihan tahun berjalan	659.946.902	Provision during the year
Saldo akhir tahun	2.715.165.666	Balance at end of year

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 116 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories of the Company and Subsidiaries are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 13).

As of December 31, 2018, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 116 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consist of:

	2018	2017	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
Pihak ketiga	368.898.171	627.998.520	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	198.554.672	Related party (Note 30)
Lainnya	907.999.819	902.192.560	Others
Sub-jumlah	1.276.897.990	1.728.745.752	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa bangunan	996.978.438	1.045.450.269	Rent of buildings
Asuransi	237.027.200	240.094.746	Insurance
Lainnya	62.435.451	56.205.052	Others
Sub-jumlah	1.296.441.089	1.341.750.067	Sub-total
Jumlah	2.573.339.079	3.070.495.819	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of investment in associate is as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 31 Desember 2017/ Carrying Amount December 31, 2017	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2018/ Carrying Amount December 31, 2018	
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33%	6.817.793.026	(132.537.719)	1.425.821.340	8.111.076.647	PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 31 Desember 2016/ Carrying Amount December 31, 2016	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2017/ Carrying Amount December 31, 2017	
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33%	11.676.651.904	(6.416.897.139)	1.558.038.261	6.817.793.026	PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, therefore the percentage of ownership of the Company become to 33% and OKM become to 67%.

Summarized financial information of Associate is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2018	2017	
Aset lancar	35.160.315.336	25.025.307.980	Current assets
Aset tidak lancar	2.198.097.173	1.443.930.449	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	13.450.804.304	6.534.109.581	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	128.840.012	50.279.043	Non-current liabilities
Pendapatan	56.838.085.524	55.149.231.035	Revenue
Laba tahun berjalan	4.320.670.728	3.922.710.236	Income for the year

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

2018								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung								Cost Direct Ownership
Tanah	47.416.243.570	-	-	2.878.387.500	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500	Land
Bangunan	59.182.508.019	8.127.402.821	-	2.478.023.500	69.787.934.340	12.648.560.733	82.436.495.073	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	29.617.585.054	18.891.183.746	298.155.270	(16.052.209.593)	32.158.403.937	20.744.277.340	52.902.681.277	Machinery and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	16.697.003.164	2.559.433.886	97.997.925	(1.384.711.000)	17.773.728.125	3.999.987.757	21.773.715.882	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	152.913.339.807	29.578.020.453	396.153.195	(12.080.509.593)	170.014.697.472	116.859.907.260	286.874.604.732	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	5.292.793.185	-	-	15.675.400.000	20.968.193.185	-	20.968.193.185	Machinery and plant equipment
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000	Vehicles
Sub-jumlah	5.633.700.185	-	-	15.675.400.000	21.309.100.185	-	21.309.100.185	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	158.547.039.992	29.578.020.453	396.153.195	3.594.890.407	191.323.797.657	116.859.907.260	308.183.704.917	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung								Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	5.355.654.268	2.605.086.846	-	-	7.960.741.114	6.360.303.364	14.321.044.478	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10.505.075.204	2.267.063.952	19.798.135	-	12.752.341.021	13.409.041.268	26.161.382.289	Machinery and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	4.551.580.294	2.009.902.094	55.695.563	-	6.505.786.825	2.471.485.890	8.977.272.715	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	20.412.309.766	6.882.052.892	75.493.698	-	27.218.868.960	22.240.830.522	49.459.699.482	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan (lanjutan)							Accumulated Depreciation (continued)
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	161.959.490	1.595.857.660	-	-	1.757.817.150	-	1.757.817.150
Kendaraan	-	68.181.400	-	-	68.181.400	-	68.181.400
Sub-jumlah	161.959.490	1.664.039.060	-	-	1.825.998.550	-	1.825.998.550
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.574.269.256	8.546.091.952	75.493.698	-	29.044.867.510	22.240.830.522	51.285.698.032
Nilai Buku Bersih	137.972.770.736				162.278.930.147	94.619.076.738	256.898.006.885
2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	47.416.243.570	-	-	-	47.416.243.570	79.467.081.430	126.883.325.000
Bangunan	15.574.064.606	14.971.339.947	-	28.637.103.466	59.182.508.019	12.671.756.474	71.854.264.493
Mesin dan peralatan pabrik	32.736.812.822	3.680.355.259	-	(6.799.583.027)	29.617.585.054	20.744.277.340	50.361.862.394
Kendaraan dan peralatan kantor	6.799.371.722	9.882.869.214	331.190.500	345.952.728	16.697.003.164	3.971.378.946	20.668.382.110
Sub-jumlah	102.526.492.720	28.534.564.420	331.190.500	22.183.473.167	152.913.339.807	116.854.494.190	269.767.833.997
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	650.000.000	642.793.185	-	4.000.000.000	5.292.793.185	-	5.292.793.185
Kendaraan	270.580.000	286.600.000	-	(216.273.000)	340.907.000	-	340.907.000
Sub-jumlah	920.580.000	929.393.185	-	3.783.727.000	5.633.700.185	-	5.633.700.185
Aset dalam penyelesaian	28.774.603.466	-	-	(28.774.603.466)	-	-	-
Jumlah Harga Perolehan	132.221.676.186	29.463.957.605	331.190.500	(2.807.403.299)	158.547.039.992	116.854.494.190	275.401.534.182
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	3.051.072.238	2.304.582.030	-	-	5.355.654.268	5.438.287.285	10.793.941.553
Mesin dan peralatan pabrik	9.665.440.384	3.375.177.755	-	(2.535.542.935)	10.505.075.204	12.572.734.044	23.077.809.248
Kendaraan dan peralatan kantor	3.249.007.198	1.530.578.068	282.526.367	54.521.395	4.551.580.294	2.064.680.546	6.616.260.840
Sub-jumlah	15.965.519.820	7.210.337.853	282.526.367	(2.481.021.540)	20.412.309.766	20.075.701.875	40.488.011.641
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	48.750.000	113.209.490	-	-	161.959.490	-	161.959.490
Kendaraan	22.548.334	39.793.333	-	(62.341.667)	-	-	-
Sub-jumlah	71.298.334	153.002.823	-	(62.341.667)	161.959.490	-	161.959.490
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.036.818.154	7.363.340.676	282.526.367	(2.543.363.207)	20.574.269.256	20.075.701.875	40.649.971.131
Nilai Buku Bersih	116.184.858.032				137.972.770.736	96.778.792.315	234.751.563.051

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 10.681.775.915 dan Rp 10.022.707.899, yang dibebankan sebagai berikut:

	2018
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.233.973.577
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.447.802.338
Jumlah	10.681.775.915

Seperti diungkapkan pada Catatan 2j, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 91.116.760.016 dan Rp 93.215.561.224.

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar Dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 28 Februari 2018.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Harga perolehan	396.153.195
Akumulasi penyusutan	(75.493.698)
Nilai buku bersih	320.659.497
Harga jual	309.558.128
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(11.101.369)

Laba (rugi) atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian reklasifikasi aset tetap - jual dan sewa kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Harga perolehan	16.052.209.593
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku	16.052.209.593
Harga jual	15.675.400.000
Rugi penjualan aset tetap - jual dan sewa kembali	(376.809.593)

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses in 2018 and 2017 amounted to Rp 10,681,775,915 and Rp 10,022,707,899, respectively, were charged to:

	2017	
	7.299.110.919	Cost of goods sold (Note 25)
	2.723.596.980	General and administrative expenses (Note 27)
Total	10.022.707.899	

As disclosed in Note 2j, as of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income in equity net of tax as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 91,116,760,016 and Rp 93,215,561,224, respectively.

The fair values of the fixed assets have been determined on the basis of valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskanda dan Rekan, an independent valuers registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated February 28, 2018.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the consolidated other comprehensive income components.

The details of sales of fixed assets in 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	331.190.500	Cost
	(282.526.367)	Accumulated depreciation
	48.664.133	Net book value
	261.409.290	Proceeds from sales
Gain (loss) on sale of fixed assets	212.745.157	

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of reclassification of fixed assets - leaseback in 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	7.148.310.299	Cost
	(2.543.363.207)	Accumulated depreciation
	4.604.947.092	Net book value
	4.340.907.000	Proceeds from sales
Loss on sale of leaseback of fixed assets	(264.040.092)	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi atas mesin dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terkait dengan transaksi jual dan sewa kembali dengan PT Resona Indonesia Finance (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap yang disajikan dalam aset tidak lancar berkaitan dengan pembelian mesin, masing-masing sebesar Rp 106.927.000 dan Rp 11.650.695.933.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 242 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tahun 2018 adalah termasuk reklasifikasi dari properti investasi sebesar Rp 3.971.700.000.

Penambahan aset tetap berupa mesin pada tahun 2018 dan 2017 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 11.650.695.933 dan Rp 965.725.726.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

The reclassification of machineries and vehicle as of December 31, 2018 and 2017 pertains to the sale and leaseback transaction with PT Resona Indonesia Finance (Note 17).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have advance payment for purchase of fixed assets presented in non-current assets, for purchase of machineries amounting to Rp 106,927,000 and Rp 11,650,695,933, respectively.

The Company and Subsidiaries own several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2018, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 242 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank, as described in Note 13.

Fixed assets addition such as land and building in 2018, are included reclassification from investment property amounting to Rp 3,971,700,000.

Fixed assets addition such as machinery as December 31, 2018 and 2017, are include reclassification from payment for purchase of fixed assets, amounting to Rp 11,650,695,933 and Rp 965,725,726, respectively.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENT PROPERTY

This account consist of:

2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Laba (Rugi) Selisih Revaluasi/ Gain (Loss) Difference of Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							
Tanah	2.878.387.500	-	-	(2.878.387.500)	-	-	-
Bangunan	1.093.312.500	-	-	(1.093.312.500)	-	-	-
Jumlah	3.971.700.000	-	-	(3.971.700.000)	-	-	-
							Cost
							Land
							Buildings
							Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Laba (Rugi) Selisih Revaluasi/ Gain (Loss) Difference of Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Cost
Tanah	1.924.000.000	-	-	-	1.924.000.000	954.387.500	2.878.387.500
Bangunan	1.376.000.000	-	-	-	1.376.000.000	(282.687.500)	1.093.312.500
Jumlah	3.300.000.000	-	-	-	3.300.000.000	671.700.000	3.971.700.000
							Total

Pada tahun 2017, laba bersih atas selisih revaluasi - properti investasi diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2017, net gain on difference of revaluation of investment property is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

As of December 31, 2017, management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.971.700.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen berdasarkan laporannya tertanggal 28 Februari 2018.

The total fair value of investment property as of December 31, 2017, amounting to Rp 3,971,700,000. The fair value was calculated by KJPP Iskandar & Rekan, an independent valuers, based on its report dated February 28, 2018.

Pada tahun 2018, properti investasi direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp 3.971.700.000.

In 2018, investment property reclassified to fixed assets amounted to Rp 3,971,700,000.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(525.085.037)	(170.297.850)	-	(695.382.887)
Nilai Buku Bersih	1.177.893.452	(170.297.850)	-	1.007.595.602
2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(354.787.187)	(170.297.850)	-	(525.085.037)
Nilai Buku Bersih	1.348.191.302	(170.297.850)	-	1.177.893.452

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi sebesar Rp 170.297.850, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense amounted to Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively were charged to general and administrative expenses (Note 27).

Management believes that the carrying values of the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2018	2017
Perusahaan		
PT Bank Resona Perdania Aksep Rupiah	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman tetap Rupiah	3.000.000.000	-
Entitas Anak		
PT Bank Resona Perdania Aksep Rupiah	750.000.000	1.150.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman rekening koran Rupiah	934.614.641	433.842.582
Jumlah	12.684.614.641	9.583.842.582

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2019, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2018 dan COLF+4% pada tahun 2017.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 15,3 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin dan peralatan pabrik (senilai Rp 10 milyar) milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 7 dan 10).

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	2018	2017	
			Company
			PT Bank Resona Perdania
			Acceptance
			Rupiah
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			Fixed loan
			Rupiah
			Subsidiaries
			PT Bank Resona Perdania
			Acceptance
			Rupiah
			PT Bank Central Asia Tbk
			Overdraft
			Rupiah
Jumlah	12.684.614.641	9.583.842.582	Total

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained revolving acceptance loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 17, 2019, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2018 and COLF+4% in 2017, respectively.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounted to Rp 15.3 billion), inventories (amounted to Rp 10 billion), machineries and plant equipment (amounted to Rp 10 billion) (see Notes 5, 7 and 10).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap dari Bank CIMB dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 10 Agustus 2019, dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 12,25% dan 11,75% pada tahun 2018 dan 2017.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 10 milyar), persediaan (senilai Rp 10 milyar), mesin (senilai Rp 9,6 milyar), tanah dan bangunan (senilai 15 milyar), milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tetap, adalah sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2019, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% pada tahun 2018 dan COLF+4% pada tahun 2017.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5 milyar) dan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), milik DF (lihat Catatan 5 dan 7).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum 100% and gearing ratio maximum 5.5 times). As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of those loan facilities amounted to Rp 8,000,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

The Company obtained Overdraft and Fixed Loan facilities from Bank CIMB with maximum facilities amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively. The term of credit facilities are 12 months and the latest have been extended up to August 10, 2019, with annual interest rate of 12.25% and 11.75% in 2018 and 2017, respectively.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB, among others, whenever there are changes in Company's articles of association and the composition of Director and Commissioner. Those loan facility is collateralized by Company's trade receivables (amounted to Rp 10 billion), inventories (amounted to Rp 10 billion), machineries (amounted to Rp 9.6 billion), land and building (amounted to Rp 15 billion) (see Notes 5, 7 and 10).

As of December 31, 2018, the balance of fixed loan facilities amounted to Rp 3,000,000,000.

As of December 31, 2018, the Company has not been used the Overdraft facilities.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to November 3, 2019, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2018 and COLF+4% in 2017, respectively.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facility is collateralized by DF's trade receivables (amounted to Rp 5 billion) and inventories (amounted to Rp 2.5 billion) (see Notes 5 and 7).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Delta Furindotama (DF) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 500.000.000.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2019, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% pada tahun 2018 dan COLF+4% pada tahun 2017.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 7 dan 10).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 250.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2019, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2018 dan COLF+4% pada tahun 2017.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)(continued)

PT Delta Furindotama (DF) (continued)

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum 100% and gearing ratio maximum 6.1 times). As of December 31, 2018 and 2017, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of those loan facility amounted to Rp 200,000,000 and Rp 500,000,000, respectively.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2019, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2018 and COLF+4% in 2017, respectively.

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner. Those loan facility is collateralized by SSM's inventories (amounted to Rp 2.5 billion), land and building (amounted to Rp 1.5 billion) (see Notes 7 and 10).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum 100% and gearing ratio maximum 6.1 times). As of December 31, 2018 and 2017, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of those loan facility amounted to Rp 250,000,000, respectively.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to June 17, 2019, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2018 and COLF+4% in 2017, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Pada tahun 2017, Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 2 milyar) dan persediaan (senilai 2 milyar), milik SWG (lihat Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 17 Juni 2018, SWG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan Bank Resona, sehubungan dengan penghapusan atas agunan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 400.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2019, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 11,25% dan 12,5 % pada tahun 2018 dan 2017.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 934.614.641 dan Rp 433.842.582.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.563.678
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	5.522.112.780
Jumlah	5.523.676.458

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)(continued)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (continued)

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum 100% and *gearing ratio* maximum 6.1 times). As of December 31, 2018 and 2017, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the Director and Commissioner.

In 2017, Those loan facility is collateralized by SWG's trade receivables (amounted Rp 2 billion) and inventories (amounted to Rp 2 billion) (see Notes 5 and 7).

On June 17, 2018, SWG entered into a change in loan agreement with Bank Resona, in connection with removal of loan collateral.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of those loan facility amounted to Rp 300,000,000 and Rp 400,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to March 16, 2019, and bears annual interest rate of 11.25% and 12.5 % in 2018 and 2017, respectively.

Those loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounted Rp 2.5 billion) and land and building (amounted to Rp 2.3 billion) (see Notes 7 and 10).

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of the loan facility amounted to Rp 934,614,641 and Rp 433,842,582.

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2017	
	-	Income Tax Article 21
	3.579.421.161	Value Added Tax (VAT) In
Total	3.579.421.161	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	219.407.199	431.593.152	Article 21
Pasal 22	155.045	-	Article 26
Pasal 23	151.260.031	188.321.886	Article 23
Pasal 25	271.657.486	357.894.971	Article 25
Pasal 26	8.045.017	6.258.941	Article 26
Pasal 29	60.003.390	1.320.770.035	Article 29
Pasal 4 (2)	6.860.705	4.151.352	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	806.873.101	629.708.802	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	1.524.261.974	2.938.699.139	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2018	2017	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	4.099.055.500	5.200.369.500	Company
Entitas Anak	2.454.340.702	3.273.755.198	Subsidiaries
Jumlah	6.553.396.202	8.474.124.698	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	1.874.227.119	361.927.298	Company
Entitas Anak	108.303.474	(165.440.690)	Subsidiaries
Jumlah	1.982.530.593	196.486.608	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.535.926.795	8.670.611.306	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.090.078.956	38.318.872.398	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	3.247.490.885	1.354.386.421	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(6.896.920.255)	(12.445.448.975)	Income before income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	18.440.649.586	27.227.809.844	Income before income tax expense - Company

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2018	2017	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	(6.447.133.429)	(2.007.925.718)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(42.574.462)	(42.574.462)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan-bersih	(1.619.529.514)	(57.155.909)	Post-employment benefits-net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	612.328.929	659.946.902	Allowance for declining in value of inventories
Jumlah beda temporer	(7.496.908.476)	(1.447.709.187)	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	9.562.675.574	484.507.920	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(4.110.194.200)	(5.463.130.034)	Income subjected to final income tax and others
Jumlah beda tetap	5.452.481.374	(4.978.622.114)	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	16.396.222.484	20.801.478.543	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:
	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded)
Perusahaan	16.396.222.000	20.801.478.000	Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current year
Perusahaan	4.099.055.500	5.200.369.500	Company
Entitas Anak	2.454.340.702	3.273.755.198	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	6.553.396.202	8.474.124.698	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Pajak penghasilan dibayar di muka			Less: prepayment of income tax
Perusahaan	4.094.316.755	4.481.835.827	Company
Entitas Anak	2.680.039.421	2.671.518.836	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Perusahaan	4.738.745	718.533.673	Company
Entitas Anak	55.264.645	602.236.362	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	60.003.390	1.320.770.035	Total estimated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan			Estimated claims income tax refund
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	280.963.364	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	280.963.364	-	Total estimated claims for income tax refund

Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018.

Estimated claims income tax of Subsidiaries are recorded as part of Other Non-Current Assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2017 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2017 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.090.078.956	38.318.872.398
Eliminasi	3.247.490.885	1.354.386.421
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(6.896.920.255)	(12.445.448.975)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	18.440.649.586	27.227.809.844
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.610.162.276	6.806.952.326
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.390.668.893	121.126.980
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.027.548.550)	(1.365.782.508)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	5.973.282.619	5.562.296.798
Entitas Anak	2.562.644.176	3.108.314.508
Jumlah	8.535.926.795	8.670.611.306

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The Company will submit its 2018 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

The amount of estimated taxable income in 2017 conforms with the related amount reflected in the Company's 2017 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination
Income before income tax expenses - Subsidiaries
Income before income tax expenses - Company
Income tax expenses computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax
Income tax expense Company
Subsidiaries
Total

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

2018					
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	1.069.268.791	(1.611.783.359)	-	(542.514.568)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(32.817.816)	(10.643.616)	-	(43.461.432)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	2.659.025.310	(404.882.379)	(118.951.853)	2.135.191.078	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.508.209.625	-	(125.684.135)	1.382.525.490	Revaluation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.360.516.066	153.082.236	-	1.513.598.302	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	6.564.201.976	(1.874.227.118)	(244.635.988)	4.445.338.870	Deferred tax assets - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.059.127.606	(93.999.747)	(10.846.431)	954.281.428	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(168.551.314)	(14.303.728)	(65.647.179)	(248.502.221)	Deferred tax liabilities - net
2017					
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/Credited (Charged) to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	1.571.250.220	(501.981.429)	-	-	1.069.268.791
Amortisasi aset takberwujud	(22.174.200)	(10.643.616)	-	-	(32.817.816)
Imbalan pasca kerja karyawan	1.816.615.288	(14.288.977)	-	856.698.999	2.659.025.310
Revaluasi aset tetap	-	-	-	1.508.209.625	1.508.209.625
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.195.529.342	164.986.724	-	-	1.360.516.066
Aset pajak tangguhan - bersih	4.561.220.650	(361.927.298)	-	2.364.908.624	6.564.201.976
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.334.189.114	162.669.263	(18.746.477)	(418.984.294)	1.059.127.606
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	229.572.033	21.517.904	-	(419.641.251)	(168.551.314)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pemasok adalah sebagai berikut:

	2018
Lokal	57.326.379.423
Impor	866.796.974
Jumlah	58.193.176.397

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak ketiga	48.264.853.499
Pihak berelasi (Catatan 30)	9.928.322.898
Jumlah	58.193.176.397

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	57.326.379.423
Dolar Amerika Serikat	866.796.974
Jumlah	58.193.176.397

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2018
Belum jatuh tempo	21.754.699.026
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	33.303.685.764
31 - 60 hari	1.852.006.640
61 - 90 hari	424.496.638
Lebih dari 90 hari	858.288.329
Jumlah	58.193.176.397

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terkait utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on supplier are as follows:

	2017	
	42.287.454.202	Local
	-	Import
Total	42.287.454.202	Total

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	2017	
	35.428.709.772	Third parties
	6.858.744.430	Related party (Note 30)
Total	42.287.454.202	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2017	
	42.287.454.202	Rupiah
	-	United States Dollar
Total	42.287.454.202	Total

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	2017	
	32.455.553.515	Current
		Past due:
	8.442.649.162	1 - 30 days
	349.978.721	31 - 60 days
	121.376.052	61 - 90 days
	917.896.752	Over 90 days
Total	42.287.454.202	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries related to the above trade payables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018
Jasa profesional	562.650.000
Pengangkutan	430.897.405
Listrik, air, dan telepon	336.514.318
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	293.124.003
Bonus	-
Lain-lain	50.852.180
Jumlah	1.674.037.906

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

2017	
1.200.850.000	Professional fee
1.181.769.344	Freight
321.182.817	Electricity, water, and telecommunication
122.166.351	Social security and pension
1.646.650.000	Bonus
1.402.839.987	Others
5.875.458.499	Total

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, masing –masing pada tahun 2018 dan 2017. Perusahaan mengakui kerugian dari transaksi ini masing-masing sebesar Rp 376.809.593 dan Rp 264.040.092 yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - Bersih" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 19 November 2017 sampai dengan 19 November 2020. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2018
Utang sewa pembiayaan - bruto	19.837.706.097
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(4.023.525.575)
Utang sewa pembiayaan - bersih	15.814.180.522
Dikurangi: bagian jangka pendek	(3.797.871.326)
Bagian jangka panjang	12.016.309.196

17. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2018 and 2017, respectively. The Company recognized loss from this transaction amounting to Rp 376,809,593 and Rp 264,040,092 which is recorded as part of "Others - Net" for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On November 16, 2017, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (three) years from November 19, 2017 until November 19, 2020. The sale and lease back transaction bears an interest of 11% per annum in 2018 and 2017, respectively.

Details of minimum payment of finance lease payables in the future are as follows:

2017	
24.484.698.902	Finance lease payables - gross
(5.624.147.318)	Less: unrecognized finance cost
18.860.551.584	Finance lease payables - net
(3.085.622.248)	Less: current portion
15.774.929.336	Long-term portion

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	2018
PT Resona Indonesia Finance	15.585.750.094
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	228.430.428
Jumlah	15.814.180.522

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun	-
2018	-
2019	5.619.121.534
2020	5.510.045.930
2021	5.245.630.824
2022	3.462.907.808
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	19.837.706.096
Bunga	(4.023.525.574)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	15.814.180.522
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.797.871.326)
Bagian jangka panjang	12.016.309.196

Jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 10,95%-13,01% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	2017	
PT Resona Indonesia Finance	18.538.702.181	PT Resona Indonesia Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	321.849.403	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Total	18.860.551.584	Total

The future minimum lease payments as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Payment due in:		
2018	5.132.051.406	2018
2019	5.479.386.040	2019
2020	5.379.421.454	2020
2021	5.116.599.258	2021
2022	3.377.240.744	2022
Total minimum lease payments	24.484.698.902	Total minimum lease payments
Interest	(5.624.147.318)	Interest
Net present value of minimum lease payments	18.860.551.584	Net present value of minimum lease payments
Current maturities	(3.085.622.248)	Current maturities
Long-term portion	15.774.929.336	Long-term portion

The leases have terms range between of 3 - 5 years with effective interest rate per annum at 10.95%-13.01%. The lease payables are secured by the related leased assets.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2018
Utang pembiayaan konsumen - bruto	2.252.678.011
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(241.810.523)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	2.010.867.488
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.065.675.646)
Bagian jangka panjang	945.191.842

18. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Details of minimum payment of consumer finance payables in the future based on the financing agreements are as follows:

	2017	
Consumer finance payables - gross	1.734.795.007	Consumer finance payables - gross
Less: unrecognized finance cost	(177.056.105)	Less: unrecognized finance cost
Consumer finance payables - net	1.557.738.902	Consumer finance payables - net
Less: current portion	(600.712.628)	Less: current portion
Long-term portion	957.026.274	Long-term portion

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	2018
PT Dipo Star Finance	927.495.592
PT BCA Finance	404.213.428
PT Astra Sedaya Finance	232.658.821
PT Mandiri Tunas Finance	186.103.531
PT Andalan Finance Indonesia	121.906.019
PT Toyota Astra Financial Services	117.790.097
CV Universal	20.700.000
PT Pan Pasific Insurance	-
Jumlah	2.010.867.488

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 5,16%-14,54% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

18. CONSUMER FINANCE PAYABLE (continued)

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

2017	
534.227.621	PT Dipo Star Finance
-	PT BCA Finance
-	PT Astra Sedaya Finance
-	PT Mandiri Tunas Finance
186.157.565	PT Andalan Finance Indonesia
196.310.761	PT Toyota Astra Financial Services
31.500.000	CV Universal
609.542.955	PT Pan Pasific Insurance
1.557.738.902	Total

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 5.16%-14.54%. The liabilities are secured by the related financing assets.

19. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dan PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2018
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	8,5% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	7%
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat kecacatan	10% TMI 2011

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.417.540.548
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	8.417.540.548

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries determine their estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is calculated by independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa and PT Sigma Prima Solusindo in 2018 and 2017, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

2017		
55 tahun / years	:	Pension age
9% per tahun / year	:	Discount rates
7%	:	Annual increase of salary
TMI 2011	:	Mortality rate
10% TMI 2011	:	Disability rate

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

2017	
11.388.795.631	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
11.388.795.631	<i>Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position</i>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2018
Biaya jasa kini	1.904.964.147
Biaya bunga	2.228.225.883
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.453.174.770)
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.680.015.260

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2018
Saldo awal liabilitas bersih	11.388.795.631
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.680.015.220
Pembayaran imbalan kerja	(416.320.000)
Laba komprehensif lain	(1.197.498.894)
Iuran yang dibayarkan	(4.037.451.409)
Saldo akhir liabilitas bersih	8.417.540.548

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 2.108.230.229 (meningkat sebesar Rp 2.290.707.126).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.421.405.778 (turun sebesar Rp 2.173.648.291).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. Employees' benefits expense

	2017	
	2.032.816.995	Current service cost
	907.036.654	Interest cost
	(220.706.109)	Expected return on plan assets
Employees' benefits expenses for current year	2.719.147.540	

c. The change in liabilities of employees' benefits

	2017	
	10.671.019.449	Beginning balance of net liabilities
	2.719.147.540	Employees' benefits expense for current year
	(2.468.412.751)	Employee' benefit payment
	3.698.463.201	Other comprehensive gain
	(3.231.421.808)	Plan contribution
Ending balance of liabilities	11.388.795.631	

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 2,108,230,229 (increase by Rp 2,290,707,126).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,421,405,778 (decrease by Rp 2,173,648,291).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share register, is as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	706.740.500	70,675%	70.674.050.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,225%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,350%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	277.509.500	27,75%	27.750.950.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000	Total
2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	666.150.000	66,615%	66.615.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,225%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,350%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	318.100.000	31,810%	31.810.000.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	6.900	0,0007%	690.000	Fadjar Swatyas
Jumlah	2.706.900	0,2707%	270.690.000	Total
2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	1.000	0,0001%	100.000	Fadjar Swatyas
Jumlah	2.701.000	0,2701%	270.100.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000	69.000.000.000
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri	1.770.000.000	1.770.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	(330.332.617)
Jumlah	62.856.443.811	62.856.443.811

Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
The excess receipts from the sale of treasury shares
Share issuance cost
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control

Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2018 and 2017, the detail of additional paid-in capital is as follows:

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 atau Rp 8 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Mei 2018. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 23, 2018, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 or Rp 8 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 4, 2018. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 26 April 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.000.000.000 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Mei 2017. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 18.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 2.000.000.000, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 500.000.000, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 570.000.000 dan Rp 350.000.000, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 540.000.000 pada tahun 2018.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp 520.000.000 dan Rp 400.000.000, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 345.000.000 dan Rp 400.000.000, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	10.661.140.524	7.733.240.529
Bagian atas laba tahun berjalan	745.198.207	1.987.123.466
Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	1.356.138.961
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	(1.275.451)	(5.942.500)

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company (continued)

During the AGM held on April 26, 2017, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 5,000,000,000 or Rp 5 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 9, 2017. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 18,000,000,000 as of December 31, 2018.

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 1,500,000,000 and Rp 2,000,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 800,000,000 and Rp 500,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to Rp 570,000,000 and Rp 350,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

DF, a subsidiary, distributed dividends to DF's shareholders amounting to Rp 540,000,000 in 2018.

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 520,000,000 and Rp 400,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 345,000,000 and Rp 400,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in profit for the year
Revaluation increment in value of fixed assets - net of tax
Adjustment from sale of revaluated assets

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

	2018	2017
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	22.787.960	-
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(768.550.000)	(603.500.000)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak	133.510.282	19.080.068
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	775.000.000	175.000.000
Saldo akhir	11.567.811.522	10.661.140.524

*Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiaries
Ending balance*

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Lokal	352.401.172.532	356.502.805.020
Ekspor	17.989.563.901	17.453.047.223
Jumlah	370.390.736.433	373.955.852.243

24. NET SALES

The details of this account are as follows:

*Local
Export*

Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,101% dan 2,241% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 30).

A portion of sales, approximately 0.101% and 2.241% in 2018 and 2017, respectively, were made to related party (Note 30).

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

In 2018 and 2017, there is no sales to third parties with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Persediaan awal bahan baku	30.873.981.731	21.407.837.950
Pembelian bersih	207.782.900.944	188.470.748.448
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	238.656.882.675	209.878.586.398
Persediaan akhir bahan baku	(40.997.342.058)	(30.873.981.731)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	197.659.540.617	179.004.604.667
Upah langsung	18.964.216.835	15.677.637.712
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	60.771.791.231	49.340.880.453
Penyusutan (Catatan 10)	7.233.973.577	7.299.110.919
Jumlah beban produksi	284.629.522.260	251.322.233.751
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	11.987.984.887	8.178.023.598
Akhir tahun	(25.348.547.022)	(11.987.984.887)
Beban pokok produksi	271.268.960.125	247.512.272.462
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	44.498.751.756	44.016.902.464
Akhir tahun	(58.820.010.003)	(44.498.751.756)

*Raw material beginning balance
Net purchase
Raw material available for production
Raw material ending balance
Raw material used for production
Direct labor
Maklon services and other factory overhead expenses
Depreciation (Note 10)*

Cost of goods manufactured

*Work in process
Beginning
Ending*

Total manufacturing cost
*Finished goods
Beginning
Ending*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2018
Proyek dalam penyelesaian Awal tahun	-
Beban Pokok Penjualan	256.947.701.878

Pada tahun 2018 dan 2017, pembelian kepada pemasok pihak-pihak berelasi yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian dilakukan dengan PT Okamura Chitose Indonesia (catatan 30), dengan masing-masing jumlah pembelian sebesar Rp 52.472.985.123 dan Rp 52.285.283.226 atau sekitar 14,167% dan 13,981% dari penjualan bersih konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 25,295% dan 27,741% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 30).

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2017
Project in progress Beginning	1.721.912.376
Cost of Goods sold	248.752.335.546

In 2018 and 2017, the purchase from related parties supplier which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to PT Okamura Chitose Indonesia (notes 30) with total purchase amounted to Rp 52,472,985,123 and Rp 52,285,283,226, or approximately 14.167% and 13.981% of total consolidated net sales, respectively.

As of December 31, 2017 and 2018, there was no purchase from third parties suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 25.295% and 27.741% in 2018 and 2017, respectively, were made with related parties (Note 30).

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2018
Pengiriman	15.432.946.428
Iklan dan promosi	9.889.026.984
Gaji dan tunjangan	4.186.159.252
Perjalanan dinas	3.436.747.812
Lainnya	762.042.519
Jumlah	33.706.922.995

26. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2017
Freight	17.043.818.658
Advertising and exhibition	7.739.104.652
Salaries and allowance	2.949.722.469
Business travel	2.117.891.725
Others	1.552.458.071
Total	31.402.995.575

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan tunjangan	36.597.901.117
Keperluan kantor	7.124.902.004
Penyusutan (Catatan 10)	3.447.802.338
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	2.680.015.220
Pemeliharaan dan perbaikan	1.281.478.050
Perjalanan dinas	1.200.776.147
Telekomunikasi, air dan listrik	917.521.172
Sewa	704.526.336
Jasa profesional	637.593.196
Teknologi informasi	512.211.045
Transportasi	424.419.446
Asuransi	397.079.979
Jamuan	336.343.989
Perijinan	227.797.625
Pelatihan	137.746.629

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2017
Salaries and allowance	32.995.597.965
Office supplies	8.295.280.233
Depreciation (Note 10)	2.723.596.980
Employees benefits (Note 19)	2.719.147.540
Repair and maintenance	1.981.337.020
Business travel	1.355.679.241
Telecommunication, water and electricity	771.398.615
Rental	552.913.889
Professional fee	1.564.092.946
Information technology	541.966.939
Transportation	300.677.759
Insurance	316.932.304
Entertainment	194.274.608
License	327.321.097
Training	317.151.878

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018
Amortisasi (Catatan 12)	170.297.850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	1.786.358.818
Jumlah	58.584.770.961

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	
Amortization (Note 12)	170.297.850	
Others (each below Rp 50 million)	2.126.133.667	
Total	57.253.800.531	

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Bunga utang pembiayaan	2.207.901.410
Bunga pinjaman bank	1.085.108.904
Administrasi bank	38.134.153
Jumlah	3.331.144.467

28. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2017	
Interest on finance lease	861.658.640	
Interest on bank loans	1.096.514.956	
Bank administration	118.675.305	
Total	2.076.848.901	

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.808.953.954
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000
Laba per saham	12,81

29. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2017	
Income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company	27.661.137.626	
Weighted average number of shares outstanding	1.000.000.000	
Earnings per share	27,66	

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
	2018
Piutang usaha	
PT Okamura Chitose Indonesia	38.099.000
Uang muka pembelian	
PT Okamura Chitose Indonesia	-
	198.554.672

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets
	2018
Trade receivables	
PT Okamura Chitose Indonesia	0,008%
Advances purchase	
PT Okamura Chitose Indonesia	0,041%

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
Utang usaha					Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	9.928.322.898	6.858.744.430	9,657%	7,274%	PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		
	2018	2017	2018	2017	
Penjualan bersih					Net Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	374.576.991	8.381.810.714	0,101%	2,241%	PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchase		
	2018	2017	2018	2017	
Pembelian					Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	52.472.985.123	52.285.283.226	25,254%	27,741%	PT Okamura Chitose Indonesia
C-Eng Co., Ltd	87.031.895	-	0,041%	-	C-Eng, Co. Ltd
Jumlah	52.560.017.018	52.285.283.226	25,295%	27,741%	Total

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Okamura Chitose Indonesia C-Eng Co., Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha/ Trade transactions Transaksi usaha/ Trade transactions
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:		
	2018	2017
(dalam milyar Rupiah)		
Imbalan kerja jangka pendek	4,4	3,8
		(in million of Rupiah)
		Short-term employee benefit

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat catatan 1e).

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan dan Entitas Anak berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounted to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid up capital amounted Rp 2,500,000,000, with ownership 70% for the Company and 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 dated November 17, 2017 to OJK and the Indonesia Stock Exchange .

On March 26, 2018, the company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the The Company and Subsidiaries had been carried out since the establishment of the Company and Subsidiaries, even though the Company and Subsidiaries were still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and Subsidiaries have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Company and Subsidiaries places their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

2018											Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD		
Aset												Assets
Kas dan setara kas	344.935	7.436.565	824	2.582	2.989	892	4.500	5.295	4.630	4.200	6.284.789.065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	145.360	855.800	-	-	-	-	-	-	-	-	2.338.081.229	Trade receivables
Jumlah	490.295	8.292.365	824	2.582	4.842	892	4.508	5.301	4.422	4.200	8.622.870.294	Total

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not have acceptable collateral associated with this risk.

b. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company and Subsidiaries.

Risk management that has been applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade receivables and trade payables.

The following table illustrates the Company and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2018 and 2017. Included in the table are financial instruments of the Company and Subsidiaries at carrying amounts categorized by currency.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

2018												Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD			
Liabilitas													Liabilities
Utang usaha	(59.857)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(866.796.974)	Trade payables
Utang lain-lain	-	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	Other payables
Jumlah	(56.587)	(7.633.588)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.866.796.974)	Total
Aset bersih	430.438	658.777	824	2.582	4.842	892	4.508	5.301	4.422	4.200	6.756.073.320		Net assets
2017												Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR				
Aset													Assets
Kas dan setara kas	520.816	15.932.695	824	2.582	4.842	892	4.508	5.301	4.422	9.072.258.317		9.072.258.317	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	121.146	-	-	-	-	-	-	-	-	1.641.286.410		1.641.286.410	Trade receivables
Aset bersih	641.962	15.932.695	824	2.582	4.842	892	4.508	5.301	4.422	10.713.544.727			Net assets

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

2018				Nilai tercatat/ Carrying value	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
Suku bunga mengambang					Floating rate
Kas di bank dan setara kas	38.089.034.060	-	38.089.034.060		Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(12.684.614.641)	-	(12.684.614.641)		and cash equivalents
Suku bunga tetap					Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(3.797.871.326)	-	(3.797.871.326)		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(1.065.675.646)	-	(1.065.675.646)		Consumer lease payables

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2018		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(12.016.309.196)	(12.016.309.196)
Utang sewa pembiayaan	-	(945.191.842)	(945.191.842)
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-
Bersih	20.540.872.447	(12.961.501.038)	7.579.371.409
	2017		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	73.400.279.039	-	73.400.279.039
Utang bank jangka pendek	(9.583.842.582)	-	(9.583.842.582)
Suku bunga tetap			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-
Utang sewa pembiayaan	(3.085.622.248)	-	(3.085.622.248)
Utang pembiayaan konsumen	(600.712.628)	-	(600.712.628)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(15.774.929.336)	(15.774.929.336)
Utang sewa pembiayaan	-	(957.026.274)	(957.026.274)
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-
Bersih	60.130.101.581	(16.731.955.610)	43.398.145.971

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Long-term liabilities - net of current maturities	
Finance lease payables	
Consumer finance payables	
Net	
Floating rate	
Cash in banks and cash equivalents	
Short-term bank loans	
Fixed rate	
Current maturities of long-term	
Finance lease payables	
Consumer finance payables	
Long-term liabilities - net of current maturities	
Finance lease payables	
Consumer lease payables	
Net	

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	38.769.273.576	38.769.273.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	42.346.020.259	42.346.020.259	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	254.431.915	254.431.915	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	81.369.725.750	81.369.725.750	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	81.369.725.750	81.369.725.750	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.684.614.641	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang usaha	58.193.176.397	58.193.176.397	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	1.674.037.906	1.674.037.906	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.797.871.326	3.797.871.326	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.065.675.646	1.065.675.646	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	77.415.375.916	77.415.375.916	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	12.016.309.196	12.016.309.196	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	945.191.842	945.191.842	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	12.961.501.038	12.961.501.038	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	90.376.876.954	90.376.876.954	Total Financial Liabilities
	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	73.754.361.818	73.754.361.818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	37.802.302.981	37.802.302.981	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	397.987.084	397.987.084	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	111.954.651.883	111.954.651.883	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	111.954.651.883	111.954.651.883	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	9.583.842.582	9.583.842.582	Short-term bank loans
Utang usaha	42.287.454.202	42.287.454.202	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	5.875.458.499	5.875.458.499	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.085.622.248	3.085.622.248	Finance lease payables

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek (lanjutan)			Current Financial Liabilities (continued)
Utang pembiayaan konsumen	600.712.628	600.712.628	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	61.433.090.159	61.433.090.159	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	15.774.929.336	15.774.929.336	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	957.026.274	957.026.274	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	16.731.955.610	16.731.955.610	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	78.165.045.769	78.165.045.769	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables and consumer finance payables are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The carrying amount of finance lease payables and consumer finance payables - net of current maturities, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

33. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company and Subsidiaries are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Company and Subsidiaries' segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2018

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	221.463.677.665	202.942.831.532	145.051.206.036	46.710.290.414	2.403.680.273	302.540.910	(248.483.490.397)	370.390.736.433	Net sales
Beban pokok penjualan	(185.169.636.043)	(165.398.802.101)	(114.782.242.033)	(36.938.785.571)	(1.926.395.749)	(181.006.274)	247.449.165.893	(256.947.701.878)	Cost of goods sold
Laba bruto	36.294.041.623	37.544.029.431	30.268.964.004	9.771.504.843	477.284.523	121.534.635	(1.034.324.504)	113.443.034.555	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(33.706.922.995)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(58.584.770.961)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan bunga								848.532.024	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								1.425.821.340	Equity in net profit of Associate
Beban keuangan								(3.331.144.467)	Financing expenses
Lain-lain - bersih								1.995.529.460	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								22.090.078.956	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(8.535.926.795)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								13.554.152.161	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.174.902.775	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Laba aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								1.197.498.894	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								(321.129.598)	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								3.051.272.071	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								16.605.424.232	Total comprehensive income for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2018

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Segment Assets Inventories - finished goods Unallocated assets
Aset Segmen	8.874.317.107	11.842.141.842	23.095.054.628	15.466.408.805	759.443.220	2.681.074.553	(3.898.430.152)	58.820.010.003	
Persediaan barang jadi									
Aset tidak dapat dialokasi								432.562.025.133	
Jumlah Aset								491.382.035.136	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								102.703.457.308	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								102.703.457.308	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								29.578.020.453	Additions of fixed assets
Penyusutan								10.681.775.915	Depreciation

2017

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Net sales Cost of goods sold Gross profit Unallocated selling expenses Unallocated general and administrative expenses Interest income Equity in net profit of Associate Financing expenses
Penjualan bersih	204.447.419.651	239.609.164.426	96.453.493.827	46.996.412.885	1.542.410.084	11.670.332.680	(226.763.381.310)	373.955.852.243	
Beban pokok penjualan	(162.329.759.799)	(188.814.712.206)	(76.583.370.489)	(37.314.809.001)	(1.224.662.356)	(10.699.375.462)	228.214.353.767	(248.752.335.546)	
Laba bruto	42.117.659.852	50.794.452.220	19.870.123.338	9.681.603.884	317.747.728	970.957.218	1.450.972.457	125.203.516.697	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(31.402.995.575)	
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(57.253.800.531)	
Pendapatan bunga								810.903.404	
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								1.558.038.261	
Beban keuangan								(2.076.848.901)	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2017

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet Restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Others - net
Lain-lain - bersih								1.480.059.043	
Laba sebelum beban pajak penghasilan								38.318.872.398	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(8.670.611.306)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								29.648.261.092	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								36.565.259.323	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(3.698.463.201)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								1.526.283.079	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								34.393.079.201	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								64.041.340.293	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	10.851.190.469	11.060.992.235	16.359.092.956	8.658.857.903	432.723.840	-	(2.864.105.648)	44.498.751.756	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								432.079.089.849	Unallocated assets
Jumlah Aset								476.577.841.605	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								94.304.081.659	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								94.304.081.659	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								29.463.957.605	Additions of fixed assets
Penyusutan								10.022.707.889	Depreciation

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Lokal</u>		
Jakarta	124.605.858.665	122.887.297.727
Sumatera	40.296.466.724	57.763.334.080
Jawa Timur	59.024.983.411	46.557.850.660
Jawa Tengah	45.198.893.133	42.371.537.148
Indonesia bagian tengah	13.638.374.685	20.181.979.578
Jawa Barat	37.677.138.697	34.313.058.426
Bali	13.305.021.680	10.397.979.903
Indonesia bagian timur	18.654.435.537	22.029.767.498
Sub-jumlah	352.401.172.532	356.502.805.020
<u>Ekspor</u>		
Jepang	17.722.824.043	16.465.959.540
Jerman	223.395.700	-
Hongkong	25.566.233	175.454.468
Malaysia	17.777.925	-
Taiwan	-	619.900.880
Singapura	-	112.344.235
Australia	-	79.388.100
Sub-jumlah	17.989.563.901	17.453.047.223
Jumlah	370.390.736.433	373.955.852.243

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net sales based on geographis segment are as follow:

<u>Local</u>
Jakarta
Sumatera
East Java
Central Java
Central of Indonesia
West Java
Bali
Eastern of Indonesia
Sub-total
<u>Export</u>
Japan
Germany
Hongkong
Malaysia
Taiwan
Singapore
Australia
Sub-total
Total

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2018	2017
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	11.650.695.933	965.725.726
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	3.971.700.000	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.081.894.450	1.576.025.751
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	642.792.735

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	9.583.842.582	3.100.772.059
Utang sewa pembiayaan	18.860.551.584	(3.046.371.062)
Utang pembiayaan konsumen	1.557.738.902	(628.765.864)

34. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities

Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Acquisition of fixed assets through reclassification of investment property
Acquisition of fixed assets from consumer finance payables
Acquisition of fixed assets from finance lease payables

Net debt reconciliation

Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2018	
-	12.684.614.641	Short-term bank loans
-	15.814.180.522	Finance lease payables
1.081.894.450	2.010.867.488	Consumer finance payables

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiary's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instrument".
- PSAK No. 71, (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.